

**PENDIDIKAN NILAI-NILAI KARAKTER  
DALAM EKSTRAKURIKULER PRAMUKA DI  
MADRASAH ALIYAH NEGERI KOTA PALANGKA  
RAYA**

**TESIS**

Diajukan Untuk Melengkapi dan Memenuhi Sebagian Syarat  
Memperoleh Gelar Magister Pendidikan Islam (M.Pd.)



**SISWANTO**

**NIM. 16016046**

**PROGRAM PASCASARJANA  
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PALANGKA RAYA  
MAGISTER PENDIDIKAN AGAMA ISLAM  
TAHUN 2018**





**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA  
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PALANGKA RAYA  
PASCASARJANA IAIN PALANGKA RAYA**

Jl. G. Obos Komplek Islamic Centre Palangka Raya, Kalimantan Tengah, 73111  
Telp. 0536-3226356 Fax. 3222105 Email : iainpalangkaraya@kemenag.go.id.  
Website : <http://pasca.iain-palangkaraya.ac.id>.

---

**NOTA DINAS**

Judul Tesis : Pendidikan nilai-nilai Karakter Dalam Ekstrakurikuler Pramuka di Madrasah Aliyah Negeri Kota Palangkaraya

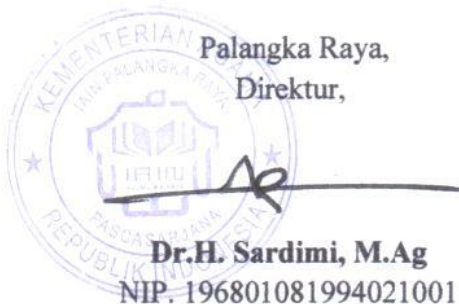
Ditulis Oleh : Siswanto

NIM : 16016046

Prodi : Magister Pendidikan Agama Islam (MPAI)

Dapat diujikan di depan penguji Program Pascasarjana IAIN Palangka Raya Dalam Program Studi Magister Pendidikan Agama Islam (MPAI).

Palangka Raya,  
Direktur,



**Dr.H. Sardimi, M.Ag**  
NIP. 196801081994021001

## PERSETUJUAN

Judul Tesis : Pendidikan nilai-nilai Karakter Dalam Ekstrakurikuler Pramuka di Madrasah AliyahNegeri Kota Palangkaraya

Ditulis Oleh : Siswanto

NIM : 16016046

Prodi : Magister Pendidikan Agama Islam (MPAI)

Dapat disetujui untuk diujikan di depan penguji Program Pascasarjana IAIN Palangka Raya Dalam Program Studi Magister Pendidikan Agama Islam (MPAI).

Pembimbing I,



Dr.H. Normuslim,M.Ag  
NIP. 19650429199103 1 002

Palangka Raya,

Pembimbing II,



Dr. Enawati.M.Ag  
NIP. 19750717200501 2 006

Mengetahui,  
Kaprodi MPAI,



Dr. Hj. Hamdanah, M.Ag  
NIP. 19630504199103 2002

## PENGESAHAN

Tesis yang berjudul “Pendidikan nilai-nilai karakter dalam ekstrakurikuler Pramuka Di Madrasah Aliyah Negeri Kota Palangka Raya” oleh Siswanto NIM 16016046 telah dimunaqasyahkan oleh Tim Munaqasyah Tesis Pascasarjana Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Palangka Raya pada:

Hari : Jum'at

Tanggal : 28 Desember 2018/ 20 Rabiul Akhir 1440 H

Palangka Raya, Desember 2018

Tim Penguji:

1. Dr. Hj. Hamdanah, M.Ag.  
Ketua Sidang / Anggota

( ..... )

2. Dr. Desi Erawati, M.Ag.  
Penguji Utama/ Anggota

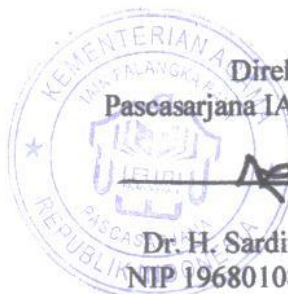
( ..... )

3. Dr. H. Normuslim, M.Ag.  
Penguji 1 /Anggota

( ..... )

4. Dr.Emawati, M. Ag.  
Penguji 2 / Anggota

( ..... )



Direktur  
Pascasarjana IAIN Palangka Raya

Dr. H. Sardimi, M. Ag.  
NIP 19680108 199402 1001

## ABSTRAK

### **Siswanto. 2018, Pendidikan Nilai-Nilai Karakter Dalam Ekstrakurikuler Pramuka Di Madrasah Aliyah Negeri Kota Palangkaraya.**

Gerakan Pramuka sebagai salah satu wadah atau organisasi ekstra di madrasah yang mengembangkan pendidikan karakter seperti eskul yang lain OSIS, PMR, PASKIBRA, SISPALA, PIK-R, KKR keagamaan dan seni bertujuan untuk membentuk manusia yang memiliki kepribadian yang beriman, bertakwa, berakhlak mulia, berjiwa patriotik, taat hukum, disiplin, menjunjung tinggi nilai-nilai luhur bangsa, dan memiliki kecakapan hidup sebagai kader Pramuka sebagai salah satu yang mengembangkan pendidikan karakter pada Gugus Depan 49-50 Pangeran Hidayatullah MAN Kota Palangkaraya dalam menanamkan karakter jujur, disiplin dan tanggungjawab bagi Pramuka Gugus Depan 49-50 Pangeran Hidayatullah MAN Kota Palangkaraya

Penelitian ini bertujuan untuk: (1) mengetahui Proses pendidikan nilai-nilai karakter jujur, disiplin, dan tanggungjawab melalui kegiatan kegiatan pramukaan di MAN Kota Palangkaraya. (2) mengetahui faktor-faktor yang menunjang dan menghambat pendidikan nilai-nilai karakter jujur, disiplin dan tanggungjawab pengurus pramuka melalui kegiatan kepramukaan di MAN Kota Palangkaraya.

penelitian ini yang digunakan adalah penelitian kualitatif. Secara lebih spesifik penelitian kualitatif ini menggunakan kualitatif deskriptif. teknik pengumpulan data yaitu observasi, wawancara mendalam dan dokumentasi

Hasil penelitian menunjukkan bahwa (1) pendidikan Nilai-Nilai Karakter dalam ekstrakurikuler Pramuka di MAN Kota Palangka Raya adalah untuk mengetahui proses pendidikan karakter jujur, disiplin dan tanggungjawab bagaimana menerapkan kepada pengurus pramuka melalui pembelajaran terstruktur di kelas maupun diluar kelas, pelatih menanamkan karakter kepada peserta didik di pramuka dengan materi dan teknik lainnya yang dimiliki untuk pengurus pramuka melalui perencanaan dengan silabus dan Rencana pelaksanaan pembelajaran pramuka di sesuaikan dengan materi yang akan diajarkan sesuai jadwal yang ditentukan. (2) proses pendidikan nilai karakter jujur, disiplin dan tanggungjawab dalam ekstrakurikuler Pramuka yaitu melaksanakan kegiatan dengan sebaik-baiknya dan sungguh-sungguh untuk belajar dan mengikuti tes kenaikan tingkatan dengan mengisi syarat kecakapan umum dan syarat kecakapan khusus sesuai dengan kemampuannya. (3) faktor penunjang dan penghambat dari semua pemangku kepentingan dari kepala madrasah, waka kesiswaan koordinator pelatih, Guru dan pihak lain yang peduli dengan pramuka untuk meningkatkan kualitas pramuka di MAN Kota Palangka Raya dengan pendekatan pendidikan karakter sebagai tanggungjawab bersama.

**Kata Kunci:** Pendidikan Nilai-Nilai Karakter Jujur, Disiplin Dan Tanggungjawab



## ABSTRACT

### **Siswanto. 2018, Education Values Character In Extracurricular Scouts at Islamic Senior High Schools State of Palangkaraya**

Movement Scout as wrong one container or organization eksra in madrasa that develops character education such as other eskul OSIS, PMR, PASKIBRA, SISPALA, PIK-R, religious TRC and art aims for forming that human have personality that is faithful, pious, moral noble, soulless patriotic, obedient law, discipline, upholding high values noble nation, and have skill life as cadre. Scouts as one who develops character education in the Frontier 49-50 Pangeran Hidayatullah MAN Palangkaraya City in instilling honest character, discipline and responsibility for Front Scouts 49-50 Pangeran Hidayatullah MAN Palangkaraya City.

Research this aiming to (1) know the educational process-value value character honest, disciplined and responsible through activities MAN activeities to pramukaan in Palangkaraya. (2) knowing factors that support and inhibit education values character honest, disciplined and responsible administrator scout through activities scouting in MAN City of Palangkaraya.

Research this used is research qualitative. In a manner more specific research qualitative this use qualitative descriptor. technique data collection namely observation, interview deep and documentation.

The results of the study show that (1) education Values Character in ecastakuricular Scouts in MAN City of Palangka Raya is to know the truthful, disciplined and responsible karak education process b how to apply to scout administrators through ur structured learning in class and outside the classroom, the trainer instills character in students scouting with material and techniques others that are owned by scout administrators through planning with syllabus and Scout learning implementation plans are adjusted to the material to be taught according to the specified schedule. (2) the education process values character honest, discipline and responsibility in ecastakuricular Pramuka that is to carry out the best practice with sincerity and sincerity to study and take the test of increasing levels by filling out general skills requirements and special kecapan requirements according to their abilities. (3) factors support and inhibitor from all stakeholders from the head of the madrasa, the coordinator student council coach , teacher and other parties who care about scouts to improve the quality of scouts in MAN City of Palangka Raya with a character education approach as a shared responsibility.

**Keywords:** Education Values Character Honest , Discipline and Responsibility

## KATA PENGANTAR



Segala puji dan syukur senantiasa penulis panjatkan kehadiran Allah SWT yang telah melimpahkan rahmat, taufiq, dan hidayahnya kepada penulis, sehingga dapat menyelesaikan penyusunan Tesis ini. Shalawat serta salam senantiasa kita curahkan kehadiran beliau junjungan kita Nabi Agung Muhammad SAW, keluarga, para sahabat dan pengikutnya, dengan penuh harapan kelak kita mendapatkan syafaatnya dihari akhir nanti. Dengan kerendahan hati dan kesadaran penuh, penulis sampaikan bahwa Tesis ini tidak akan mungkin terselesaikan tanpa adanya motivasi dan bantuan dari semua pihak, baik secara langsung maupun tidak langsung, oleh karena itu penulis mengucapkan terimakasih sebanyak-banyaknya kepada semua pihak yang telah membantu. Adapun ucapan terima kasih secara khusus penulis sampaikan kepada:

1. Bapak Dr. Ibnu Elmi AS Pelu, S.H., M.H., selaku Rektor IAIN Palangka Raya yang memimpin kampus yang kita cintai.
2. Bapak Dr. H. Sardimi, M.Ag., selaku Direktur Pascasarjana Institut Agama Islam Negeri Palangka Raya yang selalu memberi masukan maupun motivasi sehingga selesai Tesis.
3. Ibu Dr. Hj. Hamdanah, M.Ag., selaku Ketua Program Magister Pendidikan Agama Islam Pascasarjana Institut Agama Islam Negeri Palangka Raya dan Ketua sidang pada seminar proposal. Dan memberikan masukan dan bimbingan hingga selesai Tesis



4. Ibu Dr. Hj. Zainab Hartati, M.Ag., selaku Sekretaris Program Magister Pendidikan Agama Islam Pascasarjana Institut Agama Islam Negeri Palangka Raya dan memberikan motivasi dan pengarahan dalam penulisan Tesis ini.
5. Bapak Dr. H. Normuslim, M.Ag, selaku Dosen selaku Dosen pembimbing I yang selalu memberi motivasi, semangat dan dorongan mengarahkan perbaikan-perbaikan sehingga dapat di seminarkan dan selalu membimbing hingga terselesaikan Tesis
6. Ibu Dr. Emawati, M.Ag, selaku Dosen pembimbing II, yang selalu membimbing dan meluangkan waktunya, motivasi dan dorongan mengarahkan perbaikan-perbaikan sehingga dapat di seminarkan dan selalu membimbing hingga terselesaikan Tesis
7. Seluruh dosen Program Magister Pendidikan Agama Islam Pascasarjana Institut Agama Islam Negeri Palangka Raya dan memberikan bimbingan dan pengarahan dalam penulisan Tesis ini.
8. Kepala Perpustakaan Program Pascasarjana Institut Agama Islam Negeri Palangka Raya yang meminjamkan buku-buku referensi dan Tesis sewaktu dalam penulisan Tesis ini.
9. Kepala Kepala Madrasah Aliyah Negeri Kota Palangka Raya yang memberikan izin penelitian ini dalam Tesis ini.
10. Rekan-rekan seperjuangan Program Magister Pendidikan Agama Islam Pascasarjana Institut Agama Islam Negeri Palangka Raya dan memberikan saran kritik yang sangat berharga bagi penulis dalam penulisan Tesis ini.

11. Keluarga terutama kedua orang tua tercinta yang selalu memberi semangat dan dorongan dan doa dalam menyelesaikan tugas-tugas kuliah hingga tugas akhir.
12. Keluarga terutama Istri tercinta yang selalu memberi semangat dan dorongan dalam menyelesaikan tugas-tugas kuliah hingga tugas akhir.
13. Semua pihak yang tidak dapat disebutkan satu persatu, yang telah membantu penulisan berupa dukungan moril baik langsung maupun tidak langsung dalam penulisan Tesis ini.

Atas segala bantuan dan sumbangan pemikiran dari berbagai pihak tersebut, penulis sampaikan penghargaan yang setinggi-tingginya semoga Allah SWT memberikan barokah kepada kita semua, menjadi amal jariyah. Dan semoga Tesis ini dapat bermanfaat bagi pengembangan ilmu pengetahuan tentang pendidikan karakter. Dan permohonan maaf atas segala kekurangan dan keterbatasan penulis dalam penyusunan Tesis ini.

Palangka Raya , 28 Desember 2018  
Penulis

SISWANTO  
NIM.16016046

## PERNYATAAN ORISINALITAS

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Dengan Ini Saya menyatakan bahwa Tesis dengan judul “ Pendidikan Nilai-nilai Karakter dalam ekstrakurikuler pramuka di MAN Kota Palangkaraya “ adalah benar-benar hasil karya saya sendiri, bukan jiplakan dari karya tulis orang lain, baik sebagian atau seluruhnya. Pendapat atau temuan orang lain yang terdapat di dalam Tesis ini dikutip atau dirujuk berdasarkan kode etik ilmiah.

Palangka Raya, Desember 2018

Yang membuat pernyataan



Siswanto

NIM. 16016046

## **MOTTO**

- *Akhlak yang baik akan mampu membuka pintu kesuksesan yang tidak bisa dibuka oleh pendidikan*
- *Pendidikan yang berkarakter adalah jalan untuk berpikir, jalan untuk bertindak, dan yang paling penting adalah jalan untuk berkomunikasi*
- *Mereka yang akan selalu dikenang didunia ini adalah mereka yang menjadi penerang dalam hidup, panutan dalam berkata, dan contoh dalam bertaha. Merekalah orang-orang dengan karakter terbaik*
- *Sikap dan karakter adalah dua hal kecil yang memberikan perbedaan yang begitu besar dalam hidup setiap insan*
- *Kecerdasanlah yang membuat kita mampu melakukan sesuatu. Motivasilah yang memutuskan untuk melakukannya. Dan Karakter yang mendorong untuk melakukan yang terbaik*
- *Jadikanlah karakter kita layaknya air, siapapun, apapun, dan sampai kapanpun akan terus dibutuhkan*
- *Pendidikan yang berkarakter akan menciptakan banyak intelektual terpelajar bukan intelektual kurang ajar*

*(Kata Kata Bijak Pendidikan Karakter)*

## PEDOMAN TRANSLITERASI

Berdasarkan Surat Keputusan Bersama Menteri Agama RI dan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan RI No. 158/1987 dan 0543/b/U1987, tanggal 22 Januari 1988.

### A. Konsonan Tunggal

No	Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Bentuk Lambang
1	ا	alif	Tidak dilambangkan	Tidak dilambangkan
2	ب	ba'	B	be
3	ت	ta'	T	te
4	ث	sa	Ṣ	Es (dengan titik di atas)
5	ج	jim	J	Je
6	ح	ha'	ḥ	Ha (dengan titik di bawah)
7	خ	Kha'	Kh	ka dan ha
8	د	dal	D	De
9	ذ	zal	ẓ	zet (dengan titik di atas)
10	ر	ra'	R	er
11	ز	zai	Z	zet
12	س	sin	S	es
13	ش	syin	Sy	es dan ye
14	ص	sad	Ṣ	es (dengan titik di bawah)

15	ض	dad	ḍ	de (dengan titik di bawah)
16	ط	ta'	ṭ	te (dengan titik dibawah)
17	ظ	za'	z	zet (dengan titik dibawah)
18	ع	'ain	‘	koma terbalik
19	غ	gain	G	ge
20	ف	fa	F	ef
21	ق	qaf	Q	ki
22	ك	kaf	K	ka
23	ل	lam	L	el
24	م	mim	M	em
25	ن	nun	N	en
26	و	wawu	W	we
27	ه	ha	H	ha
28	ء	hamzah	...’...	apostrop
29	ي	ya	Y	ye

## B. Konsunan Rangkap karena Syaddah ditulis rangkap

متعقد ين	Ditulis	<i>muta’aqqidain</i>
عدة	Ditulis	<i>‘iddah</i>

## C. Ta’ Marbutah

1. Bila dimatikan ditulis h

هبة	Ditulis	<i>Hibbah</i>
-----	---------	---------------



جزية	Ditulis	<i>Jizyah</i>

(Ketentuan ini tidak diperlakukan terhadap kata-kata Arab yang sudah terserap ke dalam bahasa Indonesia, seperti shalat, zakat, dan sebagainya, kecuali bila dikehendaki lafal aslinya).

Bila diikuti dengan kata sandang “al” serta bacaan kedua itu terpisah, maka ditulis dengan h.

كرمة الاولياء	ditulis	<i>karamah al-auliya</i>
---------------	---------	--------------------------

2. Bila ta’ marbutah hidup atau dengan harkat, fathah, kasrah atau dammah ditulis t.

زكاة الفطر	ditulis	<i>Zakatul fitri</i>
------------	---------	----------------------

#### D. Vocal Pendek

—	Fathah	ditulis	a
—	Kasrah	ditulis	i
—	Dammah	ditulis	u

#### E. Vokal Panjang

Fathah + alif	ditulis	a
---------------	---------	---

جَاهِلِيَّة	ditulis	<i>Jahiliyyah</i>
Fathah + ya' mati	ditulis	a
يَسْعَى	ditulis	<i>yas 'a</i>
Kasrah + Ya' mati	ditulis	i
كَرِيم	ditulis	<i>karim</i>
Dammah + Wawu	ditulis	u
مَاتِي		
فُرُود	ditulis	<i>furud</i>

#### F. Vokal Rangkap

Fathah + ya' mati	ditulis	ai
بَيْنَكُمْ	ditulis	<i>bainakum</i>
Fathah + wawu	ditulis	au
مَاتِي		
قَوْل	ditulis	<i>qaulun</i>

#### G. Vokal Pendek yang Berurutan dalam Satu Kata Dipisahkan dengan Apostrof

اَنْتُمْ	ditulis	<i>a'antum</i>
اَعْدَت	ditulis	<i>u'iddat</i>
لَنْ شَكَرْتُمْ	ditulis	<i>la'in Syakartum</i>

## H. Kata Sandang Alif + Lam

- a. Bila diikuti huruf *Qamariyyah*

القرآن	ditulis	<i>al-Qur'an</i>
القياس	ditulis	<i>al-Qiyas</i>

- b. Bila diikuti huruf *Syamsiyyah* ditulis dengan menggunakan huruf *Syamsiyyah* yang mengikutinya, serta menghilangkan huruf “l” (el) nya.

السماء	ditulis	<i>as-Sama'</i>
الشمس	ditulis	<i>asy-Syams</i>

## I. Penulisan Kata-kata dalam Rangkaian Kalimat

Ditulis menurut penulisannya.

ذوي الفروض	ditulis	<i>zawl al-furud</i>
اهل السنة	ditulis	<i>ahl as-Sunnah</i>

## DAFTAR ISI

Halaman sampul.....	i
Lembar Logo.....	ii
Nota Dinas.....	iii
Lembar Persetujuan .....	iv
Lembar Pengesahan.....	v
Abstrak.....	vi
Abstract.....	vii
Kata Pengantar.....	viii
Pernyataan Orisinalitas.....	xi
Motto.....	xii
Pedoman transliterasi.....	xiii
Daftar Isi.....	xviii
Daftar Lampiran.....	xxi
Daftar Tabel.....	xxii
<b>BAB I      PENDAHULUAN,</b> .....	<b>1</b>
A. Latar Belakang ,.....	1
B. Rumusan Masalah ,.....	8
C. Tujuan penelitian .....	9
D. Kegunaan Penelitian .....	9
<b>BAB II      TINJAUAN PUSTAKA,</b> .....	<b>11</b>
A. KerangkaTeori.....	11
1. Pengertian pendidikan karakter.....	11
2. Tujuan pendidikan karakter.....	13
3. Tujuan pendidikan karakter menurut Islam.....	15
4. Nilai-nilai dalam karakter pada pramuka.....	15
5. Pramuka .....	29
a. Pengertian Pramuka.....	29
b. Sejarah pramuka.....	30

	c. Sifat kepramukaan.....	31
	d. Fungsi Pramuka.....	32
	e. Istilah gerakan pramuka.....	33
	f. Tujuan gerakan pramuka.....	34
	g. Tugas pokok Pramuka.....	34
	h. Sejarah Pramuka di Indonesia.....	35
	i. Kegiatan Pramuka di MAN Kota Palangkaraya,.....	37
	B. Penelitian Terdahulu.....	40
BAB III	METODE PENELITIAN.....	46
	A. Tempat dan waktu Penelitian.....	46
	1. Tempat penelitian.....	46
	2. Waktu penelitian.....	46
	B. Prosedur penelitian.....	47
	C. Data dan sumber data.....	48
	1. Data primer.....	49
	2. Data sekunder.....	50
	D. Tehknik dan prosedur pengumpulan data.....	52
	1. Observasi .....	52
	2. Wawancara .....	53
	3. Dokumentasi.....	54
	E. Prosedur analisis data.....	52
	F. Pemeriksaan keabsahan data.....	55
BAB IV	HASIL PENELITIAN.....	62
	A. Gambaran umum tentang lokasi penelitian.....	62
	1. Sejarah singkat Gerakan Pramuka Madrasah Aliyah Negeri KotaPalangkaraya,.....	62
	2. Sarana prasarana.....	64
	B. Penyajian Data dan Penelitian.....	66
	C. Pembahasan Hasil Penelitian .....	70
	1. Tujuan pendidikan Nilai-Nilai Karakter dalam ekastakurikuler Pramuka di MAN Kota Palangka Raya..	70

2. Proses pendidikan nilai-nilai karakter jujur dalam ekastakurikuler Pramuka di MAN Kota Palangka Raya.....	75
3. Proses pendidikan nilai-nilai karakter disiplin dalam ekastakurikuler Pramuka di MAN Kota Palangka Raya	89
4. Proses pendidikan nilai-nilai karakter tanggungjawab dalam ekastakurikuler Pramuka di MAN Kota Palangka Raya	101
5. Apakah faktor penunjang dan penghambat dalam pelaksanaan pendidikan nilai-nilai nilai-nilai karakter dalam Ekstrakurikuler Pramuka di MAN Kota Palangka Raya	113
a. Faktor yang menunjang.....	117
b. Faktot yang menghambat.....	121
<b>BAB V KESIMPULAN DAN REKOMENDASI</b>	123
A. Kesimpulan.....	123
B. Rekomendasi.....	126
<b>DAFTAR PUSTAKA.....</b>	129
1. Daftar pustaka tesis dan jurnal.....	132
2. Daftar pustaka internet.....	133
<b>BIODATA PENELITI.....</b>	121
<b>LAMPIRAN-LAMPIRAN.....</b>	
Lampiran 1 Pedoman Dokumentasi dan Observasi.....	134
Lampiran 2 Pedoman Wawancara.....	136
Lampiran 3 Catatan hasil lapangan observasi .....	*
Lampiran 4 Catatan Hasil wawancara.....	*
Lampiran 5 Dokumen pendukung Foto dan dokumen.....	*
Lampiran 6 Hasil analisis data.....	*



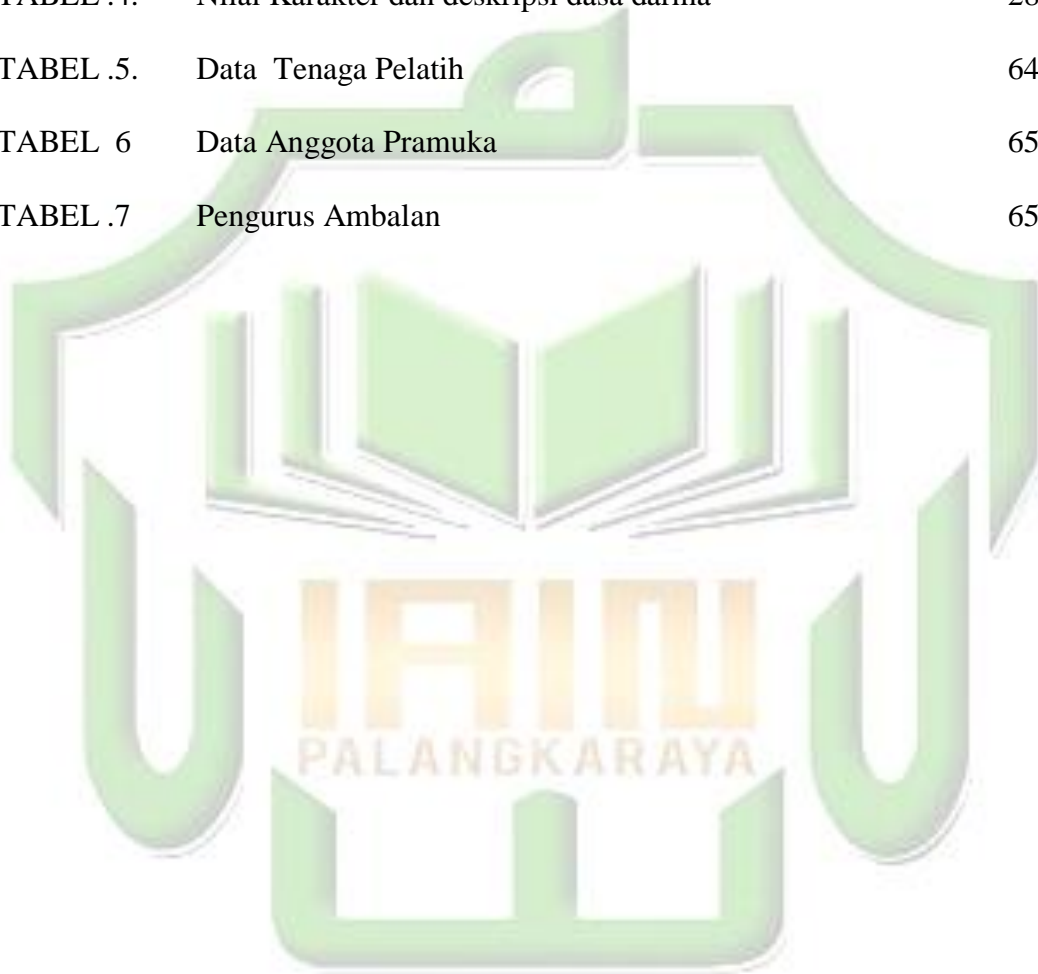
## **LAMPIRAN**

1. Surat Ijin Riset
2. Surat Rekomendasi Ijin Riset
3. Foto Copy Dokumen Kurikulum
4. Surat Keterangan Selesai Penelitian
5. Sertifikat Akreditasi
6. Foto Pada Saat wawancara dan Penelitian
7. Pedoman Observasi
8. Pedoman Wawancara



## DAFTAR TABEL

	halaman
TABEL 1. Silabus Materi Pramuka penegak,bantara dan pandega	16
TABEL 2. RPP Materi Pramuka penegak,bantara dan pandega	23
TABEL.3. Nilai Karakter dan deskripsi	25
TABEL .4. Nilai Karakter dan deskripsi dasa darma	28
TABEL .5. Data Tenaga Pelatih	64
TABEL 6 Data Anggota Pramuka	65
TABEL .7 Pengurus Ambalan	65



## **BAB I**

### **PENDAHULUAN**

#### **A. Latar Belakang Masalah**

Pendidikan karakter dan budaya kearifan lokal adalah sebuah pondasi untuk membentuk manusia yang berakhlakul karimah dan memiliki budi pekerti yang luhur, banyak kenakalan remaja pada saat ini baik di perkotaan maupun di pedesaan, diantaranya tawuran antar pelajar, kebut-kebutan di jalan raya, hilangnya rasa sopan santun, minum-minuman keras, penggunaan narkoba dan pil koplo serta penyimpangan-penyimpangan moralitas lainnya. Padahal, hampir semuanya telah mempelajari pendidikan agama. Dihadapkan pada fakta seperti itu, selain dengan menggunakan pembelajaran di kelas, penanaman nilai-nilai positif perlu dicarikan alternatif lain melalui kegiatan diluar jam pelajaran madrasah, yaitu melalui kegiatan ekstrakurikuler. Kegiatan ekstrakurikuler pramuka merupakan salah satu pilar penopang dalam membentuk kehidupan dan peradaban manusia yang senantiasa selalu mengalami perubahan. Dalam merespon fenomena tersebut, kegiatan pramuka akan membimbing generasi muda untuk menjadi orang yang disiplin baik di rumah, di madrasah, dan di lingkungan masyarakat.<sup>1</sup>

Dalam Undang-Undang Nomor 12 Tahun 2010 tentang gerakan pramuka pada Bab II Pasal 3 tentang fungsi gerakan pramuka dinyatakan, pendidikan dan pelatihan pramuka, pengembangan Pramuka, pengabdian

---

<sup>1</sup>Syafi'i Sulaiman "*peranan kegiatan ekstrakurikuler pramuka dalam membangun karakter siswa Tesis Magister*, Yogyakarta, UIN Sunan Kalijaga, 2014, h. 139, t.d:

masyarakat dan orang tua, dan permainan yang berorientasi pada pendidikan. gerakan pramuka hadir sebagai alat untuk pembentukan karakter yang berbentuk kegiatan pendidikan nonformal di madrasah. gerakan pramuka sebagai organisasi kepanduan yang berkecimpung dalam dunia pendidikan yang bersifat nonformal berusaha membantu pemerintah dan masyarakat dalam membangun bangsa dan negara. Hal ini dapat dilihat dari prinsip dasar metodik pendidikan pramuka yang tercantum dalam dasa darma pramuka, yaitu:

- (1) Takwa kepada Tuhan Yang Maha Esa; (2) Cinta alam dan kasih sayang semua manusia; (3) Patriot yang sopan dan kesatria; (4) Patuh dan suka bermusyawarah; (5) Rela menolong dan tabah; (6) Rajin, terampil, dan gembira; (7) Hemat, cermat, dan bersahaja; (8) Disiplin, berani dan setia; (9) Bertanggung jawab dan dapat dipercaya; (10) Suci dalam pikiran, perkataan, dan perbuatan.<sup>2</sup>

Tujuan pendidikan sebagai pengembang potensi diri untuk memiliki kekuatan spiritual, kecerdasan intelektual, pengendalian diri, kepribadian, akhlak mulia, disiplin dan ketrampilan yang berguna untuk diri sendiri maupun orang lain. Salah satu usaha dan proses dalam membentuk kepribadian anak yang tangguh, kuat dan berkualitas adalah dengan pendidikan nilai-nilai karakter .

Ahmad Tafsir menyebutkan tujuan pendidikan untuk pembentukan nilai-nilai karakter yang terwujud dalam kesatuan esensial si subjek dengan perilaku dan sikap hidup yang dimilikinya. Nilai-nilai karakter merupakan suatu yang mengaktualisasi seorang pribadi, nilai-nilai karakter menjadi

---

<sup>2</sup>Widodo, A.HS.. *Ramuan Lengkap bagi Pramuka Penggalang, Pramuka Penegak, dan Pembina Pramuka*, Yogyakarta: Kwartir Daerah XII DIY. 2003, h.73,t,d:

identitas pengalaman kontinen yang selalu berubah, dan kematangan nilai-nilai karakter inilah kualitas seseorang pribadi di ukur.<sup>3</sup>

Pendidikan nilai-nilai karakter merupakan tolak ukur kepribadian seseorang dan nilai-nilai karakter itu sama dengan akhlak dalam pandangan Islam, ekstrakurikuler pramuka adalah salah satu ekstrakurikuler yang ada di MAN kota Palangka Raya di antara ekstrakurikuler yang lain yaitu Paskibraka, PMR, Sispala.PIK R, KKR Olahraga, Silat, olimpiade, kebangsaan keagamaan dan seni. Setiap ekstrakurikuler mempunyai ciri dan karakteristik pada setiap organisasi karena pada prinsipnya mempunyai kegiatan yang positif dan mampu mengembangkan setiap kegiatan kepada kemaslahatan untuk dirinya dan orang banyak. Pada diri sendiri akan mempunyai manfaat yang akan mengolah potensi diri menjadi lebih berkualitas dibidangnya dan mempunyai kemampuan untuk mengembangkan pengalamannya kepada generasinya berikutnya agar dapat mengambil ilmunya dan dibagikan kepada kadernya atau generasi berikutnya. semua ekstrakurikuler yang ada di MAN kota Palangka Raya berjalan semua sesuai dengan jadwal yang ditentukan oleh koordinator dan kebutuhan saat di perlukan diluar jadwal. Mengambil salah satu ekstrakurikuler yang ada menurut peneliti mengambil pramuka karena eskul tersebut diwajibkan di setiap sekolahan dan tentunya dukungan dari pemangku kepentingan baik dukungan spiritual dan material. Sebagaimana pramuka telah banyak kegiatan yang di ikuti oleh peserta didik di sekolahan dari tingkatan

---

<sup>3</sup>Ahmad Tafsir, *Pendidikan Karakter Perspektif Islam*, Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2012, h. 8.

sekolah dasar maupun sekolah tinggi sebagaimana pendapat dari para pakar sebagaiberikut:

Suyatno menyebutkan bahwa Gerakan pramuka merupakan organisasi pendidikan yang bersifat gerakan bagi semua orang dalam menjalankan pendidikan kepramukaan bagi generasi muda Indonesia. Gerakan pramuka mengemban tiga fungsi yang harus dijalankan secara seimbang fungsi tersebut adalah (1) gerakan (*movemen*), (2) sebuah pendidikan (*an Education*) (3).<sup>4</sup>

Gerakan pramuka merupakan organisasi yang sangat penting dan memberikan pendidikan terhadap anak bangsa sebagai bertuk pendidikan watak, tanggungjawab, dan membentuk disiplin akan dirinya .

Andri BOB Sunar menyebutkan Kode kehormatan pramuka adalah suatu norma atau nilai-nilai luhur dalam kehidupan para anggota gerakan pramuka yang merupakan ukuran atau standart tingkah laku seorang anggota gerakan pramuka kode kehormatan tersebut adalah (1) Trisatya, Demi kehormatanku aku berjanji dan bersungguh-sungguh : (a) menjalankan kewajibanku terhadap Tuhan yang maha esa, Negara kesatuan Republik Indonesia dan mengamalkan Pancasila. (b) menolong sesama hidup dan ikut serta membangun masyarakat,(c) menepati dasa darma. Didalam Trisatya ada enam kewajiban yaitu: (1) Kewajiban terhadap Tuhan yang maha Esa, (2) Kewajiban terhadap Negara Kesatuan Republik Indonesia. (3) Kewajiban terhadap Pancasila. (4)Kewajiban terhadap sesama hidup. (5) Kewajiban terhadap masyarakat. (6) Kewajiban terhadap dasa darma.<sup>5</sup>

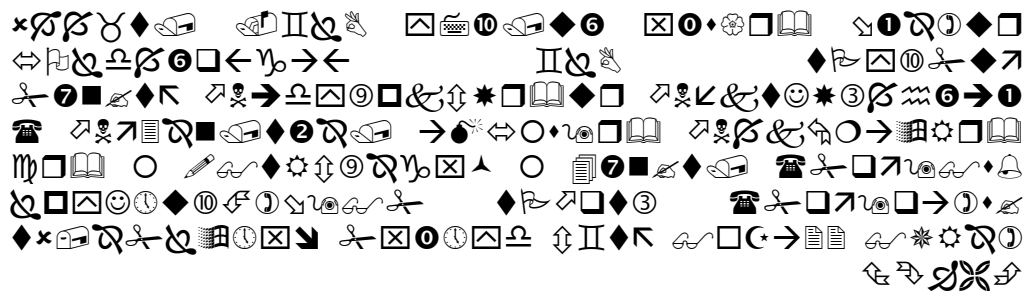
Gerakan pramuka tidak hanya dapat dilakukan dalam pembelajaran di dalam ruangan saja, namun bisa juga dilakukan dengan kegiatan di luar kelas, yaitu dengan mengikuti lomba-lomba di madrasah. Seperti halnya kedisiplin, kekompakan dalam tim dan lain sebagainya. Dalam Al-qur'an surah Al-A'raf :172

---

<sup>4</sup>Suyatno, *Metode kepramukaan, (untuk Pembina dan pelatih Pramuka)*, Jakarta: Mustika Ilmu. 2015, h. 2.

<sup>5</sup>Andri BOB Sunar. *BOYMAN*, Nuansa Muda, Bandung: 2009, h. 8.





Artinya : dan (ingatlah), ketika Tuhanmu mengeluarkan keturunan anak-anak Adam dari sulbi mereka dan Allah mengambil kesaksian terhadap jiwa mereka (seraya berfirman): "Bukankah aku ini Tuhanmu?" mereka menjawab: "Betul (Engkau Tuhan kami), Kami menjadi saksi". (kami lakukan yang demikian itu) agar di hari kiamat kamu tidak mengatakan: "Sesungguhnya Kami (Bani Adam) adalah orang-orang yang lengah terhadap ini (keesaan Tuhan)", ( Q.S : surah Al-A'raf :17)<sup>6</sup>

Dalam pendidikan karakter Hadits nabi yang berkaitan dengan konsep pendidikan karakter adalah hadits yang diriwayatkan oleh Imam Bukhari-Muslim sebagai berikut,

قال أسامة بن زيد رضي الله عنهما سمعت رسول الله صلى الله عليه وسلم يقول يُؤْتَى بِالْعَالَمِ يَوْمَ الْقِيَامَةِ فَيُلْقَى فِي النَّارِ فَتَنْدَلِقُ أَفْتَابُهُ فَيَدُورُ بِهَا كَمَا يَدُورُ الْحِمَارُ بِالرَّحَى فَيُطِيفُ بِهِ أَهْلُ النَّارِ فَيَقُولُونَ مَا لَكَ؟ فَيَقُولُ كُنْتُ أَمْرًا بِالْمَعْرُوفِ وَلَا آتِيَهُ وَانْتَهَى عَنِ الْمُنْكَرِ وَآتِيَهُ (متفق عليه)

Artinya : “Usamah bin Zaid ra. berkata: Saya mendengar Rasulullah saw. bersabda: Akan dihadapkan orang yang berilmu pada hari kiamat, lalu keluarlah semua isi perutnya, lalu ia berputar-putar dengannya, sebagaimana himar yang ber-putar-putar mengelilingi tempat tambatannya. Lalu penghuni neraka disuruh mengelilinginya seraya bertanya: Apakah yang menimpamu? Dia menjawab: Saya pernah menyuruh orang pada kebaikan, tetapi saya sendiri tidak mengerjakan-nya, dan saya mencegah orang dari kejahatan, tetapi saya sendiri yang mengerjakannya”. (Muttafaq Alaih)

<sup>6</sup>. Ahmad Tohaputra, *Alqur'an dan Terjemahannya*. Semarang ,CV,Asyifa 1998. h.137

Dalam hadits riwayat Bukhori-Muslim di atas menguraikan bahwa pembentukan karakter yang didasari keteladanan akan menuai kebaikan bagi dirinya sendiri dan orang lain. Dengan bukti adanya siksa Allah bagi orang yang hanya memerintahkan suatu kebaikan namun ia tidak turut menjalankannya. Oleh karenanya, pengaruh keluarga sebagai tempat pendidikan pertama bagi sang anak harus berupa orang-orang yang baik pula.<sup>7</sup>

Berdasarkan latar belakang masalah di atas, dalam penelitian ini peneliti memfokuskan kajian pada pendidikan nilai-nilai karakter jujur, disiplin, dan tanggung jawab dalam ekstrakurikuler pramuka di MAN Kota Palangka Raya. Hal tersebut dapat dilihat dari besar jumlah peserta didik yang bersekolah di MAN Kota Palangka Raya pada tahun pelajaran 2017/2018 peserta didik berjumlah 984 Orang, keadaan tersebut mengharuskan program blok atau matrikulasi kepramukaan dengan lama 36 jam termasuk kemah persami (perkemahan sabtu minggu) sebagai bentuk pendidikan dan latihan gerakan Pramuka yang dilakukan setiap awal masuk madrasah sebagai lembaga pendidikan non formal di MAN kota Palangka Raya yang telah memprogramkan kegiatan kepramukaan sebagai program ekstrakurikuler unggulan dalam mengintegrasikan nilai-nilai karakter siswa.

Dari hasil pengamatan peneliti problema yang dialami saat ini adalah perilaku siswa yang kurangnya pengawasan dan tegaknya peraturan-peraturan yang dilaksanakan di madrasah, MAN kota dalam perjalanannya hingga saat ini kurangnya apresiasi kepada *stakeholder* pada peserta didik misalnya siswa

---

<sup>7</sup> Abubakar Muhammad, *Hadits Tarbawi III*, Surabaya: Karya Abditama, 1997, hlm. 70

datang terlambat, siswa memakai seragam tidak rapi, kurangnya menjaga kebersihan dan menjaga lingkungan yang bersih, menyimpan buku paket dan buku-buku pelajaran di dalam laci meja belajar menumpuk tidak dibawa pulang, menggunakan alat komunikasi handphone tidak pada waktunya dan digunakan pada saat proses belajar mengajar di kelas dengan memasang handset di telinganya, meletakkan barang sehabis dipakai di letakkan sembarangan (piring, sendok dan gelas) sehabis makan, kerapian berpakaian dalam kelas dan diluar kelas tidak dimasukan dengan rapi, kerapian rambut yang biasanya rapi sekarang potong rambut menyesuaikan selera masing-masing, sering memakai sandal jepit saat jam belajar, saat di kelas siswa bermalas-malasan kurang semangat belajar karena sistem yang sudah diterapkan terlalu longgar dalam penertiban dan sanksi, pembimbingan dan pembinaan pada siswa yang melanggar kepada guru bimbingan dan konseling dengan cara dipanggil orang tuanya melalui surat untuk datang ke madrasah untuk menyelesaikan masalah-masalah yang terjadi pada anak didik untuk di bimbing sama-sama antara orang tua di rumah dan guru selama di madrasah.<sup>8</sup>

Dengan melihat perkembangan saat ini MAN Kota Palangkaraya yang menjadi Sekolah Model mengalami kemunduran dalam bimbingan dan pembinaan siswa yang bermasalah. Sekian banyaknya siswa di MAN Kota palangkaraya masih ada siswa yang masih banyak yang mempunyai sikap yang baik, terutama siswa/siswi yang sudah mempunyai tanggungjawab terhadap dirinya serta yang mengikuti organisasi intra sekolah karena mereka

---

<sup>8</sup> Observasi bulan januari sampai maret 2018

selalu aktif dalam berorganisasi dan mengadakan pertemuan –pertemuan ,rapat dan membahas agenda kegiatan pada hari yang ditentukan atau dijadwalkan dan dibimbing oleh pelatih dan seniornya sebagai kegiatan positif. Peneliti akan mengadakan penelitian salah satunya adalah Pramuka yang menjadi ekstrakurikuler wajib pada saat ini dan pramuka memiliki agenda kegiatan rutin latihan dan lomba-lomba serta kemah persami sebagai bentuk membangun karakter mandiri.

Berdasarkan pada pemikiran tersebut diatas peneliti tertarik untuk melakukan penelitian kedalam tesis dengan judul “Pendidikan Nilai-Nilai Karakter Jujur, Disiplin dan tanggungjawab dalam Ekstrakurikuler Pramuka Di MAN Kota Palangka Raya”. Oleh karena itu, menjadi relevansi dan menemukan keunikan dalam memberikan kontribusi secara konseptual terkait dengan pendidikan nilai-nilai karakter Jujur, disiplin dan Tanggungjawab melalui kegiatan kepramukaan di MAN Kota Palangka Raya.

## **B. Rumusan Masalah**

Dari uraian latar belakang masalah yang telah dipaparkan diatas, maka dapat dirumuskan sebagai berikut:

1. Apa tujuan pendidikan nilai-nilai karakter dalam ekstrakurikuler Pramuka di MAN Kota Palangka Raya?
2. Bagaimana proses pendidikan nilai-nilai karakter jujur, disiplin dan tanggungjawab dalam ekstrakurikuler pramuka di MAN Kota Palangka?

3. Apakah faktor penunjang dan penghambat dalam pelaksanaan pendidikan nilai-nilai karakter dalam ekstrakurikuler pramuka di MAN Kota Palangka Raya?

### **C. Tujuan Penelitian**

Berdasarkan rumusan masalah diatas, maka tujuan dalam penelitian ini adalah:

1. Untuk mengetahui apa tujuan pendidikan nilai-nilai karakter dalam ekstrakurikuler pramuka di MAN Kota Palangka Raya
2. Untuk mengetahui proses pendidikan nilai-nilai karakter jujur, disiplin dan tanggungjawab dalam ekstrakurikuler pramuka di MAN Kota Palangka Raya .
3. Untuk mengetahui faktor penunjang dan penghambat pendidikan nilai-nilai karakter jujur, disiplin dalam kepramukaan yang menjadi ekstrakurikuler wajib pada madrasah terutama di MAN Kota Palangka Raya.

### **D. Kegunaan Penelitian**

Hasil penelitian diharapkan dapat memberi manfaat kepada berbagai pihak terutama bagi para peserta didik dan guru-guru pendamping dan guru koordinator ekstrakurikuler pramuka, adapun kegunaan yang diharapkan adalah sebagai berikut:

1. kegunaan secara teoritis

Memberi kontribusi terhadap perkembangan kepramukaan di lihat dari sudut pandang keilmuan sebagai konsep proses pelaksanaan pendidikan

nilai-nilai karakter Islam melalui ekstrakurikuler pramuka sebagai ekstrakurikuler wajib di MAN Kota Palangka Raya.

- a. Dapat menambah literatur bahan kepustakaan pengetahuan dan menambah khasanah keilmuan yang berkaitan dengan fungsi, nilai-nilai, dan peran Pramuka dalam membentuk nilai-nilai karakter di di MAN Kota Palangka Raya.
- b. Sebagai masukan tentang penanaman nilai-nilai karakter pada kegiatan ekstrakurikuler pramuka di Madrasah Aliyah Negeri Kota Palangka Raya, dimana nilai-nilai karakter Islam sebagai simbol akhlak budi pekerti dan sebagai tauladan dan pembiasaan terhadap warga madrasah pada khususnya dan seluruh warga MAN Kota Palangka Raya dan lingkungan sekitarnya.
- c. Bagi institusi, penelitian ini menunjukkan bahwa kegiatan pramuka selain mengajarkan teknik-teknik pendidikan yang menyenangkan juga mengajarkan sebuah ajaran adab sebagai implementasi nilai-nilai karakter peserta didik.

## 2. Kegunaan secara praktis

Peneliti berharap agar sekiranya hasil penelitian ini dapat memberikan kontribusi yang bermanfaat bagi beberapa pihak :

- a. Bagi siswa, penelitian ini bermanfaat untuk siswa menjadi orang yang mempunyai nilai-nilai karakter .
- b. Bagi institusi, penelitian ini menunjukkan bahwa kegiatan Pramuka selain mengajarkan teknik-teknik juga mengajarkan sebuah ajaran budi pekerti untuk membentuk nilai-nilai karakter anak.



- c. Bagi peneliti sendiri pada khususnya, semoga proses serta hasil penelitian ini dapat memberikan masukan dan pembelajaran yang sangat berharga terutama untuk perkembangan keilmuan penelitian.
- d. Secara umum, penelitian ini diharapkan bermanfaat untuk membentuk nilai-nilai karakter yang mulai dikembangkan .
- e. Menjadi sumber informasi bagi peneliti lain dan dari semua pihak yang berkepentingan.
- f. Masukan pemikiran bagi peneliti lebih lanjut bagi para guru-guru yang membidangi kepramukaan.
- g. Sebagai masukan kepada para guru-guru, Koordinator, Pelatih , pelatih, peserta bahwa pendidikan nilai-nilai karakter memiliki nilai-nilai nilai-nilai karakter yang sesuai dengan visi misi madrasah.
- h. Penelitian ini bermanfaat untuk mengembangkan bakat juga pelatih an nilai-nilai karakter bagi siswa dalam mengamalkan dasa darma pramuka.
- i. Bagi peneliti sendiri pada khususnya, semoga proses serta hasil penelitian ini dapat memberikan masukan dan pembelajaran yang sangat berharga terutama untuk perkembangan keilmuan penelitian di bidang pendidikan nilai-nilai karakter Islam dan nilai-nilai dalam mengamalkan dasa darma pramuka.
- j. Secara umum, penelitian ini diharapkan bermanfaat untuk membentuk nilai-nilai karakter yang mulai berkembang.

## BAB II

### TINJAUAN PUSTAKA

#### A. Kerangka Teori

##### 1. Pengertian karakter

Nilai-nilai karakter sebagaimana di definisikan oleh Dharma Kesuma, dkk Pendidikan nilai-nilai karakter berasal dari nilai tentang sesuatu. Suatu nilai yang diwujudkan dalam bentuk perilaku anak itulah yang disebut nilai-nilai karakter. Jadi suatu nilai-nilai karakter melekat dengan nilai dari perilaku tersebut, Karenanya tidak ada perilaku anak yang tidak bebas dari nilai, hanya barangkali sejauh mana kita memahami nilai-nilai yang terkandung dalam perilaku seorang anak atau kelompok anak memungkinkan berada dalam kondisi tidak jelas. Dalam arti bahwa apa nilai dari suatu perilaku amat sulit dipahami oleh orang lain dari pada dirinya sendiri.<sup>9</sup>

Menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia, nilai-nilai karakter diartikan sebagai tabiat, watak, sifat-sifat kejiwaan, akhlak atau budi pekerti yang membedakan seseorang dengan yang lain. Nilai-nilai karakter dapat diartikan sebagai tabiat perangai atau perbuatan yang selalu dilakukan (kebiasaan).<sup>10</sup>

Sedangkan menurut Ahmad Tafsir menganggap bahwa nilai-nilai karakter yaitu spontanitas manusia dalam bersikap, atau perbuatan yang telah

---

<sup>9</sup>Dharma Kesuma, dkk, *Pendidikan karakter, Kajian teori dan praktik di Sekolah*, Bandung: PT Rosdakarya, 2011, h. 11.

<sup>10</sup>WJS. Poerwardarminta, *Kamus Besar Bahasa Indonesia*, Jakarta: Balai Pustaka, 1997, h. 20.

menyatu dalam diri manusia, sehingga ketika muncul tidak perlu dipikirkan lagi. Dalam pembentukan nilai-nilai karakter juga tidak terlepas dari peran guru, karena segala sesuatu yang dilakukan yang dilakukan guru mampu mempengaruhi nilai-nilai karakter siswa. Nilai-nilai karakter terbentuk dari tiga macam bagian yang saling berkaitan yakni pengetahuan moral, perasaan moral, dan perilaku moral.<sup>11</sup>

إِنَّ اللَّهَ يَأْمُرُ بِالْعَدْلِ وَالْإِحْسَانِ وَإِيتَاءِ ذِي الْقُرْبَىٰ وَيَنْهَىٰ عَنِ الْفَحْشَاءِ وَالْمُنْكَرِ  
وَالْبَغْيِ يَعِظُكُم لَعَلَّكُمْ تَذَكَّرُونَ (٩٠)

Artinya: Sesungguhnya Allah menyuruh (kamu) Berlaku adil dan berbuat kebajikan, memberi kepada kaum kerabat, dan Allah melarang dari perbuatan keji, kemungkaran dan permusuhan. Dia memberi pengajaran kepadamu agar kamu dapat mengambil pelajaran. . (Q.S. An-Nahl: 90)<sup>12</sup>

Dari ayat di atas menjelaskan bahwa Allah memerintahkan kepada makhluk-Nya untuk senantiasa berbuat adil, memberikan bantuan kepada sesamanya, melarang perbuatan keji dan kemungkaran, baik dalam ucapan, perbuatan dan sikap tidak pula berbuat menganiaya terhadap sesamanya.<sup>13</sup>

Berdasarkan pendapat diatas dapat disimpulkan bahwa nilai-nilai karakter adalah sifat baik maupun buruk yang dibangun oleh manusia yang diwujudkan dalam perilaku dalam kehidupan seseorang dan sebagai penilai orang tersebut baik atau tidak.

## 2. Tujuan Pendidikan Karakter

Tujuan pendidikan nilai-nilai karakter dalam setting Madrasah sebagai berikut:

<sup>11</sup>Thomas Lickona, *Pendidikan Karakter Panduan Mendidik Siswa Menjadi Pintar dan Baik*, Bandung: Nusa Media, 2008, h. 72.

<sup>12</sup>Departemen Agama RI, *Al-Qur'an dan Terjemah*, Surakarta: Ziyad, 2009, h. 277.

<sup>13</sup>M. Quraish Shihab, *Tafsir Al-Misbah*, Jakarta: Lentera Hati, 2002, Vol.7, h. 323.

- a. Memperkuat dan mengembangkan nilai-nilai kehidupan yang dianggap penting dan perlu sehingga menjadi kepribadian/ kepemilikan peserta didik yang khas sebagaimana nilai-nilai yang dikembangkan. Tujuannya yaitu memfasilitasi penguatan dan pengembangan nilai-nilai tertentu sehingga terwujud dalam perilaku anak, baik pada saat masih Madrasah maupun setelah lulus.
- b. Mengoreksi perilaku peserta didik yang tidak bersesuaian dengan nilai-nilai yang dikembangkan oleh Madrasah. Tujuan ini memiliki makna bahwa tujuan pendidikan nilai-nilai karakter memiliki sasaran untuk meluruskan berbagai perilaku negatif anak menjadi positif.
- c. Membangun koneksi yang harmoni dengan keluarga dan masyarakat dalam memerankan tanggung jawab pendidikan nilai-nilai karakter secara bersama. Tujuan ini bermakna bahwa nilai-nilai karakter di Madrasah harus dihubungkan dengan proses pendidikan di keluarga.<sup>14</sup>

Tujuan pendidikan nilai-nilai karakter adalah membentuk bangsa yang tangguh, kompetitif, berakhlak mulia, bermoral, bertoleran, bergotong royong, berjiwa patriotik, berkembang dinamis, berorientasi ilmu pengetahuan teknologi yang semuanya dijiwai oleh iman dan takwa kepada Tuhan yang Maha Esa berdasarkan Pancasila. Tujuan pendidikan nilai-nilai karakter menghendaki adanya perubahan tingkah laku, sikap dan kepribadian pada subjek didik.<sup>15</sup>

Dari uraian di atas dapat dipahami bahwa tujuan diadakannya pendidikan nilai-nilai karakter, baik di Madrasah, madrasah maupun rumah adalah dalam rangka menciptakan manusia Indonesia yang seutuhnya, yaitu manusia yang beriman dan bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, berakhlak mulia serta memiliki tanggung jawab yang tinggi dalam menjalankan kehidupan sehari-hari dan selalu beraktifitas dengan hal-hal yang positif.

---

9. <sup>14</sup>Dharma Kesuma, dkk., *Pendidikan Karakter: Kajian teori dan Praktik di Sekolah...*, h.

<sup>15</sup>*Ibid*, h. 45.

### 3. Tujuan pendidikan nilai-nilai karakter menurut tinjauan Islam

Tujuan utama pendidikan nilai-nilai karakter (akhlak mulia) dalam Islam adalah agar manusia berada dalam kebenaran dan senantiasa berada di jalan yang lurus, jalan yang telah digariskan oleh Allah SWT. Inilah yang mengantarkan manusia kepada kebahagiaan dunia dan akhirat, nilai-nilai karakter seseorang akan dianggap mulia jika perbuatannya mencerminkan nilai-nilai yang terkandung dalam Al Qur'an, berikut nilai-nilai nilai-nilai karakter mulia:

- a. Mencintai semua orang, ini tercermin lewat perkataan dan perbuatan.
- b. Toleransi dan memberi kemudahan sesama dalam semua urusan dan transaksi (muamalah)
- c. Menunaikan hak-hak keluarga, kerabat, dan tetangga tanpa harus diminta terlebih dahulu.
- d. Menghindarkan diri dari sifat tamak, pelit, dan semua sifat terpaksa.
- e. Tidak memutuskan hubungan silaturahmi dengan sesama.
- f. Tidak kaku dan bersifat keras dalam berinteraksi dengan orang lain, menghias diri dengan sifat-sifat terpuji.<sup>16</sup>

Tujuan dari pendidikan nilai-nilai karakter pada dasarnya adalah merubah manusia menjadi lebih baik dalam sikap, pengetahuan dan keterampilan dan mempunyai jiwa sosial, tolong menolong dan bertanggung jawab serta dapat berguna bagi diri sendiri maupun orang lain.

### 4. Nilai-nilai dalam karakter pada pramuka

Kegiatan kepramukaan dapat berhasil menciptakan peserta didik yang berkarakter jika pada proses pendidikannya tidak hanya mengembangkan

---

<sup>16</sup>Pupuh Faturahman, dkk, *Pengembangan Pendidikan Karakter*, PT Revika Aditama, Bandung: 2013, h. 23-24.

teknik kepramukaan (tekpram) semata, tetapi juga dikembangkan kemampuan, ketrampilan dan sikap berorganisasi. Dalam organisasi akan diterapkan prinsip-prinsip manajemen atau pengelolaan organisasi seperti perencanaan (planning), pengorganisasian (organizing), pengarahan/penggerakan (actuating) dan pengawasan (controlling). Disamping itu, organisasi juga merupakan sebuah alat atau mediakontrol sosial bagi sekolah atau pihak lainnya untuk mengamati sekaligus memantau perkembangan siswa. yang di implementasikan melalui Silabus dan RPP dalam pembelajaran pramuka yaitu sebagai berikut:

Silabus dan rencana pembelajaran kepramukaan Penegak, bantara dan pandega kurikulum 2013 tentang pramuka wajib keputusan kwartir

KOPETENSI DASAR	KARAK TER YANG DIKEM	INDIKATOR	MATERI LATIHAN	KEGIATAN PEMBELAJARA N	PENIL AIAN	ALOKA SI WAKTU	SUMBER BELAJAR
--------------------	-------------------------------	-----------	-------------------	------------------------------	---------------	----------------------	-------------------

nasionalgerakan pramuka nomor 176 tahun 2013



	BANGK AN						
Mampu mempersiapkan dan		Dapat menjelaskan makna rukun	Rukun iman Rukun islam	Dapat menyebutkan Rukun Iman dan	Tes Lisan	1	Modul pramuka (SCOUT'S MY LIFE) UU RI nomor 24 tahun 2009 Kamus Besar bahasa Indonesia. Damastuti, Rini. 2010



melaksanakan kegiatan-kegiatan yang bernilai spiritual.  Mampu melaksanakan ibadah sehari-hari sesuai keyakinannya	Spiritual	<p>Iman dan Islam</p> <p>Mampu menjelaskan makna sholat berjamaah dan dapat mendirikan sholat sunnah secara individu</p>	<p>Definisi sholat</p> <p>Kewajiban Sholat</p> <p>Makna sholat</p>	<p>Rukun Islam</p> <p>Dapat menjelaskan makna yang terkandung dalam Rukun Iman</p> <p>Dapat menjelaskan makna yang terkandung dalam Rukun Islam</p> <p>Dapat menjelaskan keutamaan sholat berjamaah</p> <p>Setiap Saat melakukan Sholat Wajib dan dilanjutkan dengan Sholat Sunah</p> <p>Menyebutkan minimal 5 jenis sholat sunah dan tata caranya</p>			<p><i>Bahasa Indonesia</i></p> <p><i>Komunikasi.</i></p> <p>Salatiga:Gava Media</p>
	Spiritual	<p>Mampu menjelaskan makna puasa serta macam-macam puasa</p> <p>Tahu tata cara merawat atau mengurus jenazah</p> <p>Dapat membaca do'a ijab qobul zakat</p>	<p>Definisi puasa</p> <p>Tujuan puasa</p> <p>Jenis-jenis puasa</p> <p>Definisi Takziah</p> <p>Tata cara takziah</p> <p>Tata cara perawatan jenazah</p>	<p>Dapat menjelaskan hikmah puasa</p> <p>Dapat menjelaskan jenis-jenis puasa (puasa wajib dan puasa sunah)</p> <p>Dapat menjelaskan syarat wajib puasa</p> <p>Dapat menjelaskan syarat sah puasa</p> <p>Dapat menjelaskan rukun puas</p>	<p>Tes Lisan</p> <p>Tes perbuatan</p>	1	<p>Modul pramuka (SCOUT'S MY LIFE)</p> <p>UU RI nomor 24 tahun 2009</p> <p>Kamus Besar bahasa Indonesia.</p> <p>Damastuti, Rini. 2010.</p> <p><i>Bahasa Indonesia</i></p> <p><i>Komunikasi.</i></p>

		Dapat menghafal sebuah hadits dan menjelaskannya hadits tersebut	Definisi zakat Ijab Qobul zakat Sumber hukum Islam Definisi hadits	Dapat menyebutkan Hukum Merawat Jenazah Dapat menyebutkan Tazhijul Jenazah (Tata Cara Merawat Jenazah) Dapat menyebutkan Doa Ijab Qabul Zakat Fitrah Dapat menyebutkan dan menjelaskan sebuah hadits		Salatiga:G ava Media
--	--	--	---	--	--	-------------------------

Mampu mempersiapkan dan melaksanakan kegiatan-kegiatan yang bernilai spiritual.  Mampu melaksanakan ibadah sehari-hari sesuai keyakinannya	Spiritual	Dapat menjelaskan makna rukun Iman dan Islam  Mampu menjelaskan makna sholat berjamaah dan dapat mendirikan sholat sunnah secara individu	Rukun iman Rukun islam  Definisi sholat Kewajiban Sholat Makna sholat	Dapat menyebutkan Rukun Iman dan Rukun Islam Dapat menjelaskan makna yang terkandung dalam Rukun Iman Dapat menjelaskan makna yang terkandung dalam Rukun Islam  Dapat menjelaskan keutamaan sholat berjamaah Setiap Saat melakukan Sholat Wajib dan dilanjutkan dengan Sholat Sunah Menyebutkan minimal 5 jenis sholat sunah dan tata caranya	Tes Lisan	Modul pramuka (SCOUT'S MY LIFE) UU RI nomor 24 tahun 2009 Kamus Besar bahasa Indonesia. Damastuti, Rini. 2010. <i>Bahasa Indonesia Komunikas i</i> . Salatiga:G ava Media
--	-----------	---	--	--	-----------	--

	Spiritual	<p>Mampu menjelaskan makna puasa serta macam-macam puasa</p> <p>Tahu tata cara merawat atau mengurus jenazah</p> <p>Dapat membaca do'a ijab qobul zakat</p> <p>Dapat menghafal sebuah hadits dan menjelaskannya hadits tersebut</p>	<p>Definisi puasa</p> <p>Tujuan puasa</p> <p>Jenis-jenis puasa</p> <p>Definisi Takziah</p> <p>Tata cara takziah</p> <p>Tata cara perawatan jenazah</p> <p>Definisi zakat</p> <p>Ijab Qobul zakat</p> <p>Sumber hukum Islam</p> <p>Definisi hadits</p>	<p>Dapat menjelaskan hikmah puasa</p> <p>Dapat menjelaskan jenis-jenis puasa (puasa wajib dan puasa sunah)</p> <p>Dapat menjelaskan syarat wajib puasa</p> <p>Dapat menjelaskan syarat sah puasa</p> <p>Dapat menjelaskan rukun puasa</p> <p>Dapat menyebutkan Hukum Merawat Jenazah</p> <p>Dapat menyebutkan Tazhijul Jenazah (Tata Cara Merawat Jenazah)</p> <p>Dapat menyebutkan Doa Ijab Qabul Zakat Fitrah</p> <p>Dapat menyebutkan dan menjelaskan sebuah hadits</p>	<p>Tes Lisan</p> <p>Tes perbuatan</p>		<p>Modul pramuka (SCOUT'S MY LIFE)</p> <p>UU RI nomor 24 tahun 2009</p> <p>Kamus Besar bahasa Indonesia.</p> <p>Damastuti, Rini. 2010. <i>Bahasa Indonesia Komunikasi</i>.</p> <p>Salatiga: Gava Media</p>
<p>Mampu berkomunikasi dengan orang tua dan teman secara santun</p> <p>Mampu mengendalikan emosi dan berfikir secara logis</p> <p>Mampu menyampaikan</p>	Emosional Sosial	<p>Berani menyampaikan kritik dan saran yang membangun dengan sopan dan santun kepada sesama teman</p> <p>Dapat menguji jalannya diskusi dengan baik</p>	<p>Kepenegakan Organisasi</p> <p>Penegak Kesakaan</p>	<p>Berani mengemukakan saran dengan sopan dan santun, tanpa menyinggung teman</p> <p>Dapat mengungkapkan alasan</p> <p>Dapat memilih kata-kata yang</p>	<p>Test perbuatan</p>	1	<p>Modul pramuka (SCOUT'S MY LIFE)</p> <p>UU RI nomor 24 tahun 2009</p> <p>Kamus Besar bahasa Indonesia.</p> <p>Damastuti,</p>

pendapat dan menerima perbedaan pendapat dengan tidak menyinggung perasaan orang lain				tidak menyinggung temannya menyampaikan kritikan Dapat membaca perasaan teman Memahami Tata tertib berdiskusi Turut aktif dalam suatu proses diskusi			Rini. 2010. <i>Bahasa Indonesia Komunikasi</i> . Salatiga:Gava Media.
---	--	--	--	---	--	--	---

Mampu mengenal kepribadian orang lain dan tidak berprasangka buruk. Mampu memimpin kelompoknya dan memberikan kontribusi terhadap organisasi sosial lain yang dilakukan secara individu maupun kelompok	Sosial Spiritual	Dapat hidup bersama antar umat beragama dan toleransi dalam bakti antar umat beragama  Mengikuti pertemuan ambalan sekurang-kurangnya 2 kali pertemuan setiap bulan Setia membayar iuran kepada Gugus Depan, dengan uang yang seluruh atau sebagian diperolehnya dari usaha sendiri Dapat berbahasa Indonesia dengan baik dan benar dalam pergaulan sehari-hari	Dinamika kelompok Definisi outbond, Sejarah Kegiatan menarik  Definisi menabung, manfaat menabung  Sejarah Sumpah Pemuda	Selalu mengingatkan anggota lain untuk menunaikan kewajibannya Tahu cara bersikap ketika orang lain melakukan kewajiban agamanya  Membayar iuran kepada gugus depan dengan setiap kali latihan mingguan uang yang diperoleh dari usaha sendiri Selalu menggunakan bahasa Indonesia dengan baik dan benar dalam pergaulan sehari-hari	Tes Tulis / Online Tes perbuatan	6	Modul pramuka (SCOUT'S MY LIFE) SK Kwarnas Sejarah sumpah pemuda UU RI nomor 24 tahun 2009 Halang rintang, Pustaka Tunas Media
	Sosial Peduli Lingkungan	Telah membantu mengelola kegiatan di Ambalan  Memahami	Gugusdepan Struktur organisasi gugus depan  Administrasi	Aktif dan terlibat dalam Sangga Kerja kegiatan ambalan	Tes Tulis / Online Tes perbuatan		Modul pramuka (SCOUT'S MY LIFE) SK KWARNA

		<p>perintah kerja lisan</p> <p>Memahami perintah kerja tertulis</p> <p>Menulis surat edaran</p> <p>Menulis surat izin orang tua</p> <p>Membuat proposal</p> <p>Membuat laporan</p> <p>Telah ikut aktif kerja bakti di masyarakat minimal 2 kali</p> <p>Dapat menampilkan kesenian daerah di depan umum minimal sekali</p>	<p>gugus depan Administrasi ambalan</p> <p>Kearifan Lokal Menampilkan kesenian daerah sebagai kekayaan budaya</p>	<p>Memahami sistematika dan Jenis-jenis surat</p> <p>Membuat disposisi Administrasi gugus depan (surat keluar dan masuk)</p> <p>Memahami sistematika proposal</p> <p>Membuat proposal sederhana</p> <p>Memahami sistematika laporan</p> <p>Membuat laporan kegiatan</p> <p>Secara Perorangan maupun bersama teman-temannya menampilkan salah satu kesenian daerah</p>			<p>S No. 225 tahun 2007 SK KWARNA S No. 231 tahun 2007 SK KWARNA S No. 214 tahun 2007 SK KWARNA S 041 tahun 1995 SK KWARNA S No. 005 tahun 1989 SK KWARNA S No. 080 tahun 1988 Surendro, gunawan. Struktur dan Administrasi Gugus Depan</p>
	Fisik	<p>Dapat memimpin baris berbaris sangganya, dapat menjelaskan tentang gerakan baris berbaris kepada anggota sangganya yang terdiri atas gerakan ditempat</p>	<p>Definisi Peraturan baris berbaris (PBB) Undang-undang PBB Gerakan PBB ditempat Gerakan berpindah tempat Pasukan pengibar bendera</p>	<p>Dapat menjelaskan 15 gerakan baris-berbaris di depan anggota sangganya</p> <p>Dapat memimpin baris berbaris</p>	Tes perbuatan	2	<p>Modul pramuka (SCOUT'S MY LIFE) SK Pangab No. SKEP / 23 / III / 2002</p>
	Fisik	<p>Pertolongan Gawat Darurat dan Evakuasi</p>	<p>Pengertian dan Prioritas Evakuasi</p>	<p>Memahami pengertian dan prioritas Evakuasi</p>	Tes perbuatan	2	<p>Modul pramuka (SCOUT'S</p>

		korban	Evakuasi Korban Banjir dan Tenggelam Pertolongan Gawat Darurat Resusitasi Jantung Paru Nafas Buatan dan Trauma Hypothermia Pembalutan dan Bidai	Melakukan evakuasi korban			MY LIFE) Modul CBDP CBFA PMI Kota Surabaya
	Fisik	Ikut serta dalam perkemahan selama 3 hari berturut-turut  Memahami definisi dan konsep outbond	Perkemahan dan pengembaraan diluar sekolah Latar belakang dan tujuan outbond Bentuk-bentuk permainan outbond	Aktif dalam mengikuti kegiatan perkemahan selama 3 hari berturut-turut  Permainan di alam terbuka	Tes perbuatan	1	Modul pramuka (SCOUT'S MY LIFE) Modul Outbond SK KWARNA S No. 006 tahun 1981

Keterangan:

TM : Tatap Muka

PS : Perkemahan / Kegiatan Di Sekolah

PE : Perkemahan / Kegiatan Di luar Sekolah

#### RENCANA KEGIATAN PEMBELAJARAN PRAMUKA (RKPP)

Nama Sekolah : MAN Kota Palangkaraya

Mata Pelajaran : Kepramukaan

Tingkatan : penegak

Alokasi Waktu : 1X30 menit

#### A. Standar Kompetensi

1. Memahami macam-macam bahasa isyarat Sandi & Morse, Semaphore, Komunikasi Udara, Simpul & Ikatan.dan kegunaannya.
2. Memahami macam-macam Sandi & Morse, Semaphore, Komunikasi Udara, Simpul & Ikatan.

#### B. Kompetensi Dasar

1. Mengetahui macam-macam Sandi & Morse, Semaphore, Komunikasi Udara, Simpul & Ikatan.
2. Memperagakan Sandi & Morse, Semaphore, Komunikasi Udara, Simpul & Ikatan.
3. Mengetahui macam-macam Sandi & Morse, Semaphore, Komunikasi Udara, Simpul & Ikatan.

#### C. Materi Ajar

1. Bahasa Sandi & Morse, Semaphore, Komunikasi Udara, Simpul & Ikatan
2. Kegiatan Pembelajaran

Materi	Uraian kegiatan	Alokasi waktu	Sumber Belajar
Sandi & Morse, Semaphore, Komunikasi Udara, Simpul & Ikatan	1.Kegiatan awal a. Pembina mengkondisikan siswa didalam kelas b. Pembina memimpin siswa untuk berdoa sebelum memulai pembelajaran c. Pembina mengajak siswa untuk tepuk pramuka.	7 menit	Buku Boyman “Ragam Latih Pramuka” karangan Andri Bob Sunardi, penerbit Nuansa Muda Bandung
	2 Kegiatan Inti a. Pembina menanyakan tentang	18 menit	



	<p>Sandi &amp; Morse, Semaphore, Komunikasi Udara, Simpul &amp; Ikatan yang sudah</p> <p>b. diketahui siswa</p> <p>c. Pembina menjelaskan tentang Sandi &amp; Morse, Semaphore, Komunikasi Udara, Simpul &amp; Ikatan</p> <p>d. Pembina mendemonstrasikan tentang Bahasa Sandi &amp; Morse, Semaphore, Komunikasi Udara, Simpul &amp; Ikatan pramuka</p> <p>e. kepada siswa. Pembina menginstruksikan siswa untuk mencoba memperagakan Sandi &amp; Morse, Semaphore, Komunikasi Udara, Simpul &amp; Ikatan yang telah didemonstrasikan pembina.</p> <p>f. Pembina membimbing siswa yang belum bisa membuat kata Sandi &amp; Morse, Semaphore, Komunikasi Udara, Simpul &amp; Ikatan sampai semua siswa mampu melakukannya sendiri</p> <p>g. Pembina mendemonstrasikan kata Sandi &amp; Morse, Semaphore, Komunikasi Udara, Simpul &amp; Ikatan kepada siswa</p> <p>h. Pembina menginstruksikan siswa untuk mencoba Sandi &amp;</p>	5 menit	
--	--	---------	--

	<p>Morse, Semaphore, Komunikasi Udara, Simpul &amp; Ikatan yang di berikan kepada siswa.</p> <p>3 Kegiatan Penutup</p> <p>a. Pembina menyimpulkan materi</p> <p>b. Pembina memberi motivasi dan pesan kesan</p> <p>c. Do'a</p> <p>d. Salam</p>		
--	--	--	--

Silabus dan RPP diatas adalah pedoman pembelajaran dan penilaian terhadap peserta didik dalam membentuk nilai-nilai karakter pada anggota dan pengurus pramuka di MAN Kota Palangka Raya, dengan banyaknya materi yang harus dicapai maka difokuskan dengan materi yang sesuai dengan indikator penilaian nilai-nilai karakter jujur, disiplin dan tanggungjawab, peneliti akan memilih tiga nilai-nilai inti (*core value*) yang akan dikembangkan dalam implementasi pendidikan nilai-nilai karakter bangsa yaitu sebagai berikut:

**Tabel 1**

**Nilai Karakter dan Deskripsi Nilai Karakter Ahklak Mulia**

No	Nilai	Deskripsi
1	Jujur	<p>a. Biasa mengatakan yang sebenarnya.</p> <p>b. Apayang dimiliki dan apa yang di inginkan.</p> <p>c. Tidak pernah bohong.</p>

		<p>d. Biasa mengakui kesalahan dan biasa mengakui kelebihan orang lain.</p> <p>e. Terbiasa mengakui kesalahan dirinya.</p> <p>f. terbiasa mengakui kelebihan orang lain.</p> <p>g. menghindari sikap curang, dan terbiasa berbuat sesuatu dengan tulus ikhlas.</p> <p>h. Selalu terbuka untuk menerima saran dan kritik.</p> <p>i. Selalu sportif, mengakui kelebihan orang lain.</p> <p>j. Rela berkorban untuk kebenaran dan selalu menghindari sikap berbohong.</p>
2	Berdisiplin	<p>a. Melakukan kegiatan positif belajar teratur dan selalu mengerjakan sesuatu dengan penuh tanggungjawab.</p> <p>b. Selalu belajar dan bekerja keras.</p> <p>c. Selalu melakukan pekerjaan dengan rasa penuh tanggungjawab dan teratur.</p> <p>d. Selalu mengetahui segala peraturan dan mematuhi tata tertib dalam lingkungan pergaulan social.</p> <p>e. biasa menjaga ketertiban umum.</p> <p>f. Selalu menghargai waktu.</p> <p>g. Selalu aktif melakukan kegiatan positif.</p> <p>h. Biasa bekerjasama tuntas dan bertanggungjawab.</p>

		<ul style="list-style-type: none"> <li>i. Menjaga ketertiban umum dan lingkungan keluarga.</li> <li>j. Biasa bekerja keras dan rasa tanggungjawab dan selalu menghindari mengabaikan aturan.</li> </ul>
3	Tanggung jawab	<ul style="list-style-type: none"> <li>a. Biasa menyelesaikan tugas tepat waktu.</li> <li>b. Meghindari sikap ingkar janji dan menghindari sikap sombong.</li> <li>c. Biasa mengerjakan tugas sampai selesai.</li> <li>d. Terbiasa mengerjakan tugas tepat waktu.</li> <li>e. Menghindari sikap buruk sangka dan lalai.</li> <li>f. Berani menanggung resiko.</li> <li>g. Tidak suka melemparkan kesalahan kepada orang lain.</li> <li>h. Sering mengatakan yang baik-baik.</li> <li>i. Tepat waktu.</li> <li>j. menghindari sifat munafik dan putus asa.<sup>17</sup></li> </ul>

Dengan norma-norma dasar diatas hendaknya menjadi penilaian dan indikator nilai-nilai karakter dalam proses pembentukan nilai-nilai karakter berbasis ahklakulkarimah di madrasah terutama pada ekstrakurikuler Pramuka di MAN Kota Palangka Raya. Kemudian dalam penjabaran dua Dasa darma pramuka sebagai nilai-nilai karakter yang menjadikan sikap hidup

<sup>17</sup> Pupuh Faturahman, dkk., *pengembangan pendidikan karakter*, h. 129-133.

sehari-hari yang sesuai dengan nilai-nilai karakter yang diteliti adalah sebagai berikut:

**Tabel 2**  
**Nilai Karakter Penjabaran Dasa Darma Pramuka**

No	Dasa darma	Deskripsi
1	Disiplin, berani dan setia	a. Selalu menepati waktu yang ditentukan. b. Mendahulukan kewajiban terlebih dahulu dibanding hak. c. Berani menganbil keputusan. d. Tidak pernah mengecewakan orang lain. e. Tidak pernah ragu-ragu dalam bertindak.
2	Bertanggung jawab dan dapat dipercaya.	a. Menjalankan segala sesuatu dengan sikap bersungguh-sungguh. b. Bertanggung jawab terhadap tindakan. c. Berani mengambil keputusan dan tindakan d. Menghargai pendapat orang lain. <sup>18</sup>

Dari beberapa indikator penilaian diatas lebih kusus yang akan dibahas ada tiga indikator yaitu jujur, disiplin dan tanggungjawan serta penjabaran pada masing-masing nilai-nilai karakter akan di sandingkan dan akan di terjemahkan dengan kesamaan atau kemiripan diantara indikator penilaian tersebut diatas. Dengan demikian pendidikan nilai-nilai karakter pada gerakan

<sup>18</sup> Andri BOB Sunar. *BOYMAN*, h. 9.

pramuka diharapkan dapat menjadi pola tingkah laku atau tindakan para pengurus Pramuka akan menjadi lebih baik sesuai dengan tujuan pendidikan nilai-nilai karakter secara keseluruhan, dalam pengamalan nilai-nilai nilai-nilai karakter bangsa, nilai-nilai karakter Islam, dan dasa darma pramuka, tentunya memerlukan proses yang lama dan waktu yang cukup guna mengaplikasikan dalam menanamkan nilai-nilai karakter di gerakan pramuka, peneliti memilih tiga nilai karakter bangsa kepada pengurus pramuka di MAN kota Palangka Raya sebagai madrasah bernuansa Islam.

## **5. Pramuka.**

### **a. Pengertian Pramuka.**

Pramuka adalah suatu permainan yang menyenangkan dalam terbuka tempat orang dewasa dan anak-anak yang pergi yang bersama-sama, mengadakan pengembaraan bagaikan kakak beradik, membina kesehatan dan kebahagiaan, ketrampilan dan kesediaan untuk memberi pertolongan bagi yang membutuhkan.<sup>19</sup>

Pramuka atau istilah kepanduan adalah kegiatan yang paling banyak menghabiskan waktu dialam terbuka jadi pramuka merupakan kependekan dari praja muda karana yaitu organisasi kepemudaan dimana para pemuda bergabung didalamnya dididik diberikan berbagai ketrampilan dengan tujuan untuk membentuk pemuda yang mandiri. Bahkan memiliki kepercayaan diri, disiplin, dan memiliki jiwa kesetiakawan, peka terhadap keadaan social sehingga siap saling menolong, dan tentu saja memiliki jiwa

---

<sup>19</sup>Andri BOB Sunar, *Boyman...*, h. 3.

pemimpin. Intinya adalah latihan Kepramukaan ditujukan untuk membentuk watak, ahklak dan budipekerti yang luhur setiap anggotanya hal inilah yang menjadi bekal setelah pengurus Pramuka dewasa kelak. Jadi Pramuka pada hakekatnya adalah :

- 1) Suatu proses pendidikan dalam bentuk kegiatan yang menyenangkan bagi anak dan pemuda di bawah tanggungjawab orang dewasa;
- 2) Yang dilaksanakan di luar lingkungan pendidikan madrasah dan di luar lingkungan pendidikan keluarga dan di alam terbuka;
- 3) Dengan menggunakan prinsip dasar dan metode kepramukaan.

#### **b. Sejarah Pramuka**

Pramuka adalah organisasi kepanduan Indonesia, setiap Negara di dunia memiliki organisasi kepanduan masing-masing dengan nama yang berbeda-beda namun dengan tujuan yang sama yaitu mendidik dan melatih kaum muda menjadi diri yang mandiri disiplin, berani, percaya diri, dan berjiwa social tinggi.<sup>20</sup>

Kepanduan masuk ke Indonesia masih Hindia belanda pertamakali dibawa oleh orang belanda, organisasinya bernama *Nederland Indische Padvinders Vereniging* (NIPV) yang artinya adalah persatuan pandu-pandu Hindia Belanda. Bangsa Indonesia tertarik organisasi tersebut karena sifatnya yang universal dan organisasi ini mampu menampung aspirasi mereka terhadap tanah air.<sup>21</sup>

---

<sup>20</sup> Rohmat Kurnia, *Sejarah Gerakan Pramuka*, Pandu Pusaka, Jakarta: 2015, h.14

<sup>21</sup> *Ibid.* h 32



Sejarah kepanduan dalam pembukaan anggaran dasar gerakan pramuka tahun 1999 disebutkan, Gerakan kepanduan nasional mempunyai andil yang tidak ternilai dalam sejarah perjuangan kemerdekaan . jiwa satria yang patriotik telah mengantarkan para pandu kemedan juang bahu membahu dengan para pemuda untuk mewujudkan adicita rakyat Indonesia dalam menegakkan dan memandegani negara kesatuan republik Indonesia selama-lamanya.<sup>22</sup>

Dari beberapa hal diatas dapat disimpulkan bahwa organisasi kepramukaan/kepanduan adalah sebuah organisasi yang universal dan mampu melatih para anak dan pemuda untuk melatih tanggungjawab terhadap Negara, berjiwa sosial, disiplin, patriotik dan lain sebagainya.

### **c. Sifat Kepramukaan**

Berdasarkan resolusi konferensi kepramukaan sedunia tahun 1924 di Kopenhagen, Denmark, maka kepramukaan mempunyai tiga sifat atau ciri khas, yaitu :

- 1) Nasional, yang berarti suatu organisasi yang menyelenggarakan kepramukaan di suatu negara haruslah menyesuaikan pendidikannya itu dengan keadaan, kebutuhan dan kepentingan masyarakat, bangsa dan negara.
- 2) Internasional, yang berarti bahwa organisasi kepramukaan di negara manapun di dunia ini harus membina dan mengembangkan rasa persaudaraan dan persahabatan antara sesama Pramuka dan sesama

---

<sup>22</sup>Andri BOB Sunar, *Boyman...*, h. 27.

manusia, tanpa membedakan kepercayaan/agama, golongan, tingkat, suku dan bangsa.

- 3) Universal, yang berarti bahwa kepramukaan dapat dipergunakan di mana saja untuk mendidik anak-anak dari bangsa apa saja, yang dalam pelaksanaan pendidikannya selalu menggunakan Prinsip Dasar dan Metode Kepramukaan.<sup>23</sup>

#### **d. Fungsi Kepramukaan**

Dengan landasan uraian di atas, maka kepramukaan mempunyai fungsi sebagai :

- 1) Pengembangan pramuka sebagai Kegiatan menarik bagi anak atau pemuda kegiatan menarik di sini dimaksudkan kegiatan yang menyenangkan dan mengandung pendidikan. Karena itu permainan harus mempunyai tujuan dan aturan permainan, jadi bukan sekadar main-main, yang hanya bersifat hiburan saja, tanpa aturan dan tujuan, dan tidak bernilai pendidikan. Karena itu lebih tepat kita sebut saja kegiatan menarik.
- 2) Pengabdian bagi orang dewasa bagi orang dewasa kepramukaan bukan lagi permainan, tetapi suatu tugas yang memerlukan keikhlasan, kerelaan, dan pengabdian. Orang dewasa ini mempunyai kewajiban untuk secara sukarela membaktikan dirinya demi suksesnya pencapaian tujuan organisasi.

---

<sup>23</sup> Rohmat Kurnia, *Sejarah Gerakan Pramuka...*, h. 9-10

- 3) Pengembangan kepramukaan merupakan alat bagi masyarakat untuk memenuhi kebutuhan masyarakat setempat, dan juga alat bagi organisasi untuk mencapai tujuan organisasinya.
- 4) Pendidikan dan latihan pramuka, kegiatan kepramukaan yang diberikan sebagai latihan berkala dalam satuan pramuka itu sekedar alat saja, dan bukan tujuan pendidikannya.<sup>24</sup>

#### **e. Istilah Gerakan Pramuka**

Gerakan pramuka adalah nama organisasi yang merupakan wadah proses pendidikan kepramukaan yang dilaksanakan di Indonesia. Sebelum tahun 1961 di Indonesia pernah berdiri berbagai macam organisasi kepramukaan seperti pandu rakyat indonesia, Kepanduan bangsa indonesia, hizbul waton dan lain-lain. Sekarang hanya satu organisasi yang disebut gerakan pramuka.

Pramuka merupakan sebutan bagi anggota gerakan pramuka, yang berusia antara 7 sampai dengan 25 tahun, dan berkedudukan sebagai peserta didik, yaitu sebagai pramuka siaga, pramuka penggalang, pramuka penegak dan pramuka pandega. kelompok anggota yang lain yaitu pelatih pramuka, andalan, pleatih, pamong saka, staf kwartir dan majelis pembimbing. Disamping itu kata pramuka juga dapat diartikan praja muda karena, yaitu rakyat muda yang suka berkarya.<sup>25</sup>

---

<sup>24</sup>Undang-undang Republik Indonesia, *Nomor 12 Tahun 2010 tentang Gerakan Pramuka*, Jakarta: Kementerian pemuda dan Olahraga, 2011, h.4.

<sup>25</sup>Andri BOB Sunar, *Boyman...*, h. 2.

#### **f. Tujuan Gerakan Pramuka**

Gerakan pramuka bertujuan mendidik anak-anak dan pemuda indonesia dengan prinsip-prinsip dasar dan metode kepramukaan yang pelaksanaannya disesuaikan dengan keadaan, kepentingan dan perkembangan bangsa dan masyarakat Indonesia, agar supaya :

- 1) Menjadi manusia yang berkepribadian dan berwatak luhur serta, tinggi mental, moral, budi pekerti dan kuat keyakinan beragamanya, tinggi kecerdasan dan keterampilannya, kuat dan sehat fisiknya.
- 2) Menjadi warga negara indonesia yang berjiwa pancasila, setia dan patuh kepada negara kesatuan republik indonesia, sehingga menjadi anggota masyarakat yang baik dan berguna, yang sanggup dan mampu menyelenggarakan pembangunan bangsa dan negara.

Tujuan tersebut merupakan cita-cita gerakan pramuka. karena itu semua kegiatan yang dilakukan oleh semua unsur dalam gerakan pramuka harus mengarah pada pencapaian tujuan tersebut.<sup>26</sup>

#### **g. Tugas Pokok**

- 1) Tugas pokok gerakan pramuka adalah menyelenggarakan pendidikan kepramukaan bagi anak dan pemuda Indonesia, menuju ke tujuan gerakan pramuka, sehingga dapat membentuk tenaga kader pembangunan yang berjiwa pancasila dan sanggup serta mampu menyelenggarakan pembangunan masyarakat, bangsa dan negara.

---

<sup>26</sup>Undang-undang Republik Indonesia Nomor 12 Tahun 2010..., h.4

- 2) Dalam melaksanakan pendidikan kepramukaan tersebut gerakan pramuka selalu memperhatikan keadaan, kemampuan, kebutuhan dan minat peserta didiknya.
- 3) Gerakan pramuka berkewajiban melaksanakan Eka Prasetya Pancakarsa. Karena kepramukaan bersifat nasional, maka gerak dan kegiatan gerakan pramuka disesuaikan dengan kepentingan nasional.
- 4) Gerakan Pramuka hidup dan bergerak di tengah masyarakat dan berusaha membentuk tenaga kader pembangunan yang berguna bagi masyarakat.
- 5) Dalam pelaksanaan kegiatannya, gerakan pramuka menggunakan prinsip dasar dan metode kepramukaan, sistim among dan berbagai metoda penyajian lainnya. Para pramuka mendapat pelatihan dalam satuan-gerak sesuai dengan usia dan bidang kegiatannya dengan mengikuti ketentuan pada Syarat Kecakapan Umum.<sup>27</sup>

#### **h. Sejarah Pramuka di Indonesia**

##### **1) Masa Hindia Belanda (sebelum kemerdekaan)**

Menelusuri sejarah menunjukkan bahwa pemuda Indonesia mempunyai saham besar dalam pergerakan perjuangan kemerdekaan Indonesia serta ada dan berkembangnya pendidikan kepramukaan nasional Indonesia. Dalam perkembangan pendidikan kepramukaan itu tampak adanya dorongan dan semangat untuk bersatu, namun terdapat gejala adanya berorganisasi yang Bhinneka. Organisasi kepramukaan di Indonesia dimulai oleh adanya cabang "*Nederlandse Padvinders*

---

<sup>27</sup> .Gerakan Pramuka, *Anggaran Dasar dan Anggaran Rumah Tangga* , Kwartir Nasional Gerakan Pramuka, Semarang: 2013 .h.7.

*Organisatie*" (NPO) pada tahun 1912, yang pada saat pecahnya Perang Dunia I memiliki kuartir besar sendiri serta kemudian berganti nama menjadi "*Nederlands-Indische Padvinders Vereeniging*" (NIPV) pada tahun 1916. Organisasi kepramukaan yang diprakarsai oleh bangsa Indonesia adalah "*Javaanse Padvinders Organisatie*" (JPO), berdiri atas prakarsa S.P. Mangkunegara VII pada tahun 1916.

Sebagai upaya untuk menggalang kesatuan dan persatuan, Badan Pusat Persaudaraan Kepanduan Indonesia BPPKI merencanakan "*All Indonesian Jamboree*". Rencana ini mengalami beberapa perubahan baik dalam waktu pelaksanaan maupun nama kegiatan, yang kemudian disepakati diganti dengan "*Perkemahan Kepanduan Indonesia Oemoem*" disingkat PERKINO dan dilaksanakan pada tanggal 19-23 Juli 1941 di Yogyakarta.<sup>28</sup>

## 2) Masa Republik Indonesia (Masa kemerdekaan)

Sesudah proklamasi kemerdekaan Republik Indonesia, beberapa tokoh kepramukaan berkumpul di Yogyakarta dan bersepakat untuk membentuk Panitia Kesatuan Kepanduan Indonesia sebagai suatu panitia kerja, menunjukkan pembentukan satu wadah organisasi kepramukaan untuk seluruh bangsa Indonesia dan segera mengadakan Kongres Kesatuan Kepanduan Indonesia.

Untuk mewujudkan kepramukaan di Indonesia maka di butuhkan panitia dan tokoh Indonesia yang ditunjuk panitia adalah Sultan

---

<sup>28</sup> Rohmat Kurnia, *Sejarah Gerakan Pramuka...*, h.24



Hamengkubuwono IX bekerja untuk merancang dan mengukuhkan hal-hal yang dibutuhkan untuk mewujudkan gerakan pramuka.<sup>29</sup>

Sejarah Pramuka di Indonesia sendiri bukan dibawa oleh para tentara Jepang, atau dari belanda namun pramuka di Indonesia masuk karena dibawa oleh para tokoh-tokoh yang berjasa terhadap negara kesatuan republik Indonesia.

#### **i. Kegiatan Pramuka di MAN Kota Palangkaraya**

Pramuka merupakan kegiatan ekstrakurikuler wajib di MAN Kota Palangkaraya bagi siswa kelas X pada semester pertama dan ekstrakurikuler pilihan pada semester kedua. Kegiatan ini selalu dilaksanakan setiap hari jum'at dari pukul 15.15 sampai 17.00 WIB. Dengan adanya pramuka diharapkan siswa dan siswi MAN Kota Palangkaraya dapat tertanam disiplin dan mental yang kuat dalam diri siswa, serta dapat membangun karakter siswa yang baik. Materi-materi yang disampaikan dalam latihan pramuka rutin di MAN Kota Palangkaraya sebagai berikut:

##### **1) Peraturan Baris-berbaris (PBB)**

Kegiatan baris-berbaris atau PBB merupakan salah satu materi wajib yang harus diikuti setiap pengurus pramuka dalam latihan rutin pramuka. Dalam PBB sangat dituntut adanya disiplin yang kuat. Karena dasarnya baris pada -berbaris termasuk latihan gerak dasar yang mewujudkan penanaman sikap kepemimpinan, disiplin, rasa

---

<sup>29</sup> *Ibid.* h.28

persatuan dan kerjasama. Materi yang dipelajari dalam baris-berbaris adalah materi memberi dan menerima perintah atau aba-aba. Aba-aba dalam baris-berbaris ada tiga macam, yaitu aba-aba petunjuk, aba-aba pelaksanaan, dan aba-aba peringatan. Dalam baris-berbaris juga dipelajari macam-macam bentuk barisan antara lain: bentuk barisan atau formasi barisan berbanjar, bersap, lingkaran besar/kecil, angkare, setengah lingkaran serta cara-cara berjalan dan lain-lain.

## 2) Pengetahuan Pramuka

Materi pengetahuan pramuka yang diberikan kepada siswa terdiri dari sejarah gerakan pramuka, pengertian kepramukaan, sifat kepramukaan, kode kehormatan pramuka, kiasan dasar, Prinsip Dasar Kepramukaan dan Metode Kepramukaan, sistem among, Syarat Kecakapan Umum (SKU), pertemuan pramuka, dan lain-lain

## 3) PPPK

Pertolongan pertama dapat menyelamatkan jiwa manusia atau meningkatkan fungsi tanda-tanda vital kehidupan seperti denyut jantung, suhu tubuh, dan jalan pernafasan. Dalam tujuan khususnya, PPPK dapat mencegah korban menjadi lebih buruk keadaannya dan meringankannya dari rasa sakit dan penderitaan. Pertolongan Pertama Gawat Darurat (PPGD) adalah suatu istilah yang sudah tidak asing lagi bagi kita. Dengan semakin kompleksnya kehidupan kita dan lingkungannya, maka PPGD sudah menjadi suatu kebutuhan yang sangat penting. Materi yang dipelajari meliputi tujuan PPPK, prosedur

PPPK, menghentikan pendarahan, pembalut, bidai/spalk, keracunan, pengobatan tradisional, memindahkan koraban, dan lain-lain.

#### 4) Morse

Materi yang dipelajari dalam morse adalah pengenalan sejarah morse, fungsi morse, alat-alat yang dapat digunakan untuk mengirim berita morse, pengenalan huruf-huruf morse dan praktik mengirim dan menerima pesan dengan morse, dan lain-lain.

#### 5) Tali-temali

Materi yang dipelajari meliputi sejarah tali temali, cara pemeliharaan tali, jenis-jenis tali, kegunaan khusus, simpulan tali, simpul, anyaman, ikatan, simpul dalam bahasa inggris, dan lain-lain. memanfaatkan simpul-simpul pramuka sebagai alat bantu untuk menyatukan benda-benda tanpa lem dan paku misalnya untuk membuat dragbar, dan lain-lain.

#### 6) Teknik Kepramukaan

Di dalam teknik kepramukaan materi yang dipelajari lebih cenderung pada teknik-teknik yang harus dikuasai oleh pramuka untuk melakukan tindakan secara nyata. Contohnya adalah teknik bagaimana bertahan hidup dengan segala keterbatasan, mengoperasikan kompas penunjuk arah, pemetaan dan lain-lain.

#### 7) Semaphore

Semaphore adalah cara mengirim berita dengan menggunakan bendera. Abjad dan angka semaphore terdiri dari beberapa sikap

tangan kiri serta tangan kanan. Bendera harus dipegang sedemikian rupa, sehingga tongkatnya seperti sambungan tangan kita. Semua pergerakan menggunakan bahu, sehingga kedua tangan tetap lurus. Materi semaphore meliputi memperagakan huruf/abjad menggunakan bendera sesuai dengan aturan yang ada.

#### 8) Pemetaan (Mapping)

Pengetahuan pemetaan sangat penting sekali dipelajari oleh seorang pramuka, penjelajah, pendaki gunung, pencinta alam ataupun yang lainnya. Materi yang dipelajari meliputi peta pita, peta lokasi, peta perjalanan, peta lapangan, pembuatan peta, dan lain-lain.<sup>30</sup>

### **B. Hasil Penelitian Relevan**

Dalam kajian pustaka ini, peneliti akan mendeskripsikan beberapa karya yang ada relevansinya dengan judul yang peneliti buat. Untuk menghindari kesamaan penulisan dan plagiasi, peneliti akan menjadikan beberapa sumber sebagai bahan kajian dalam penulisan penelitian ini. Adapun sumber yang menjadi acuan antara lain:

1. Tesis yang disusun oleh Agus Baya Umar (2013), “Pembentukan nilai-nilai karakter melalui pendidikan Pasantren di Pondok Pesantren Wahid Hasyim Yogyakarta”. Pokok masalahnya adalah bagaimana pembentukan nilai-nilai karakter melalui pendidikan di Pondok Pesantren Wahid Hasyim Yogyakarta. Penelitian ini menggunakan metode penelitian kualitatif dengan sifat penelitian deskriptif kualitatif. Hasil penemuannya adalah bahwa

---

<sup>30</sup> Andri BOB Sunar, *BOYMAN*. h.125

secara umum pendidikan Pesantren di Ponpes Wahid Hayim Yogyakarta sesuai dengan langkah-langkah, pendekatan dan prinsip nilai pembentukan nilai-nilai karakter santri.<sup>31</sup>

2. Tesis yang disusun oleh Rochanah (2014), “Pembentukan Nilai-nilai karakter siswa berbasis kultur madrasah di MAN I Kebumen ”, yang membahas tentang pembentukan nilai-nilai karakter siswa berbasis kultur madrasah di MAN 1 Kebumen. Hasil penelitiannya adalah terlaksana dengan desain kegiatan intra kulikuler , kegiatan ekstra kulikuler dan interaksi antar warga Madrasah serta nilai –nilai keyakinan. Dari realita 18 nilai-nilai karakter yang akan di bentuk di MAN I Kebumen hanya mencapai 10 nilai-nilai karakter bahwasanya efektifitas pembentukan nilai-nilai karakter berjalan efektif.<sup>32</sup>
3. Tesis yang di susun oleh Heri Nugroho (2012) “Implementasi Pendidikan Nilai-nilai karakter dalam Pendidikan Agama Islam di SMA Negeri 3 Semarang” Hasil penelitiannya adalah Pelaksanaan Pendidikan Nilai-Nilai Karakter dalam PAI meliputi: *input* (masukan), *process* (proses), *output* (hasil), dan *outcomes* (dampak). Input pelaksanaan (siswa maupun guru) termasuk baik. Dalam proses pelaksanaan, dalam pembelajaran PAI memasukkan delapan belas nilai karakter . Hasilnya siswa mempunyai pengetahuan dan kebiasaan. Adapun dampak pelaksanaan pendidikan nilai-nilai karakter dalam PAI bagi siswa adalah memberikan motivasi

---

<sup>31</sup> Agus Baya Umar “*pembentukan Karakter melalui pendidikan Pesantren di Pondok pesantren Wahid Hasyim Yogyakarta*” Tesis Magister, Yogyakarta: UIN Sunan Kalijaga, 2013, h. 125, t.d:

<sup>32</sup> Rochanah, “*Pembentukan Karakter siswa berbasis kultur madrasah di MAN Kebumen I*”, Tesis Magister, Yogyakarta, UIN Sunan Kalijaga, 2014, h. 139, t.d:

untuk selalu berbuat jujur setiap saat, tidak berbohong dengan siapapun, lebih menghormati yang lebih tua, bersyukur atas apa yang telah diterima, tidak menyakiti perasaan orang lain, lebih meningkatkan ibadah, karena nanti ada kehidupan akhirat, menghargai karya orang lain, merubah sikap yang kurang menjadi lebih baik, mengetahui menjadi pemimpin masa depan yang kuat, terlatih untuk membuat tugas kreatif dalam membuat tugas, siswa dilatih berfikir mandiri, peduli lingkungan melihat teman yang membutuhkan bantuan.<sup>33</sup>

4. Sri Woro Dan Marzuki, 2011, Journal Ilmiah Mahasiswa Program Pascasarjana Universitas Negeri Yogyakarta. Hasil tulisanya adalah: Peran Kegiatan Ekstrakurikuler Pramuka dalam Pembentukan Karakter Tanggung jawab Peserta didik di SMP Negeri 2 Windusari Magelang, menyimpulkan bahwa Kegiatan ekstrakurikuler Pramuka merupakan sarana yang tepat untuk membentuk dan mengembangkan karakter tanggung jawab peserta didik dan sesuai dengan tujuan PKn. Macam-macam tanggung jawab yang dibentuk kepada peserta didik dalam kegiatan ekstrakurikuler pramuka di SMP Negeri 2 Windusari adalah tanggung jawab terhadap diri sendiri, tanggung jawab terhadap orang lain, tanggung jawab terhadap alam (lingkungan sekitar), tanggung jawab terhadap Tuhan Yang Maha Esa. Metode yang digunakan dalam pembentukan karakter tanggung jawab melalui kegiatan ekstrakurikuler Pramuka di SMP Negeri 2 Windusari adalah metode pemberian nasihat, pemberian hukuman (*punish- ment*) dan

---

<sup>33</sup>Heri Nugroho “Implementasi pendidikan karakter dalam pendidikan agama islam di sma negeri 3 semarang” Tesis Magister, Semarang ,UIN Sunan Walisanga, 2012 h. 146, t.d:



pemberian penghargaan (*reward*), keteladanan pelatih pramuka, pemberian tugas, dan pencapaian SKU dan SKK. Faktor pendukung dalam pelaksanaan kegiatan ekstrakurikuler pramuka dalam pembentukan karakter tanggung jawab terhadap peserta didik di SMP Negeri 2 Windusari antara lain: adanya sikap, pengetahuan, dan pengalaman Pelatih Pramuka; komunikasi yang baik antara Kepala Madrasah, Waka Kesiswaan, Pelatih Pramuka, dan Dewan Penggalang; program yang baik; sarana dan prasarana penunjang kegiatan ekstrakurikuler Pramuka; dan dana Bantuan Operasional Madrasah (BOS) yang dapat digunakan untuk membiayai berbagai macam kebutuhan yang diperlukan untuk menunjang kegiatan pramuka. Faktor yang menghambat kegiatan ekstrakurikuler pramuka dalam pembentukan karakter tanggung jawab terhadap peserta didik di SMP Negeri 2 Windusari antara lain: masih minimnya jumlah pelatih pramuka yang ada saat ini; masih adanya beberapa peserta didik (terutama laki-laki) kurang antusias atau berminat dalam mengikuti kegiatan ekstrakurikuler pramuka; peserta didik masih terlalu pasif atau inisiatifnya masih rendah dalam melaksanakan kegiatan ekstrakurikuler pramuka; dan faktor cuaca.<sup>34</sup>

Dari hasil penelitian keempat tersebut peneliti dalam kajiannya hampir sama dengan proses pembentukan nilai-nilai karakter yang terdiri dari 18 nilai-nilai karakter dan yang lebih mendekati kesamaan adalah pada

---

<sup>34</sup> Jurnal Pendidikan Karakter, Pascasarjana Universitas Negeri Yogyakarta, Tahun VI, Nomor 1, April 2016, h. 84



poin ke tiga nilai-nilai karakter tersebut, ada terdapat persamaan dan perbedaan yaitu;

Persamaan dalam penelitian sebelumnya:

- a) Pada penelitian sebelumnya pendidikan melalui pondok pesantren hasil dari penelitiannya yaitu bahwa santri dengan penerapan disiplin oleh ustazd gurunya melalui jadwal yang di tentukan dilaksanakan dengan baik melalui langkah-langkah dan tahapan yang di terapkan di pondok pesantren.
- b) Penelitian sebelumnya tentang pembentukan nilai berbasis kultur di MAN 1 kebumen hasil penelitiannya yaitu: terlaksananya dengan desain kegiatan intra dan ekstra interaksi dengan sesama siswa, serta menanamkan nilai-nilai keyakinan dan terlaksananya 10 nilai karakter bahwasanya efektifitas pembentukan nilai karakter berjalan efektif.
- c) Penelitian sebelumnya tentang implementasi dalam pendidikan nilai karakter dalam pendidikan Agama Islam dari hasil penelitiannya bahwa subjek penelitiannya menghasilkan siswa mempunyai pengetahuan dan kebiasaan dan berdampak pengetahuan terhadap pendidikan Agama Islam serta mengetahui tatacara kepemimpinan, terlatih, kreatif terhadap tugas, berpikir mandiri, sosial dan ramah terhadap lingkungan.
- d) Penelitian sebelumnya pada jurnal ilmiah tentang peran kegiatan ekstrakurikuler pramuka dalam membentuk tanggungjawab terhadap peserta didik, dari hasil penilitianya adalah dengan metode pemberian nasihat, keteladanan, penghargaan dan hukuman terhadap peserta didik.

- e) Dengan penelitian yang disajikan persamaanya terletak pendidikan karakter secara umum dan penelitian di fokuskan dengan karakter jujur, disiplin dan tanggungjawab pada ekstrakurikuler pramuka ,langkah-langkah yang di lakukan yaitu mengetahui proses dan aplikasi peserta didik dalam kehidupan sehari-hari.

Perbedaanya dalam penelitian sebelumnya:

- a) Penelitian mengambil sample dari pengurus Pramuka dan hanya tiga karakter yang diteliti yaitu karakter jujur, disiplin dan tanggungjawab..
- b) Tujuan pendidikan karakter fokus pada nilai Jujur, disiplin dan tanggungjawab pada pengurus pramuka.
- c) Bagaimana proses pendidikan karakter pada ekstrakurikuler Pramuka fokus pada nilai Jujur, disiplin dan tanggungjawab.

Dari penelitian di atas akan memberikan motivasi dan gambaran secara keseluruhan pendidikan nilai-nilai karakter pada karakter jujur, disiplin dan tanggungjawab .

### **BAB III**

#### **METODE PENELITIAN**

##### **A. Tempat dan Waktu Penelitian**

###### **1. Tempat Penelitian**

Penelitian ini akan dilaksanakan di MAN kota Palangka Raya yang berlokasi di jalan Tjilik Riwut Km.4,5 kodepos 73112 telepon ( 0536) 3231286. Faximile. (0536) 3231589, e-mail: manmodel\_plk@yahoo.co.id dan Webside: [www.manmodelpalangkaraya.sch.id](http://www.manmodelpalangkaraya.sch.id),<sup>35</sup>

Alasan memilih lokasi di MAN kota Palangka Raya dikarenakan Gerakan Pramuka di MAN Kota Palangka Raya sudah menerapkan pendidikan Pramuka kepada seluruh siswa baru dengan mengadakan matrikulasi kurikulum 2013 yang dilaksanakan selama 36 jam sebagai bentuk pendidikan nilai-nilai karakter terhadap seluruh peserta didik di MAN Kota Palangka Raya,

###### **2. Waktu Penelitian**

Waktu Penelitian yang dilakukan di MAN kota Palangka Raya selama enam bulan dengan rincian dua tahapan yaitu; tahap penyusunan proposal dan dan seminar serta tahap hasil penelitian yaitu melaksanakan penggalan data menganalisa dan dan penyusunan laporan hasil penelitian, sebagaimana yang tertuang di tabel sebagai berikut:

---

<sup>35</sup>Profil Madrasah Sehat MAN Model Palan gkaraya, Palangka Raya, Tahun 2017 ,h. 2.

NO	Kegiatan	Bulan ke									
		3	4	5	6	7	8	9	10	11	12
1	Observasi awal	X	X	X	X	X	X	X	X	X	
2	Penyusunan proposal	X	X								
3	Penggalian data			X	X	X	X	X	X	X	
4	penelitian			X	X	X	X	X	X	X	
5	Pengolahan dan analisis			X	X	X	X	X	X	X	
6	Penyusunan hasil penelitian				X	X	X	X	X	X	
7	Ujian										X

#### B. Prosedur penelitian.

Penelitian ini menggunakan metode penelitian kualitatif, dimana penelitian jenis ini bertujuan untuk memahami fenomena tentang yang diamati oleh subjek penelitian, seperti: perilaku, persepsi, tindakan secara holistik, dan dengan cara deskripsi dalam bentuk kata-kata dan bahasa pada suatu konteks alamiah dan dengan memanfaatkan berbagai metode alamiah.<sup>36</sup>

Sedang menurut Sugiono Penelitian kualitatif ditujukan untuk memberikan pemahaman yang fenomena-fenomena sosial dari pandangan partisipan, yaitu orang yang diajak Wawancara, observasi, diminta memberikan data, pendapat, pikiran, gagasan dan persepsinya. Penelitian kualitatif juga bermakna suatu penelitian yang ditujukan untuk mendeskripsikan dan menganalisis fenomena, peristiwa, aktifitas sosial,

---

<sup>36</sup>Lexy J. Moloeng, *Metode Penelitian Kualitatif, (edisi Revisi)*, Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2010, h. 6.

sikap, kepercayaan, persepsi, pemikiran orang yang individual maupun kelompok. dalam metode penelitian kualitatif yang digunakan untuk meneliti pada kondisi obyek yang alamiah dimana peneliti adalah sebagai instrument kunci dalam penelitian.<sup>37</sup>

Prosedur penelitian adalah tahapan-tahapan yang dilakukan dalam penelitian, mulai dari awal memperoleh gambaran umum, focus penelitian dan pengecekan serta pemeriksaan keabsahan data. Jadi dalam penelitian ini peneliti menggunakan pendekatan kualitatif deskriptif yaitu penelitian yang menggambarkan kancan penelitian sebenarnya dengan berusaha mengumpulkan data semaksimal mungkin mengenai pendidikan nilai-nilai karakter jujur, disiplin dan tanggungjawab dalam Ekstrakurikuler Pramuka di MAN Kota Palangka Raya.

Prosedur penelitian merupakan suatu proses tahapan atau langkah-langkah penelitian dari awal sampai akhir, maksud dari prosedur ini adalah agar penelitian ini berjalan lancar dan teratur, sehingga hasilnya dapat dipertanggungjawabkan.

### **C. Data dan Sumber Data**

Dalam penelitian ini sumber data yang digunakan yaitu tertulis dan foto, sebagaimana pendapat Lexy J. Moleong dalam bukunya metodologi penelitian Kualitatif, sumber yang dipakai yaitu sumber tertulis dikatakan bahwa sumber diluar kata dan tindakan merupakan sumber kedua, jelas hal itu tidak bisa diabaikan, dari segi sumber data, bahan tambahan yang berasal

---

<sup>37</sup>Sugiono, *Memahami penelitian Kualitatif*, Bandung : CV.Al-Fabeta .2012, h.1

dari bahan tertulis dapat dibagi menjadi sumber buku, majalah ilmiah, sumber dari arsip, dokumen pribadi, dan dokumen resmi. Sedangkan sumber foto lebih banyak dipakai sebagai alat untuk keperluan penelitian kualitatif karena dapat dipakai dalam berbagai keperluan, foto menghasilkan data deskripsi yang cukup berharga dan sering digunakan untuk menelaah segi-segi subjektif dan hasilnya sering dianalisis secara induktif.<sup>38</sup>

Sumber data di bagi menjadi sumber data primer dan sekunder.

#### 1. Data Primer

Sumber data primer adalah sumber data yang diperoleh secara langsung.<sup>39</sup>

Sumber data primer, yaitu data yang langsung dikumpulkan oleh peneliti (atau petugasnya) dari sumber pertamanya.<sup>40</sup> Adapun yang menjadi sumber data primer dalam penelitian ini adalah pengurus gerakan pramuka gugus depan 49-50 pangeran Hidayatullah putra dan putri dengan ketentuan sebagai berikut:

- a. Anggota aktif dan sebagai pengurus Abalan putra dan putri.
- b. Telah duduk di kelas 11 atau 12.
- c. Memenuhi persyaratan tingkatan melalui tes pengisian SKU/SKK.
- d. Mengikuti pelantikan anggota baru, mengikuti lomba dan perjusami.
- e. Pernah mewakili lomba dan berpartisipasi mengikuti apel upacara di luar madrasah.

---

<sup>38</sup> *Ibid.* h. 159-160

<sup>39</sup> Suharsini Arikunto, *Prosedur Penelitian, Suatu Pendekatan Praktek*, Jakarta: Rineka Cipta, 2006., h. 145.

<sup>40</sup> Sumadi Suryabrata, *Metode Penelitian* Jakarta: Rajawali, 1987, h. 93



Menurut koordinator dan pelatih adalah MAA, RKJ, ASy, HAF, ELY, ANH, NS nama-nama tersebut yang memenuhi syarat menjadi pengurus inti yaitu .Dari persyaratan tersebut diatas anggota pramuka yang memenuhi persyaratan jumlah tujuh orang pengurus ambalan putra yaitu Ketua MAA, wakil ketua HAF, sekretaris RKJ, bendahara Asy , dan ambalan putri Ketua ELY, sekretaris ANH, bendahara NS, maka dengan demikian pengambilan data melalui teknik sampel purposive (*purposif sample*) sampel ini dengan tujuan memfokuskan pada subjek penelitian untuk mengambil data yang kaya dengan kasus untuk studi yang bersifat mendalam. Sebelum sampel ini di pilih perlu dihimpun sejumlah informasi tentang sub-sub unit dan informan-informan di dalam unit kasus yang akan diteliti.<sup>41</sup> Dengan mengambil tujuh orang tersebut sebagai sumber data yang dimaksud dalam penelitian ini adalah subjek penelitian karena mewakili dan bertujuan lebih efektif untuk mengambil data.

## 2. Data Sekunder

Sumber data skunder, yaitu data yang langsung dikumpulkan oleh peneliti sebagai penunjang dari sumber pertama. Dapat juga dikatakan data yang tersusun dalam bentuk dokumen-dokumen.<sup>42</sup> Dalam penelitian ini, dokumentasi dan angket merupakan sumber Data sekunder merupakan sumber data yang mendukung dan melengkapi sumber data primer.<sup>43</sup> Data ini dari hasil wawancara, data kepustakaan,

---

<sup>41</sup>Nana Syaodih Sukmadinata, *Metode penelitian Pendidikan*, Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2011, h. 101

<sup>42</sup>*Ibid.* h. 93

<sup>43</sup>*Ibid.* h. 146.



buku dan literature lainnya yang relevan dan mendukung objek kajian serta sebagai pelengkap dari data primer. Sehingga dapat memperoleh data yang faktual, valid, dan dapat dipertanggung jawabkan guna menyelesaikan permasalahan yang terdapat pada Tesis ini. Adapun data sekunder pada penelitian ini adalah Kepala Madrasah MAN Kota Palangkarya yaitu Bapak Id kelahiran kandangan 4 September 1970 jaban beliau sebelum menjabat kepala di MAN Kota Palangkaraya adalah kepala MTss Islamiyah tahun 2009, kepala MTs s Muslimat NU tahun 2010 s/d 2014, kepala MTs N 2 tahun 2014s/d 2017 , kepala MAN Kota Palangkaraya 17 april 2017 hingga sekarang , Wakil Kepala Bidang Kesiswaan Bapak J S kelahiran Bangkuang 15 Juni 1974 beliau guru Bahasa Inggris di MTs Islamiyah tahun 2005 s/d 2010, guru di MTs N 2 sebagai guru dan tugas tambahan Waka kurikulum tahun 2010 s/d 2015 sebagai guru MAN Kota Palangkaraya tahun 2015 sampai sekarang dan mendapat tugas tambahan waka kesiswaan sampai sekarang, Koordinator Pramuka Ibu TA kelahiran palangkaraya 6 Agustus 1980, beliau adalah guru bahasa indonesia dan sekaligus pembina pramuka dari tahun 2015s/d 2018 dan Pelatih bapak HS kelahiran palangkaraya tahun 1985 adalah guru penjaskesrek di MIS Darusa'adah palangkaraya beliau adalah alumni pramuka dari MAN model palangkaraya dan menjadi pelatih sampai sekarang dari empat informan diatas adalah orang yang mempunyai kewenangan terhadap kegiatan ekstrakurikuler yang ada di MAN kota palangkaraya maka dari itu peneliti mengambil sample empat orang sebagai *informan*.

#### D. Teknik Pengumpulan Data

Pengumpulan data dalam penelitian kualitatif dapat dilakukan dengan menggunakan tehnik kondisi yang alami, sumber data primer, dan lebih banyak pada tehnik observasi berperan serta Wawancara mendalam dan dokumentasi.<sup>44</sup> Prosedur pengumpulan data yang peneliti gunakan untuk memenuhi dan memperoleh data yang diperlukan dalam penelitian ini adalah:

##### 1. Observasi

Observasi adalah pengamatan dan pencatatan secara sistematis terhadap gejala yang tampak pada obyek penelitian dengan cara mengamati dan mendengar dalam rangka memahami, mencari jawaban, mencari bukti terhadap fenomena dengan cara merekam, mencatat dan memotret.<sup>45</sup>

Teknik yang di gunakan untuk mengumpulkan data melalui pengamatan data yang digali yaitu;

- a) Mengamati kegiatan pramuka di MAN Kota Palangka Raya pada saat latihan, mulai persiapan pelaksanaan di lapangan maupun di ruang pramuka pada jadwal yang ditentukan hari rabu dan jum'at.
- b) Mengamati peserta didik pengurus pramuka yang sudah di pilih yaitu tujuh orang pengurus ambalan putra yaitu Ketua MAA, wakil ketua HAF, sekretaris RKJ, bendahara Asy , dan ambalan putri Ketua ELY, sekretaris ANH, bendahara NS, pada hari tertentu pada saat melaksanakan tugas sehari-hari di madrasah dan saat sudah jam

<sup>44</sup>M. Djunaedi Ghani dan Fauzan Almansur, *Metodologi Penelitian Kualitatif*....h. 164.

<sup>45</sup>Imam Suprayoga, dan Tobrani, *Metodologi Penelitian* , Bandung: PT. Remaja Rosdakarya , 2003, h. 167.

pulang dan mulai mengikuti pembelajaran, melaksanakan bimbingan kelas, dan melaksanakan sholat berjamaah di masjid At-taqwa dilingkungan madrasah.

- c) Mengamati subjek penelitian selain mengikuti kegiatan pramuka seperti eksul yang lain yaitu OSIS dan eskul lainnya. Selain hal diatas peneliti juga mengamati sistem administrasi di ruangan pramuka bagaimana cara tertib administrasi, tatacara persuratan dan perencanaan program lomba dan program latihan, pelaksanaan dan pengawasan .

## 2. Wawancara / *interview*

Wawancara adalah percakapan dengan maksud tertentu. Percakapan itu dilakukan oleh dua pihak, yaitu pewawancara (*interviewer*) yang mengajukan pertanyaan dan terwawancara (*interview*) yang memberikan jawaban atas pertanyaan.<sup>46</sup> wawancara yang digunakan adalah wawancara terstruktur digunakan sebagai tehnik pengumpulan data telah mengetahui dengan pasti tentang informasi apa yang akan diperoleh, oleh karena itu dalam melakukan Wawancara, pengumpul data telah menyiapkan instrumen jawabanpun telah disiapkan. Dengan wawancara terstruktur ini setiap responden diberi pertanyaan yang sama dan pengumpul data mencatatnya.<sup>47</sup>

Melalui teknik wawancara ini dimaksud untuk mendapatkan keterangan dari sumber data yang dapat di gali dengan metode yang

<sup>46</sup> Lexy J. Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif*..., h.186

<sup>47</sup> Sugiono, *Memahami penelitian Kualitatif*..., h.73

digunakan untuk memperoleh informasi dari peserta didik pengurus pramuka yang sudah ditentukan :

- a) Pengurus pramuka / tujuh orang pengurus ambalan putra yaitu Ketua MAA, wakil ketua HAF, sekretaris RKJ, bendahara Asy , dan ambalan putri Ketua ELY, sekretaris ANH, bendahara NS, gudep 49/50 Pangeran Hidayatullah MAN Kota Palangka Raya. Sebagai subjek tentang bagaimana proses pelaksanaan pendidikan nilai-nilai karakter Jujur, disiplin dan tanggungjawab dalam kepramukaan baik kegiatan latihan di madrasah maupun diluar madrasah .
- b) Kendala apa saja yang dihadapi oleh para informan yaitu bapak Kepala madrasah bapak Id, bapak JS waka kesiswaan, ibu TA koordinator serta bapak HS sebagai pelatih pramuka dalam penanaman nilai-nilai karakter jujur, disiplin dan tanggungjawab pada pengurus pramuka di MAN Kota Palangka Raya.
- c) Bagaimana tindak lanjut proses pendidikan nilai-nilai karakter jujur, disiplin dan tanggungjawab pada pengurus pramuka tujuh orang pengurus ambalan putra yaitu Ketua MAA, wakil ketua HAF, sekretaris RKJ, bendahara Asy , dan ambalan putri Ketua ELY, sekretaris ANH, bendahara NS, di MAN Kota Palangka Raya yang ditentukan

### 3. Metode dokumentasi

Metode dokumentasi yaitu segala aktifitas yang berhubungan dengan pengumpulan, pengadaan, pengelolaan dokumen-dokumen secara

sistematis dan ilmiah serta pendistribusian informasi kepada informan.<sup>48</sup>

Hal ini dimaksudkan untuk mencari data-data tentang hal-hal atau variabel yang berupa catatan, transkrip, buku, surat kabar, prasasti, notulen rapat dan agenda. Metode ini merupakan metode pelengkap untuk mendapatkan data tentang gambaran lokasi penelitian yang berkaitan dengan masalah-masalah penelitian di MAN Kota Palangka Raya.

Adapun dokumen yang akan diperlukan antara lain:

- a) Gambaran umum Pramuka MAN Kota Palangka Raya.
- b) Pengurus Ambalan Gugus Depan 49-50 Pangeran Hidayatullah.
- c) Sarana prasana Pramuka.
- d) Jadwal kegiatan pramuka.
- e) Materi / rencana pembelajaran pramuka.
- f) Data dan struktur pengurus pengurus Pramuka aktif.
- g) Buku panduan pembelajaran pramuka.
- h) Data –data yang dianggap perlu lainnya sebagai penunjang.
- i) Dokumentasi saat penelitian dan saat proses kegiatan pramuka.

#### **E. Prosedur analisis data**

Prosedur analisis data adalah Analisis data dalam penelitian kualitatif merupakan upaya yang dilakukan dengan jalan bekerja dengan data, mengorganisasikan data, memilah-milahnya dengan menjadikannya satuan

---

<sup>48</sup>Soedjono Trimo, *Pengantar Ilmu Dokumentasi*, Bandung: Remaja Karya, 1981, h. 7.

yang dapat dikelola, mensintesiskannya, mencari dan apa yang dipelajari dan memutuskan apa yang dapat diceritakan kepada orang lain.<sup>49</sup>

Sugiono menyebutkan analisis data adalah proses mencari dan menyusun secara sistematis data yang diperoleh dari hasil wawancara.<sup>50</sup> Metode ini menekankan pada pemberian sebuah gambaran baru terhadap data yang telah terkumpul dengan tujuan untuk menggambarkan secara obyektif bagaimana penanaman nilai-nilai karakter jujur, disiplin dan tanggungjawab melalui kegiatan ekstrakurikuler pramuka di MAN Kota Palangka Raya. Analisis data yang digunakan adalah mengacu pada konsep Milles & Huberman yaitu *interaktif model* yang mengklasifikasikan analisis data dalam tiga langkah yaitu :

Peneliti akan menganalisis data yang terkumpul dari subjek penelitian untuk mendapatkan gambaran umum serta menyeluruh, Proses pendidikan yang bernilai-nilai karakter jujur, disiplin dan tanggungjawab pada peserta didik selama mengikuti proses pembelajaran di lingkungan Madrasah. kepada pengurus Pramuka dari perencanaan kegiatan, proses belajar mengajar dan bimbingan, pelatihan peserta didik selama di lingkungan madrasah. penyajian data ini peneliti berusaha menyusun data-data yang berhubungan dengan fokus penelitian secara menyeluruh yaitu memahami perencanaan proses pendidikan nilai-nilai karakter jujur, disiplin dan tanggungjawab di Madrasah yaitu:

1. Memilih data dari hasil pengamatan (*observasi*) tentang keadaan madrasah, keadaan organisasi Pramuka, Visi misi Madrasah, dukungan

---

<sup>49</sup> *Ibid* .h 248

<sup>50</sup> Sugiono, *Memahami penelitian Kualitatif...*, h.88



dari pihak madrasah baik dukungan moril maupun dana untuk mewujudkan seluruh rangkaian visi dan misi pendidikan nilai-nilai karakter jujur, disiplin dan tanggungjawab bagi peserta didik khususnya anggota pramuka.

2. Pelaksanaan latihan rutin dan penerapan nilai-nilai karakter jujur, disiplin dan tanggungjawab dalam kegiatan sehari-hari pengurus pramuka .
3. Penanaman sikap dan penerimaan materi baik dari pelatih maupun dari guru selama proses pembelajaran.
4. Bagaimana hubungan pengurus pramuka dengan warga lingkungan madrasah.
5. Adanya reward dan sanksi bagi pengurus Pramuka yang taat dan melanggar
6. Bagaimana menghargai prestasi yang telah diraih oleh pengurus Pramuka terhadap warga madrasah.
7. Sikap sosial dan tanggungjawab tolong menolong, ringan tangan dan lain sebagainya.
8. Sikap kepada Guru, Kepala, Wakil kepala tenaga kependidikan, Satpam petugas kebersihan, penjaga Madrasah dan pelatih.
9. Mengikuti peraturan dan tata tertib madrasah.

Pada tahap ini peneliti akan berusaha menarik kesimpulan, dalam analisis data kualitatif menurut Miles and Huberman adalah penarikan kesimpulan dan verifikasi. Kesimpulan awal yang dikemukakan masih bersifat sementara, dan



akan berubah bila tidak ditemukan bukti-bukti kuat yang mendukung pada tahap pengumpulan data berikutnya.<sup>51</sup>

adapun data kesimpulan yang di harapkan yaitu:

- a) Proses pendidikan nilai-nilai karakter jujur pada pengurus Pramuka .
- b) Proses pendidikan nilai-nilai karakter disiplin pada pengurus Pramuka .
- c) Proses pendidikan nilai-nilai karakter tanggungjawab pada pengurus Pramuka
- d) Faktor penunjang dan penghambat dalam dalam pelaksanaan proses pendidikan karakter di pramuka MAN Kota Palangkaraya.

Dengan demikian dalam penelitian ini menggambarkan bagaimana proses, factor penunjang dan penghambat serta tindak lanjut terhadap pendidikan nilai-nilai karakter pada siswa/siswi ( pengurus Pramuka ) dalam Ekstrakurikuler pramuka di Madrasah Aliyah Negeri Kota Palangka Raya.

#### **F. Pemeriksaan Keabsahan Data**

Keabsahan data dilakukan sejak pengumpulan data yang dilakukan dengan cara kredibilitas *transferability*, dan dependability serta *confirmability*.<sup>52</sup> Sedang menurut Egon Guba (Lincoln dan Guba) yang dikutip Lexi J Moleong bahwa keabsahan data merupakan konsep penting yang diperbaharui dari konsep kesahihan (*validitas*) dan keandalan (*reabilitas*) menurut fersi *positivism* dan disesuaikan dengan tuntutan pengetahuan, kreteria dan paradigmanya sendiri.<sup>53</sup>

---

<sup>51</sup>*Ibid* .h 9.

<sup>52</sup>Tohirin, *metodologi penelitian kualitatif dalam pendidikan dan bimbingan konseling*, Jakarta, Rajawali Press, 2012,h.3

<sup>53</sup>Lexy J. Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitati...*, h.171

Kredibility dilakukan dengan perpanjangan pengamatan, peningkatan ketekunan dalam penelitian, triangulasi, diskusi dengan sejawat. Analisis kasus negatif, dan *membercheck*. untuk menjamin *kredibilitas* hasil penelitian dapat dilakukan dengan beberapa cara yaitu:

1. Dengan perpanjangan pengamatan situasi dan keadaan selama penelitian terhadap subjek yang diteliti apabila masih kurang atau ada perkembangan selanjutnya selama kegiatan berlangsung dan mengecek kebenaran informasi.
2. Meningkatkan ketekunan atau terus menerus dilakukan, akan sangat tergantung pada kedalaman, keluasan, dan kepastian data. Penelitian ini difokuskan pada pengujian terhadap data yang diperoleh itu setelah dicek kembali kelengkapan benar atau tidak, dan apabila data tersebut sudah benar maka pengamatan dapat diakhiri.<sup>54</sup>
3. Triangulasi dalam pengujian kredibilitas ini di artikan sebagai pengecekan dari berbagai sumber dengan berbagai cara, dan berbagai waktu. triangulasi terhadap data yang berupa pendidikan nilai-nilai karakter melalui kegiatan Ekstrakurikuler Pramuka, dilakukan dengan cara triangulasi waktu Data yang didapat merupakan kesimpulan dari berbagai proses dalam penelitian kualitatif, seperti pengumpulan data kemudian dipilih-pilih data yang sesuai kemudian disajikan, setelah disajikan ada proses menyimpulkan, data yang disajikan dari hasil Wawancara dan observasi selalu berubah maka untuk menentukan waktu akan berpengaruh terhadap jawaban subjek, objek dan

---

<sup>54</sup>Sugiono, *Memahami penelitian Kualitatif...*, h.123

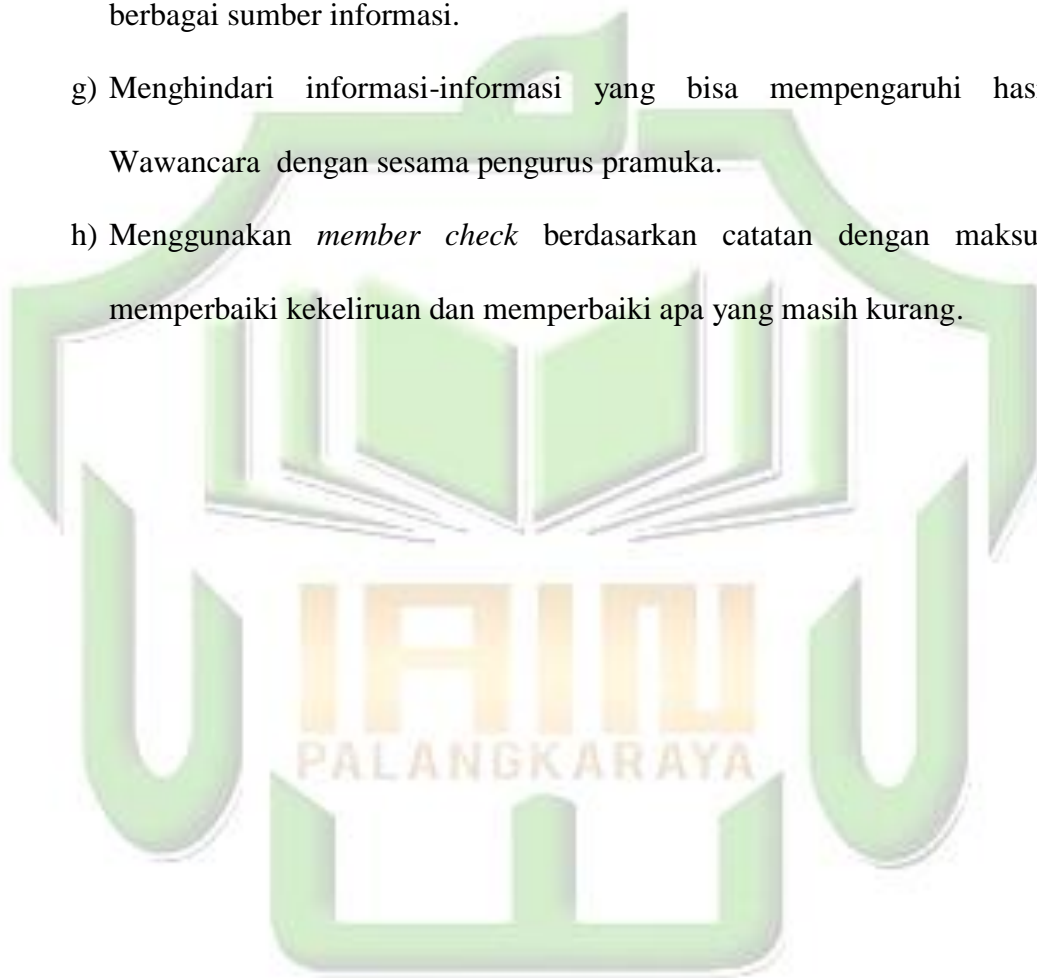
informan maka setelah diteliti semakin jelas permasalahan tersebut.<sup>55</sup> Selanjutnya triangulasi dengan hasil mengumpulkan data dengan cara Wawancara, diskusi dan mengamati pelatih dalam menyampaikan bimbingan dan latihan kepada pengurus Pramuka sebagai subjek penelitian kemudian di konfirmasi kepada pengurus pramuka bahwa data-data yang disampaikan oleh pelatih itu sesuai atau tidak. peneliti setidaknya melakukan pemeriksaan keabsahan guna mendapat informasi yang akurat dan bisa dipertanggungjawabkan dari hasil yang di dapat dari sumber . Disamping itu dengan adanya uji keabsahan data maka data penelitian yang dilakukan oleh peneliti perlu mendapatkan hasil yang sempurna yaitu dengan cara;

- a) Triangulasi data yang dikumpulkan dalam suatu penelitian kualitatif perlu di uji keabsahannya melalui teknik triangulasi metode ; jika informasi atau data yang berasal dari hasil wawancara perlu di uji dengan observasi, wawancara dan dokumentasi, selain itu juga triangulasi sumber, jika informasi tertentu berbeda atau responden dengan dokumen.
- b) Menggali informasi dengan informan seperti koordinator Pramuka dan sumber yang berkompeten.
- c) Memperpanjang waktu dalam penggalan data baik dari pelatih maupun dari pengurus pramuka untuk menggali data yang maksimal.

---

<sup>55</sup>Sugiono, *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D*, Bandung, CV. Alfabeta, 2013, h. 270-276

- d) Menggali informasi dari pihak-pihak lain seperti alumni, pengurus terdahulu, teman sejawat, koordinator sebelumnya.
- e) Memperpanjang masa pengamatan dan observasi pada hari-hari biasa maupun pada jadwal latihan.
- f) Menganalisis data-data yang masih belum akurat yang bersumber dari berbagai sumber informasi.
- g) Menghindari informasi-informasi yang bisa mempengaruhi hasil Wawancara dengan sesama pengurus pramuka.
- h) Menggunakan *member check* berdasarkan catatan dengan maksud memperbaiki kekeliruan dan memperbaiki apa yang masih kurang.



## **BAB IV**

### **HASIL PENELITIAN**

#### **A. Gambaran Umum Gerakan Pramuka di MAN Kota Palangka Raya atau Subjek Penelitian.**

##### **1. Sejarah singkat Gerakan Pramuka MAN Kota Palangka Raya**

Madrasah Aliyah Negeri Palangka Raya berasal dari Madrasah Aliyah Negeri 3 Yogyakarta, sesuai dengan Keputusan Menteri Agama Nomor : 27 Tahun 1980 pada tanggal 27 Mei 1980. sebelumnya menggunakan gedung Pendidikan Guru Agama Islam Filial Sampit yang berlokasi di jalan S.Parman / Katingan Palangka Raya. Mulai Tahun 1982 menempati gedung baru yang beralamat di Jalan Cilik Riwut Km, 4,5 Telepon (0536) 31286 Palangka Raya. Sejarah gerakan Pramuka di MAN Kota Palangkaraya menurut Bapak ALF dan AS yang merupakan koordinator pramuka Gudep 49-50 Pangeran Hidayatullah periode sebelum beberapa mengalami pergantian Kepala MAN Kota Palangkaraya dan pergantian koordinator Pramuka, dari dua nama tersebut dapat di gali informasi sejarah pramuka di MAN Kota Palangkaraya hingga sekarang

Pada periode tahun 2008-2012 adalah Bapak ALF sebagai koordinator, menurutnya pramuka sudah ada sejak beliau menjadi siswa MAN dan hingga menyelesaikan pendidikan SI kemudian menjadi tenaga honorer pada madrasah tersebut hingga di angkat menjadi PNS di lingkungan MAN sejak 2003 hingga sekarang, bahwa Pramuka di MAN Kota Palangkaraya sudah ada sejak berdirinya MAN ini, dengan

perkembangannya dan kerjasama dengan alumni pramuka tetap jalan dengan jadwal waktu itu setiap hari Jum'at setelah pulang sekolah. Latihan yang dilakukan di bombing oleh pelatih putra dan putri hingga saat ini para alumni di minta menjadi pelatih hingga saat ini yaitu alumni tahun 2005 yaitu HS, sebagai pelatih tetap dan Nana karena sudah bekerja dengan tidak bisa meninggalkan tugas maka di berikan oleh Rudinata sebagai pelatih yang membantu HS, perjalanan Pramuka MAN Kota Palangkaraya seiring terus meningkatkan latihan juga mengikuti berbagai agenda kegiatan seperti kegiatan lomba di tingkat Kota maupun lomba di tingkat SMU/SMK/MA sekota Palangkaraya seperti Lokanira yang diselenggarakan oleh SMU 4, GPTD yang diselenggarakan SMU 2 dan TTU di laksanakan SMA 5, di samping kegiatan tersebut juga di undang oleh Pemerintah Daerah dan Kwarda untuk mengikuti lomba dan upacara gabungan serta kemah persami di tingkat Kota Palangkaraya.<sup>56</sup>

Wawancara dengan Bapak AS sebagai koordinator pereode 2012-2015 menyebutkan perkembangan pramuka di MAN Kota Palangkaraya selama di pimpin telah melanjutkan program-program yang telah di laksanakan oleh koordinator sebelumnya dan tidak mengurangi rangkaian kegiatan rutin latihan justru ditambah harinya yaitu setiap hari Rabu dan Jum'at, untuk pelatih masih menggunakan pelatih yang dulu yaitu HS dan RN. Hingga sekarang. Selanjutnya Madrasah Aliyah Negeri Kota Palangka Raya.

---

<sup>56</sup>.Observasi kegiatan pramuka tahun 2018



## 2. Sarana Prasarana yang dimiliki pramuka

a. Gedung Ruang Pramuka sepenuhnya milik negara, seluruhnya dengan perincian sebagai berikut :

b. Rak buku = 1 baik

c. Lemari buku/arsip = 1 baik

d. Tenda kemah lapangan standart TNI = 2 baik

e. Terpal = 2 baik

f. Perlengkapan dapur umum 1 set = 1 baik

g. P3K /Kesehatan box = 1 baik

h. Rak piala = 2 baik

i. Meja dan kursi = 1 baik

j. Karpet = 1 baik

k. Peralatan kemah tongkat besi tongkat kayu dan lain-lain = 1 baik

## 3. Tenaga Pengajar

Tabel 5

Tenaga pelatih

No	Tugas	Jumlah			keterangan
		L	P	Jum	Aktif
1.	pelatih				
	a. pelatih	1		1	
	b. asisten	1		1	
	<b>Jumlah</b>	<b>2</b>	<b>0</b>	<b>2</b>	

## 4. Jumlah anggota pramuka aktif tahun 2017/2018

**Tabel 6**  
**Anggota Pramuka**

No	KELAS	Jumlah			Gol		
		L	P	Jum	I	II	III
	X	15	23	38	38		
	XI	13	18	31	-	31	
	XII	9	15	24	-	-	24
	<b>Jumlah</b>	<b>37</b>	<b>56</b>	<b>93</b>	<b>38</b>	<b>31</b>	<b>24</b>

## 5. Daftar Pengurus Mabigus, 02.49-50 Pangeran Hidayatullah

**Tabel 7**  
**Pengurus Mabigus 02.49-50**

N0	TUGAS	NAMA
1.	Ketua Mabigus	H. Idayani, M.Pd.I
2.	koodinator	Tri Arfayanti,S.Pd
3.	Pembina putra	Siswanto,S.Ag
4.	Pembina Putri	Endang Rasmawati S.Pd
5.	Ketua ambalan putra	Muhammad Alfi Alfarisi
6.	Wakil Ketua ambalan putra	Hari Akbar Febriyan
	sekretaris	Aldri Styo
	Bendahara	Rifki Kumara Jaya

	Ketua ambalan putri	Eva Latriana yulianti
	sekretaris	Arum Noviana Hidayah
	bendahara	Nisnawati

## 6. Pelaksanaan Kegiatan Pramuka di MAN Kota Palangkaraya

Pramuka merupakan kegiatan ekstrakurikuler wajib di MAN Kota Palangkaraya bagi siswa kelas X pada semester pertama dan ekstrakurikuler pilihan pada semester kedua. Kegiatan ini selalu dilaksanakan setiap hari jum'at dari pukul 15.15 sampai 17.00 WIB.

### B. Penyajian Data Penelitian.

Pramuka merupakan kegiatan ekstrakurikuler wajib di MAN Kota Palangkaraya selain kegiatan eskul yang lain seperti PMR,PIK-R, KKR, PASKIBRA, SISPALA , OSIS, Silat Olahraga dan Seni bagi siswa kelas X sudah di kenalkan melalui matsama pada saat mengenalkan madrasah di awal masuk sekolah kemudian dipersilahkan kepada peserta didik baru untuk memilih eskul yang diminati dan di senangi. Peneliti mengambil pramuka sebagai salah satu eskul yang mempunyai ciri kusus dan menjadi eskul wajib maka hal inilah yang menjadi tantangan peneliti tertarik kepada pramuka untuk meneliti karena kegiatan ekstrakurikuler ini selalu dilaksanakan setiap hari jum'at dari pukul 13.15 sampai 17.00 WIB dan hari rabu pukul 15.15-17.00. dan sering keluar dalam mengikutu acara lomba dan kegiatan sebagai undangan dan partisipasi, Kegiatan kepramukaan di MAN Kota Palangkaraya terdiri dari kegiatan rutin, kegiatan perkemahan/pengembaraan, dan lomba pramuka pada even-even tertentu. kegiatan pramuka sebagai

salah satu kegiatan ekstrakurikuler di Madrasah mengandung banyak nilai-nilai karakter terutama. Nilai-nilai karakter kedisiplinan, kejujuran, tanggungjawab yang diwujudkan dalam kegiatan pramuka sebagai bentuk perwujudan disiplin dan meningkatkan kualitas diri . Semuanya tertuang dalam Kode Kehormatan pramuka (Dasa Darma Pramuka dan Tri Satya). Seperti yang tertera dalam penjabaran kode kehormatan Dasa Darma yang berkaitan dengan jujur, disiplin dan tanggungjawab.

#### 1. Pendidikan Nilai-Nilai Karakter jujur, disiplin dan tanggungjawab Dalam Ekstrakurikuler Pramuka di MAN Kota Palangka Raya

Sifat jujur bisa diterapkan oleh orang-orang yang sudah terlatih sejak kecil untuk menegakkan sifat jujur. Tanpa kebiasaan jujur sejak kecil, sifat jujur tidak akan dapat ditegakkan dengan sebenar-benarnya jujur karena kejujuran merupakan watak perilaku yang masih murni belum bercampur oleh hal-hal yang mempengaruhi sekitarnya. Dalam materi pelaksanaan administrasi gudep setiap peserta akan di uji dengan membuat format absen ,tata persuratan dan proposal untuk kegiatan yang akan dilaksanakan, dengan indikator penilaian sebagai berikut:

- a. Ketelitian
- b. Kesungguhan
- c. Kecermatan
- d. Kerapian
- e. Kejujuran
- f. pengetahuan

Dari indikator diatas dapat diketahui bagaimana peserta didik dapat melaksanakan tes syarat kecakapan umum dan syarat kecakapan khusus seperti yang dilakukan pada wawancara melalui berbagai materi yang di sampaikan oleh pemateri dan pelatih, sebagaimana tahapan yang dilakukan kepada pengurus pramuka.

Disiplin merupakan perasaan taat dan patuh terhadap nilai-nilai yang dipercaya termasuk melakukan pekerjaan tertentu yang menjadi tanggung jawabnya. Dalam silabus dan RPP dalam materi definisi peraturan baris berbaris (PBB) Undang-undang PBB Gerakan PBB ditempat Gerakan berpindah tempat. Dalam karakter disiplin indikator yang dicapai adalah Dapat memimpin baris berbaris di depan anggota sangganya adapun indikator penilaiannya adalah sebagai berikut:

- a. kesiapan
- b. kerapian
- c. ketepatan
- d. disiplin
- e. tanggungjawab

Penanaman disiplin dimulai dari kesiapan seseorang untuk melaksanakan tugas dengan baik dan usaha untuk menanamkan nilai ataupun pemaksaan agar memiliki kemampuan untuk menaati sebuah peraturan. Pendisiplinan bisa jadi menjadi istilah pengganti untuk

hukuman ataupun instrumen hukuman dimana hal ini bisa dilakukan pada diri sendiri ataupun pada orang lain.<sup>57</sup>

Proses pendidikan nilai-nilai karakter tanggung jawab adalah sebagai bentuk pelatihan dan pendidikan kepribadian pada anak-anak pramuka khususnya dalam lingkungan Madrasah maupun dalam kehidupan sehari-hari baik dalam kegiatan keagamaan seperti salat dhuha, salat dhuhur dan ashar berjamaah, tadarus membaca al qur'an setiap hari kecuali senin dan sabtu untuk upacara dan senam pagi, melaksanakan salat jum'at di masjid madrasah, dalam melaksanakan peraturan dan tata tertib di madrasah seperti melaksanakan tugas dengan sebaik-baiknya, menyapu ruangan, membuang sampah pada tempatnya, mengikuti upacara hari senin, dan lain-lain, sedang kegiatan di luar seperti lomba akademik maupun non akademik, seperti olimpiade, kreasi seni, cerdas cermat, lkbb, senam, lomba pramuka selalu dilaksanakan dengan penuh tanggung jawab dan dilaksanakan dengan sebaik-baiknya silabus dan RPP dengan materi yaitu Kepenegakan organisasi Penegak Kesakaan dengan indikator sebagai berikut:

- a. Pengetahuan
- b. Pemahaman
- c. Kejujuran
- d. Kedisiplinan
- e. Kerjasama

---

<sup>57</sup><http://didefinisipengertian.blogspot.co.id/2015/06/definisi-disiplin-pengertian-menurut-ahli.html> online 16 Mei 2018



f. Gotong royong

g. Kesungguhan

Karakteristik yang dicapai adalah Berani mengemukakan saran dengan sopan dan santun, tanpa menyinggung teman Dapat mengungkapkan alasan, Dapat memilih kata-kata yang tidak menyinggung temannya menyampaikan kritikan, Dapat membaca perasaan teman. Memahami tata tertib berdiskusi, Turut aktif dalam suatu proses diskusi.

### **C. Pembahasan Hasil Penelitian**

#### **1. Tujuan Pendidikan Nilai-Nilai Karakter Dalam Ekastakurikuler Pramuka di MAN Kota Palangka Raya?**

Tujuan pendidikan karakter adalah meningkatkan mutu penyelenggaraan potensi peserta didik agar menjadi manusia yang beriman dan bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, berakhlak mulia, sehat, berilmu, kreatif, mandiri, dan bertanggung jawab. Memiliki sasaran untuk meluruskan perilaku negatif peserta didik menjadi positif serta membangun hubungan yang harmonis dengan keluarga dan masyarakat.

Hasil pengamatan peneliti selama mengamati kegiatan Pramuka yang dilaksanakan di MAN Kota Palangkaraya yang dilakukan pengurus Pramuka dalam meningkatkan kualitas terhadap dirinya, sikap sehari-hari, kebiasaan selama mengikuti pelajaran atau latihan yang dipimpin oleh bina damping (senior) selalu mengikuti aturan dan perintah seniornya atau pelatihnya. Pertama melakukan persiapan dengan mengganti baju seragam hari itu dengan baju seragam pramuka lengkap

(pada hari jumat) dan hari Rabu seragam menyesuaikan, kemudian menyusun tas di ruangan Gudep yang berhadapan dengan masjid At-Taqwa (Masjid Madrasah) selanjutnya berbaris di halaman untuk mengikuti latihan yang di bimbing oleh pelatih. Selanjutnya melakukan persiapan aba-aba sudah dibunyikan dengan peluit oleh masing-masing ketua regu/Sangga untuk berkumpul di halaman madrasah. Adapun tujuan pendidikan karakter jujur pada pramuka yaitu melalui beberapa pendapat dari guru, kepala dan pelatih adalah sebagai berikut:

Wawancara dengan pelatih HS tentang tujuan latihan pramuka pada hari itu sebagai berikut:

Tujuan pendidikan karakter di pramuka untuk menjadikan peserta didik menjadi orang yang mempunyai sikap yang baik, bermoral, berakhlak yang baik, sopan santun, tidak mudah menyerah, selalu bergembira dapat menyelesaikan masalah, bisa bekerja TIM dan masih banyak lagi. Sikap-sikap yang harus di embannya.<sup>58</sup>

Hal senada juga disampaikan oleh koorninator Pramuka TA bahwa memang sebelum memulai latihan upaya yang dilakukan sebagai berikut:

Tujuan pendidikan karakter di pramuka ada Pak, yaitu membentuk anak-anak pramuka mempunyai kepribadian, berakhlak mulia meningkatkan kualifikasi tentang pendidikan pramuka dan berprestasi dalam mengikuti pramuka. Contoh pelaksanaan pramuka yang mempunyai nilai karakter persiapan yang dilakukan sebelum latihan, anak-anak selalu saya mengingatkan kepada mereka agar latihan pramuka berjalan sesuai yang diharapkan karena pelatih selalu memeberikan materi latihan pada saat di halaman maupun di ruangan, diawali dengan persiapan latihan dan mereka berkumpul di gudep sambil berganti pakaian lengkap secara bergantian kemudian berkumpul di lapangan membuat barisan sebagai tradisi pembelajaran yang diberikan untuk membentuk disiplin dalam rangka membentuk karakter pramuka, sambil menunggu pelatih datang barisan sudah terbentuk dan kemudian di

---

<sup>58</sup> Wawancara dengan Hari subagio, tanggal 18 April 2018

lanjutkan dengan agenda kegiatan dilapangan yang di pandu oleh kakak seniornya atau bina damping.<sup>59</sup>

Proses latihan merupakan bimbingan dan pendidikan terhadap anggota pramuka dalam membangun nilai-nilai karakter yaitu membentuk nilai karakter secara luas. Sebagaimana di sampaikan juga oleh Wakamad bidang kesiswaan JS sebagai berikut:

Tujuan pendidikan karakter adalah untuk mengembangkan sumberdaya manusia yang mempunyai ahklak mulia, disiplin dan mampu melaksanakan dalam kehidupan sehari-hari. apalagi pramuka dengan disiplinnya seperti baris berbaris dilapangan persiapan upacara dan mungkin banyak ya yang dilakukan mereka karena saya melihat di lapangan banyak kegiatan ekstrakurikuler yang lain, jadi yang saya lihat yang berbaju pramuka ada yang dipimpin oleh kelas yang lebih tinggi atau senior mereka. setelah jam pulang Madrasah kelihatannya langsung mengganti seragam dan kemudian langsung turun kelapangan. Melaksanakan latihan karena jam pelajaran semua pakai seragam hari itu, barangkali itu mereka senang kalau ada kegiatan ekstrakurikuler sehingga dapat membuat mereka merasa memiliki disiplin dan tanggungjawab karena mereka harus tepat waktu dan pulang tepat waktu juga, dimana latihan mereka waktunya sudah sore sekitar pukul 15.30 dan mereka harus meninggalkan Madrasah pukul 17.00, oleh karena itu waktu sangat berarti dan dimanfaatkan sebaik-baiknya.<sup>60</sup>

Dari hasil wawancara diatas dapat disimpulkan bahwa proses Pelaksanaan pendidikan nilai-nilai karakter yang dilakukan oleh Pramuka peneliti melihat secara langsung dan memperhatikan sebagai observasi peneliti, bahwa pengurus pramuka selalu perhatian terhadap rekan-rekan pengurusnya dan selalu kompak dalam kegiatan baik latihan persiapan mengikuti lomba maupun latihan rutin, pengurus selalu berkumpul di markas dengan menjalin komunikasi baik menggunakan media *whatshap* yang di buat group khusus sebagai informasi dan saling *share* informasi

<sup>59</sup> Wawancara dengan Tri Arfayanti, tanggal 16 April 2018

<sup>60</sup> Wawancara dengan Jhon Sarif, tanggal 19 April 2018.

seputar kegiatan pramuka guna membentuk watak dan membentuk sikap, sopan santun, tatakrama, jujur, disiplin, berbudi luhur, tanggungjawab sebagaimana peneliti bertanya kepada salah satu pengurus pramuka di sela-sela istirahat menanyakan kapan, dimana, apa kegiatan latihan yang akan dilaksanakan pada kegiatan pada hari yang di jadwalkan. Darma kusuma, dkk, dalam *teori konsistensi* teori ini mengasumsikan bahwa individu-individu membutuhkan pengalaman-pengalaman konsistensi antara dikalangan sikap dan perilaku akan memodifikasi satu atau keduanya untuk mencapai keseimbangan ini (Zimbardo & leippe, 1991 dalam Miller, 2005).<sup>61</sup> Dalam teori ini tentunya dalam keseimbangan afektif kognitif dapat diubah dengan pertama-tama mengubah komponen kognitif melalui penyediaan informasi baru, pendidikan nilai-nilai karakter yang dilakukan di MAN Kota Palangkaraya melalui proses cukup panjang dari penerimaan siswa baru, matrikulasi dan perekrutan anggota baru.

Penguatan atau pelantikan pengurus baru dari kelas sepuluh dan kelas sebelas serta pengurus pramuka mengikuti rangkaian kegiatan dan latihan yang dijadwalkan pada hari Rabu dan Kamis, dalam peneliti mengamati kebiasaan sehari-hari siswa yang menjadi pengurus pramuka menunjukkan sikap berbeda dengan yang lainnya karena sudah tertanam sikap dan pengetahuan selama mengikuti rangkaian pendidikan pramuka, seperti yang peneliti amati dan Wawancara dengan Koordinator Pramuka TAtentang pendidikan karakter sebagai berikut:

---

<sup>61</sup> Pupuh faturahman DKK, *pengembangan pendidikan karakter*, h. 23

Pendidikan karakter yang diterapkan MAN Kota Palangka Raya mampu diterapkan oleh seluruh anggota Pramuka sebagai peserta dalam kegiatan pramuka baik di Madrasah maupun mereka sehari-hari di luar Madrasah karena pramuka sebagai ekstrakurikuler wajib<sup>62</sup>.

Wawancara dengan pelatih pramuka HS sebagai berikut:

Pendidikan karakter dalam pramuka adalah untuk mendidik generasi yang handal mampu mengembangkan potensinya baik dalam pendidikan formal maupun non formal, karakter dalam pramuka mampu menyesuaikan diri dengan keadaan masa kini dan perkembangan masa akan datang sebagai kader pemimpin di segala bidang.<sup>63</sup>

Wawancara dengan Waka Kesiswaan JS sebagai berikut

Pendidikan Karakter dalam pramuka sebagai tempat untuk membentuk manusia yang berakarakter dan berkakhlak baik karena pendidikan dan latihannya dilakukan dengan fisik dan skill serta mengembangkan sikap yang disiplin.<sup>64</sup>

Hal ini juga disampaikan oleh Kepala MAN Kota Palangkaraya ID.sebagai berikut:

Pendidikan Karakter Pramuka MAN Kota Palangka Raya adalah cerminan manusia yang berakhlak mulia dalam Islam, kalau dalam pendidikan yang berbasis Islam seperti di MAN Kota Palangkaraya ini bagaimana mengaktualisasikan nilai-nilai ke Islam yang mana pelatihan berdasarkan ajaran Islam, harus menjalankan perintahnya menjauhi larangannya, karena saat ini perkembangan zaman yang sudah sedemikian pesat dengan media sosial akan berpengaruh pada pergaulan narkoba, tawuran, membolos, dan lain sebagainya oleh karena itu kami juga membentuk tim Ketertiban oleh Guru yang ditunjuk untuk menertibkan siswa/siswi yang terlambat tidak mentaati tata tertib Madrasah menindaklanjuti permasalahan dengan guru BK saya kira itu...sedang kalau di pramuka anak-anak di MAN ini yang mengikuti pramuka itu sangat baik sekali perilaku sehari-hari tidak ada laporan anak bermasalah karena dengan pramuka akan membentuk orang-orang yang berakarakter berani, tanggungjawab apalagi disiplin dan mandiri.<sup>65</sup>

<sup>62</sup> Wawancara dengan Tri Arfayanti, tanggal 20 April 2018.

<sup>63</sup> Wawancara dengan Hari Subagio, tanggal 18 April 2018.

<sup>64</sup> Wawancara dengan, John Sarip, tanggal 19 April 2018.

<sup>65</sup> Wawancara dengan H Idayani tanggal 7 Mei 2018.



Pramuka merupakan kegiatan ekstrakurikuler wajib di MAN Kota Palangkaraya bagi siswa kelas X pada semester pertama dan ekstrakurikuler pilihan pada semester kedua. Kegiatan ekstrakurikuler ini selalu dilaksanakan setiap hari jum'at dari pukul 15.15 sampai 17.00 WIB. Kegiatan kepramukaan di MAN Kota Palangkaraya terdiri dari kegiatan rutin, kegiatan perkemahan/pengembaraan, dan lomba pramuka serta sebagai partisipasi dalam kegiatan pramuka lainnya. kepramukaan sebagai salah satu kegiatan ekstrakurikuler di Madrasah mengandung banyak nilai-nilai kebaikan terutama. Nilai-nilai karakter kedisiplinan, kejujuran, tanggungjawab yang diwujudkan dalam kegiatan pramuka merupakan suatu bentuk perwujudan disiplin yang tepat. Semuanya tertuang dalam Kode Kehormatan pramuka (Dasa Darma Pramuka dan Tri Satya). Seperti yang tertera dalam penjabaran kode kehormatan Dasa Darma yang berkaitan dengan jujur, disiplin dan tanggungjawab.

## **2. Proses Pendidikan Nilai-Nilai Karakter Jujur Dalam Ekastakurikuler Pramuka di MAN Kota Palangka Raya?**

Dengan bersikap jujur kita dapat terhindar dari kebohongan, kecurangan dan juga dapat terhindar dari sikap korupsi. Generasi perubahan bangsa harus dimulai dengan kejujuran. Untuk itu sangat pentingnya kegiatan pramuka untuk membentuk sikap siswa menjadi jujur dan amanah, guna untuk menjadi penerus bangsa yang bisa merubah bangsa Indonesia menjadi maju dan sumberdaya manusia yang handal menjadi lebih baik lagi . Ahmad Tafsir dalam bukunya pendidikan karakter dalam perspektif Islam ,



kejujuran didefinisikan sebagai sebuah nilai karena perilaku menguntungkan baik bagi yang menguntungkan baik bagi yang mempraktikkan maupun orang lain yang terkena akibatnya.<sup>66</sup>

Jika diartikan secara lengkap, maka jujur merupakan sikap seseorang ketika berhadapan dengan sesuatu atau pun fenomena tertentu dan menceritakan kejadian tersebut tanpa ada perubahan/modifikasi sedikit pun atau benar-benar sesuai dengan realita yang terjadi. Sikap jujur merupakan apa yang keluar dari dalam hati nurani setiap manusia dan bukan merupakan apa yang keluar dari hasil pemikiran yang melibatkan otak dan hawa nafsu.<sup>67</sup> Dalam proses pendidikan karakter jujur peneliti mengadakan wawancara dengan pelatih adalah sebagai berikut:

- 1) Karakter jujur melalui kegiatan pramuka, kejujuran yang dilakukan dengan memberikan pembelajaran pada saat latihan baris berbaris untuk memeriksa kerapian apa bila ada yang kesalahan atau kurang rapi dalam kerapian setiap siswa maka mendapatkan hukuman sesuai tingkat kesalahan dalam berpakaian, mendengar aba-aba.<sup>68</sup>
- 2) Karakter jujur bagi anggota pramuka untuk berlaku jujur merupakan kepatuhan dan ketaatan dalam melaksanakan sesuatu yang diperintahkan pada waktu itu, kemudian keseriusan dalam bertindak dan dengan ringan tangan melaksanakannya apabila dalam bertindak ada

---

<sup>66</sup> Ahmad Tafsir, *pendidikan karakter dalam perspektif Islam*, h.42

<sup>67</sup> <https://pengertiandefinisi.com/pengertian-jujur-dan-macam-macam-sifat-jujur-dalam-agama-islam/> online 30 april 2018

<sup>68</sup> Wawancara dengan Hari Subagio, tanggal 21 September 2018

yang beralasan dan selalu menghindar maka di tegaskan bahwa setiap tindakan yang dilaksanakan ada konsekwensinya .<sup>69</sup>

3) Karakter jujur bagi anggota pramuka untuk mengakui kesalahan yang diperbuat merupakan kesalahan pada saat diberi amanah yang dilakukan pada saat diruangan dan dilapangan dikenakan sanksi hukuman berupa peringatan dan teguran agar tidak mengulangi lagi apabila terjadi kesalahan dalam anggota kelompoknya maka anggota semua kena sanksi hukuman sebagai bentuk solidaritas dengan push up 5 kali dan dilakukan berulang hingga tidak mengulangi lagi atau lebih cermat untuk bertindak dan senang dalam melaksanakannya.<sup>70</sup>

4) Karakter jujur bagi anggota pramuka menerima sanksi apa bila salah dalam menjalankan tugas sebagai pimpinan regu saling bergantian untuk memberi aba-aba sebagai bentuk pembelajaran tentang kekurangan dan kelebihan antara sesama teman dan apa bila ada yang masih selalu salah maka di pisahkan dengan membuat barisan sendiri.<sup>71</sup>

5) Karakter jujur bagi anggota pramuka mengerjakan tugas dengan benar merupakan tugas-tugas yang dilaksanakan dengan baik dan benar selalu menunggu arahan dari pelatih atau menunggu dari senior sebagai bina damping untuk melaksanakan kegiatan agar terstruktur dan terjadwal datang dan pulang tepat waktu dan tidak bertindak atas nama pribadi atau beberapa orang<sup>72</sup>

---

<sup>69</sup> Wawancara dengan Hari Subagio, tanggal 21 September 2018

<sup>70</sup> Wawancara dengan Hari Subagio, tanggal 21 September 2018

<sup>71</sup> Wawancara dengan Hari Subagio, tanggal 21 September 2018

<sup>72</sup> Wawancara dengan Hari Subagio, tanggal 21 September 2018

Dari hasil observasi diatas dapat di ketahui bahwa pembelajar tentang kejujuran dilakukan dengan tahapan yaitu dengan melatih kedisiplinan dalam melaksanakan tugas baik di dalam ruangan maupun di lapangan dengan berbagai strategi yang dilakukan dan tahapan dari perintah hingga sanksi/hukuman yang dilakukan oleh anggota Pramuka. Tahapan yang dimaksud disini adalah seperti spontan memberi aba-aba dalam keadaan tidak siap, memberi perintah dengan seponatan, memberi waktu untuk mempelajari apa yang diperintahkan dalam keadaan salah atau benar. Bentuk diantaranya waktu tepat pukul 13.20 WIB seluruh anggota pramuka berkumpul di lapangan dengan berbaris menyesuaikan barisan dan regunya, melaksanakan tugas menunggu arahan dari pelatih atau bina damping (senior), menjaga kekompakan, kebersamaan, dan solidaritas regunya sehingga dengan demikian akan menumbuhkan rasa kebersamaan berat sama di pikul dan ringan sama dijinjing, menggunakan waktu istirahat dengan sebaik-baiknya, pulang tepat waktu, dan pulang ke rumah dengan benar-benar sampai waktunya tidak berhenti kemana-mana.<sup>73</sup>

Dalam pelaksanaan pendidikan karakter jujur yang dilakukan tidak terlepas dari peran anggota pramuka itu sendiri dan anggota pramuka senior (pengurus) karena dengan jujur akan dapat melaksanakan pekerjaan dengan senang hati, rasa aman, dan nyaman tidak ada beban, apabila tidak jujur maka akan kena sanksi atau hukuman sebagai

---

<sup>73</sup> .Observasi di MAN Kota Palangkaraya

konsekwensi pada tindakannya yang dilakukan seperti kurang pengetahuan, kecermatan, ketelitian dan ketekunan dalam mengerjakan sesuatu yang di tugaskan sehingga hukuman akan terimanya.

- 6) Karakter jujur melalui penggunaan keuangan dalam kegiatan pramuka selalu menanamkan kejujuran dalam tugas berkaitan dengan kegiatan pramuka yang didukung menggunakan uang sekolah, dalam setiap kegiatan dibentuk melalui panitia yang menyelenggarakan kegiatan dan di tunjuk oleh pelatih dengan demikian panitia diarahkan konsultasi dengan pembimbing guru yang di tunjuk oleh kepala Madrasah sebagai penanggungjawab kegiatan yang berkaitan uang negara dan selalu mengikuti arahan tentang bagaimana penggunaan anggaran yang di danai oleh BOS dengan proposal yang diajukan dan membuat laporan sesuai dengan yang tertera di proposal kegiatan, karena mereka di dampingi dengan koordinator dan bendahara BOS madrasah agar efektif penggunaan dana dan tidak menyalahgunakan keuangan karena harus sesuai dengan juknis penggunaan dana BOS.<sup>74</sup>
- 7) Karakter jujur melalui menyampaikan amanah apabila ada tugas yang diperintahkan sebagai kepanitiaan dalam melaksanakan tugas-tugas yang di tugaskan dengan rasa keadilan yaitu panitia pada kegiatan-kegiatan yang diselenggarakan oleh pramuka dan panitia selalu didampingi oleh senior-seniornya dan selalu melaksanakan tugas yang tunjuk untuk di

---

<sup>74</sup> Wawancara dengan Hari Subagio, tanggal 21 September 2018

koordinasikan kepada guru pembimbing dan terlaksana kegiatan dengan lancar dan dipertanggungjawabkan .<sup>75</sup>

Dari hasil wawancara dapat diketahui bahwa membimbing dan membina pramuka dalam bidang kepanitiaan memerlukan ketelitian, ketekunan dan bimbingan dalam organisasi kecil kepanitiaan tentang bagaimana membimbing dalam kepanitiaan dan tugasnya, belajar mengelola keuangan kepanitiaan, belajar mengelola laporan dengan cermat dan teliti sesuai proposal yang diajukan. Proses pembentukan karakter jujur dalam kepanitiaan memerlukan bimbingan yang memakan waktu lama karena harus menjelaskan dengan rinci apa yang harus dikerjakan dengan benar .

8) Karakter jujur melalui kegiatan lomba merupakan ciri khas yang dilakukan di pramuka sebagai bentuk apresiasi dan aktualisasi diri pada pramuka dan kegiatan-kegiatannya, karena didalamnya mengandung sebuah pendidikan yang sangat berharga dan bermanfaat dalam diri anggota pramuka sendiri dan Gudep sebagai gudep yang aktif dan maju dari segala prestasi. Melalui lomba akan mendidik sebagai orang yang mempunyai jiwa yang sportif dan jiwa besar serta membangun mental yang berkepribadian dan kemandirian.

9) Tentang menghargai hasil karya orang lain sebagai bentuk sikap yang menumbuhkan rasa perjuangan untuk meraih prestasi dari sebuah lomba, bagi anggota pramuka MAN Kota Palangkaraya semangat yang tinggi

---

<sup>75</sup> Wawancara dengan Hari Subagio, tanggal 21 September 2018

dan motivasi serta menjunjung tinggi sportifitas adalah sebuah penghargaan dari sebuah lomba baik di raihnya prestasi maupun tidak , kemudian penanaman mental yang bisa berbesar hati dan menghargai kemampuan pramuka yang lain sebagai sebuah pembelajaran.<sup>76</sup>

- 10) Menerima kemenangan dan kekalahan dalam lomba, kekalahan merupakan kemenangan yang tertunda, sedang kemenangan adalah sebuah kerjakeras yang diraih, sudah menjadi tradisi di pramukan MAN Kota Palangkaraya, sudah menjadi mental pramuka dalam setiap perlombaan ada yang kalah dan ada yang menang maka tetap menghargai panitia dan juri .<sup>77</sup>

Dari hasil wawancara dapat diketahui bahwa anggota pramuka sudah disiapkan sejak dini untuk event kegiatan yang akan di ikuti Pramuka MAN Kota Palangkaraya pernah menjadi juara umum dan juga pernah juga hanya mendapat beberapa piala pada perlombaan, demikian karakter yang di terapkan kepada para anggota dan pengurus inti pada Gudep 49-50 Pangeran Hidayatullah MAN Kota Palangkaraya.

- 11) Karakter jujur melalui sanksi dan hukuman dalam kegiatan pramuka di MAN Kota Palangkaraya.Sanksi yang diberikan berfariasi dari mulai teguran lisan dan di peringatkan keras terhadap anggota pramuka yang bermasalah atau hilaf dalam melaksanakan tugas kepramukaan di MAN Kota Palangkaraya.<sup>78</sup>

---

<sup>76</sup> Wawancara dengan Hari Subagio, tanggal 21 September 2018

<sup>77</sup> Wawancara dengan Hari Subagio, tanggal 21 September 2018

<sup>78</sup> Wawancara dengan Hari Subagio, tanggal 21 September 2018



12) Karakter jujur melalui menghindari sikap curang, dan terbiasa berbuat sesuatu dengan tulus ikhlas, selalu terbuka untuk menerima saran dan kritik dalam pramuka, ahklak pada anggota pramuka berfariasi karena karena dari berbagai macam suku dan karakter yang berbeda maka keberagaman itu yang membuat cukup maklum, apalagi kondisi anak-anak saat ini yang sudah merosot moralnya dengan meninggalkan adat kebiasaan baiknya dengan sesama, dengan orang tua dan orang-orang di sekitarnya, baik dalam menjalankan tugas mandiri maupun tugas kelompok.<sup>79</sup>

13) Selalu terbuka untuk menerima saran dan kritik, keterbukaan merupakan masukan-masukan yang diterimanya dari berbagai sumber yang berguna untuk kemajuan-kemajuan baik dalam bidang akademik maupun non akademik untuk kemajuan organisasi dan kemajuan pribadi untuk menjadi lebih baik dan berprestasi.<sup>80</sup>

Berdasarkan dari hasil Wawancara dapat diketahui bahwa menanamkan karakter jujur oleh pelatih pramuka adalah tempat seseorang untuk menyatakan tidak berbohong baik dalam perkataan dan perbuatan dan tingkah laku yang di buat-buat, dengan jujur seseorang akan menjadi orang baik walaupun masih banyak anak-anak yang belum seluruhnya mempunyai kejujuran walaupun demikian tetap bersabar dan selalu mengingatkan dalam pertemuan di formal maupun tidak formal, dan yakin karakter jujur merupakan kunci sukses walaupun dilaksanakan berat akan

---

<sup>79</sup>Wawancara dengan Hari Subagio, tanggal 21 September 2018

<sup>80</sup>Wawancara dengan Hari Subagio, tanggal 21 September 2018

tetapi kemudian akan membawa seseorang menjadi baik dan dapat di contoh oleh teman-temannya yang lain dan mencerminkan seseorang bekerja keras, tidak sombong, siap menerima kritik dan saran mudah bergaul, bersosialisasi dengan teman sekelas maupun seluruh warga sekolah dan selalu berusaha menjadi lebih baik.

Peneliti mengkonfirmasi kepada pengurus pramuka dengan wawancara berkesinambungan karena waktu dan situasi dan juga menggunakan media komunikasi tentang pelatih memberi materi dan latihan kepada pramuka MAN Kota palangka raya. Peneliti berkomunikasi dengan anak-anak pramuka yaitu dengan cara menemui kemudian bertanya dengan cara bercanda karena mendekati mereka agak sulit kalau terlalu formal oleh karena itu peneliti membuat kesepakatan dengan mereka meminta data dengan mengisi angket yang peneliti siapkan disamping menyuruh mengisi angket selalu membuat pertanyaan-pertanyaan yang membuat mereka mahu di wawancarai seperti membuat sebuah cerita, membahas kemajuan pramuka , tentang remaja masa kini, konsultasi remaja, bercanda, membahas materi umum dan agama, kegiatan seputar Madrasah, cita-cita dan lainnya yang dianggap perlu dalam bentuk tanya jawab dan diskusi, dengan cara inilah mereka mau memberikan informasi tentang karakter jujur dalam pramuka yang pada saat ini menjadi gencar di lakukan di madrasah-madrasah, pendidikan nilai karakter jujur yang dilakukan pengurus pramuka tentang karakter jujur adalah sebagai berikut:

- a) Karakter jujur yang dilakukan dalam kepramukaan sangat dirasakan ketika di latih untuk berani mengatakan sesuatu pada fungsinya karena dengan jujur akan merubah yang malas menjadi rajin.<sup>81</sup>
- b) Karakter jujur adalah membentuk menjadi berani berbuat dan bertanggungjawab atas apa yang dilakukan.<sup>82</sup>
- c) Karakter jujur dalam pramuka adalah menjadi keberanian berbuat bertindak dan berkarya serta memberi dampak kepada orang.<sup>83</sup>
- d) Karakter jujur adalah perbuatan yang dapat menjadikan diri menjadi baik dan berharga untuk diri sendiri dan orang lain.<sup>84</sup>
- e) Karakter jujur adalah sangat penting untuk diri sendiri maupun untuk seluruh anggota pramuka agar mempunyai akhlak yang baik.<sup>85</sup>
- f) Karakter jujur adalah tututan untuk saling terbuka, transparansi dalam segala hal.<sup>86</sup>
- g) Karakter jujur di MAN Kota Palangkaraya sudah berjalan dengan baik, seperti contoh memberitahukan apabila ada barang yang tercecer, ketinggalan akan disampaikan lewat pengeras suara dan diserahkan kepada guru untuk di berikan kepada yang kehilangan atau ketinggalan barang baik di tempat umum atau di halaman.<sup>87</sup>

Berdasarkan hasil wawancara tersebut dapat diketahui bahwa sikap jujur yang tertanam pada diri pengurus pramuka membuat mereka

---

<sup>81</sup> wawancara dengan Muhammad Alfi Afarisz tanggal 23 September 2018.

<sup>82</sup> wawancara dengan Rifki Kumara Jaya tanggal 23 September 2018.

<sup>83</sup> wawancara dengan Hari Akbar Ferdian tanggal 23 September 2018.

<sup>84</sup> wawancara dengan Aldri Setyo tanggal 23 September 2018.

<sup>85</sup> wawancara dengan Nisnawati tanggal 23 September 2018.

<sup>86</sup> wawancara dengan Eva Latriana Yuniarti tanggal 23 September 2018.

<sup>87</sup> wawancara dengan Nisa Arum Noviana tanggal 23 September 2018.

memiliki kontrol diri untuk berperilaku yang senantiasa taat terhadap aturan dan nilai-nilai serta norma-norma yang ada di Madrasah. Mereka dengan sendirinya mengetahui hal-hal yang melanggar aturan dan perbuatan yang tidak baik yang tidak sesuai dengan nilai-nilai kejujuran seperti berbohong, menipu, atas nama diri sendiri maupun nama pramuka secara umum, sehingga mereka tidak akan melakukannya, sebagaimana kejujuran di terapkan pada diri pengurus pramuka dalam rangka aktifitas sehari-hari di yang dilakukan pengurus Pramuka sebagai berikut:

- (1) Karakter jujur yang di berikan bersifat alamiyah, karena faktor lingkungan madrasah yang mempengaruhi terhadap sikap dan perilaku serta situasi kondisi madrasah yang sudah berlaku sejak lama dari kepemimpinan madrasah yang sebelumnya<sup>88</sup>
- (2) Potensi yang ada pada diri melalui kesadaran diri sendiri untuk menyadari terhadap perbuatan apa yang di perbuat dan jujur terhadap apa yang dilakukan kepada sesama anggota dan lingkungan sekitar.<sup>89</sup>
- (3) Jujur merupakan sikap yang baik dan dimulai dari diri sendiri dimulai saling percaya dengan orang lain, karena dengan jujur itu akan tumbuh dari kepercayaanantara dari orang lain.<sup>90</sup>
- (4) Jujur adalah karakter yang utama dalam diri seseorang sebagai modal untuk membentuk manusia yang lebih baik dalam tangnggungjawabnya.<sup>91</sup>

---

<sup>88</sup> wawancara dengan Muhammad Alfi Afarisz tanggal 23 September 2018.

<sup>89</sup> wawancara dengan Nisnawati tanggal 23 September 2018.

<sup>90</sup> wawancara dengan Hari Akbar Ferdian tanggal 23 September 2018

<sup>91</sup> wawancara dengan Nisnawati tanggal 23 September 2018

Dari hasil wawancara dengan pengurus pramuka di atas dapat disimpulkan bahwa membentuk kepribadian atau karakter yang baik, salah satunya adalah membentuk sikap kejujuran. bahwa kejujuran itu sangat penting dan berjalan alaminya karena lingkungan Madrasah yang sudah sejak lama tentang keadaan madrasah dan warganya sudah terbiasa demikian baik sehingga akan mempengaruhi seluruh warga madrasah. Kejujuran adalah modal utama untuk dapat menjadikan manusia yang bertanggungjawab. dengan kejujuran dapat membawa kebenaran tanpa adanya kebohongan tipu daya karena sikap terhadap kejujuran perlu dibentuk sejak dini agar kedepannya siswa terbiasa untuk bersikap jujur dan mempengaruhi seluruh warga madrasah Sebagaimana dalam penjabaran karakter dalam dasa dharma yang ke-8 tentang kejujuran adalah sebagai berikut:

- a) Selalu menepati waktu
- b) Mendahulukan kewajiban terlebih dahulu di banding haknya
- c) Berani mengambil keputusan.
- d) Tidak pernah mengecewakan orang lain,
- e) Tidak pernah ragu-ragu dalam dalam bertindak dan lain sebagainya.<sup>92</sup>

Pada wawancara diketahui sifat jujur terhadap kesadaran diri sendiri yang sudah membiasakan bersikap demikian sebagai bentuk implementasi dengan melaksanakan perintahnya dan menjahui larangannya karena jujur harus dimulai dari diri sendiri supaya mempunyai

---

<sup>92</sup> Andri BOB sunar, *Boyman*, h. 9

rasa percaya dan mempercayai terhadap diri dan orang lain sebagai amanah yang harus di laksanakan dengan sebaik-baiknya untuk menjadi cerminan diri. kesadaran yang hadir dari diri sendiri dan menjadi modal untuk menjadi manusia yang lebih baik dan mempunyai rasa tanggung jawab dalam menjalankan tugas sehari-hari. kejujuran adalah sebuah kepercayaan yang harus di jaga karena amanah yang dilakukan itu berguna untuk orang lain.

Dalam observasi di ketahui bahwa jujur dimulai sejak pada diri seseorang tersebut dan menjadi bekal dalam mengaktualisasikan diri mereka terhadap adat kebiasaan sehari-hari, siswa/siswi di MAN Kota Palangkaraya pada umumnya hampir setiap anak yang di jumpai masih rata-rata mempunyai sikap yang baik baik dari sesama teman maupun dengan guru dengan karakter jujur menurut mereka, sebagaimana dalam nilai karakter bangsa tentang jujur yang berbunyi” Perilaku yang didasarkan pada upaya menjadikan dirinya sebagai orang yang selalu dapat dipercaya dalam perkataan, tindakan, dan pekerjaan” namun demikian pada dasarnya dan maksudnya yang disampaikan itu sama apa yang ada dalam karakter tentang jujur.

Pada saat di konfirmasi salah satu pengurus pramuka tentang pertanyaan yang peneliti kemaren sampaikan hari berikutnya mengingatkan kembali disela-sela istirahat kebetulan ada rapat mencoba menanyakan kembali tentang karakter jujur dengan penjabaran yang ada



karakter jujur, mereka hanya mengatakan setuju dan pas itu aja jawabannya.

Selain membentuk jiwa-jiwa yang berkarakter ada juga faktor keluarga yang lebih dominan untuk membentuk sikap kejujuran dan faktor lingkungan juga dapat membentuk sikap kejujuran. Bisa lingkungan di sekitar rumahnya maupun lingkungan di sekitar Madrasah. Di lingkungan Madrasah dengan adanya kegiatan pramuka dapat menjadikan siswa untuk belajar menjadi orang yang berkarakter karena ditempa dengan pendidikan karakter agar menjadi jujur dan penuh amanah dan pemberani.

Dari hasil observasi pengurus pramuka karakter yang dapat di implementasikan dalam kegiatan yaitu mengikuti sosialisasi penghijauan, menurunkan anggotanya untuk bergabung dengan pramuka di Madrasah lain di bundaran dengan menawarkan bibit pohon untuk penghijauan dan mereka tidak malu-malu selalu menawarkan kepada pengunjung di bundaran besar pada hari minggu serta menjelaskan satu persatu jenis dan kegunaan pohon. Sikap jujur, baik itu jujur kepada teman-temannya, pelatih pramuka, dan orang lain di lingkungan Madrasah maupun di luar Madrasah.<sup>93</sup>

Hal itu sesuai dengan dasa dharma pramuka yang ke-8, yaitu “disiplin, berani dan setia”. Dapat dipercaya yang dimaksud adalah jujur dan amanah. dasa dharma adalah pedoman bagi pramuka untuk melakukan

---

<sup>93</sup> Observasi kegiatan pramuka di dalam dan luar madrasah tahun 2018

aktivitas atau tingkah laku dalam kehidupan sehari-hari. Selain siswa, guru ataupun pelatih pramuka harus memberikan contoh kepada siswa tentang sikap kejujuran. Dengan begitu, siswa akan mudah dalam meniru untuk melakukan kejujuran, dapat dipahami bahwa kejujuran akan menumbuhkan sikap mental yang amanah, berakhlak mulia.

### **3. proses pendidikan nilai-nilai karakter Disiplin dalam ekastakurikuler Pramuka di MAN Kota Palangka Raya?**

Hasil observasi dapat diketahui bahwa nilai-nilai karakter tentang disiplin dari hasil pengamatan dengan pengurus pramuka bahwa mereka tampak kompak dan selalu mengingatkan kepada teman-temannya agar segera mempersiapkan diri untuk latihan karena waktu yang begitu cepat maka bina damping selalu memberi aba-aba peluit untuk membuat barisan dengan menunggu pelatih datang dengan memisahkan anggota yang sudah siap dengan anggota yang masih memakai atribut seragamnya dengan demikian seluruhnya anggota menandakan kesiapan dalam mengikuti latihan pada hari itu, hal ini menunjukkan perilaku tertib dan patuh pada pimpinan dan peraturan.<sup>94</sup>

Proses pendidikan nilai karakter disiplin dalam kegiatan pramuka diketahui berdasarkan hasil wawancara dengan pelatih HS yaitu:

- 1) Proses pendidikan disiplin, hadir tepat waktu, langkah-langkah perilaku disiplin waktu dalam pramuka, disiplin adalah upaya mengendalikan diri dan sikap mental individu atau masyarakat dalam mengembangkan

---

<sup>94</sup> Observasi hari Rabu 18 April 2018

kepatuhan dan ketaatan terhadap peraturan dan tata tertib berdasarkan dorongan dan kesadaran yang muncul dari dalam hatinya yang membuat dirinya bisa berbuat taat dan patuh terhadap apa yang di perintahkan dan apa yang di laksanakan terhadap sesuatu. Kemudian diterapkan dalam rangkaian kegiatan yang dilaksanakan dengan waktu kehadiran, ketepatan waktu, ketepatan memakai atribut seragam, ketepatan membawa peralatan sekolah dan yang penting datang lebih awal kurang dari jadwal agar dapat menyiapkan segala sesuatunya tidak terburu-buru serta sudah siap baik mengikuti pelajaran maupun kegiatan yang lain.<sup>95</sup>

- 2) Hadir tepat waktu adalah sebuah pekerjaan yang harus dikerjakan pada waktunya bagaimana agar tidak terlambat berangkat sekolah maka harus mengerjakan sesuatu harus tahu berapa lama waktu yang digunakan mulai berapa menit sampai sekolah, mandi, memakai baju seragam, sarapan pagi, memakai sepatu menyiapkan kendaraan untuk menuju sekolah, dan bagaimana strategi sampai sekolah tidak terlambat selalu selalu disiplin agar tertanam kebiasaan-kebiasaan baik termasuk melaksanakan segala sesuatu tepat waktu atau lebih awal waktu.<sup>96</sup>
- 3) Prilaku disiplin waktu yang harus dipersiapkan untuk melakukan sesuatu agar mudah di lakukan, menyediakan waktu yang lebih dari jumlah yang biasa dilakukan, keadaan yang dilakukan harus di nikmati atau suka dan tidak ada masalah, jangan begadang agar bangun tidak

---

<sup>95</sup> Wawancara dengan Hari Subagio, tanggal 21 September 2018

<sup>96</sup> Wawancara dengan Hari Subagio, tanggal 21 September 2018

kesiangan, jangan menunda-nunda pekerjaan agar beres pekerjaan pada waktu itu, menggunakan fasilitas dengan baik agar lebih mudah mengerjakan sesuatu, dan memahami bahwa terlambat itu adalah hal yang memalukan, kemudian konsekuensi apabila terlambat maka akan menanggung hukumannya.<sup>97</sup>

- 4) Mengikuti proses belajar mengajar sesuai jadwal, menggunakan waktu istirahat dengan sebaik-baiknya, melaksanakan tugas tepat waktu dalam pramuka, proses belajar mengajar di kelas maupun di lapangan pedomannya adalah jadwal yang harus di ikuti oleh setiap peserta didik, dengan adanya jadwal maka proses belajar mengajar dapat teratur di laksanakan, terencana dan tertib, kecuali bagi yang malas selalu terlambat dan buku selalu menumpuk di laci tidak pernah dibawa pulang atau buku di dalam tas tidak pernah di buka dirumah, yang begini perilaku yang mempengaruhi teman yang lain dan berakibat tidak ikut belajar dan berhenti di pramuka, karena pola pikirnya terbatas dan tidak mau belajar dengan yang lain untuk berpikir maju.<sup>98</sup>

- 5) Menggunakan waktu istirahat dengan sebaik-baiknya adalah waktu yang di tunggu-tunggu oleh peserta didik karena untuk melepaskan kejenuhan berpikir, haus dan lapar oleh karena itu mereka cepat belanja di kantin untuk minum atau makan dengan cepat dan tepat karena waktu belajar akan segera kembali, waktu ini yang dapat menyita perhatian dengan waktu yang sama dan keperluan yang sama

---

<sup>97</sup> Wawancara dengan Hari Subagio, tanggal 21 September 2018

<sup>98</sup> Wawancara dengan Hari Subagio, tanggal 21 September 2018

mereka pergi ke kantin untuk makan sedang waktu hanya 15 menit saja maka banyak yang terlambat makan dan ada juga yang ketinggalan makan, hal ini yang memicu perhatian tentang kuantitas siswa dan jumlah kantin yang melayani dan yang paling penting bagaimana strategi untuk menggunakan waktu yang padat dengan cara membawa bekal makanan dan minuman dari rumah sehingga dapat meminimalisir waktu yang begitu cepat ini untuk memanfaatkan waktunya dan menghadapi pelajaran berikutnya tanpa harus tergopoh-gopoh dari kantin yang tidak habis makannya. Maka hal yang demikian yang menjadi sebuah kebiasaan dalam mendisiplinkan diri sendiri.<sup>99</sup>

- 6) Melaksanakan tugas tepat waktu dengan baik dan sukses adalah disiplin dalam tugas, disiplin waktu, disiplin kerja, dan disiplin dalam aturan karena keberhasilan itu diraih melalui tahapan dari diri seseorang bisa melaksanakan tugas dengan baik, sukses dan dapat dipertanggungjawabkan dapat diukur contohnya saat diberikan tugas bisa dilaksanakan dengan tepat dan baik, menjadi panitia bisa membuat proposal dan bisa melaksanakan kegiatan dengan baik, bisa bekerjasama dengan guru pembimbing, dan pihak sekolah yang memberi bantuan dana kegiatan dan bisa dilaporkan, diberi tugas piket wajib dikerjakan dan semua tugas yang diamanahkan oleh siapapun diharapkan dapat melaksanakan dengan senang hati dan dengan ikhlas.<sup>100</sup>

---

<sup>99</sup> Wawancara dengan Hari Subagio, tanggal 21 September 2018

<sup>100</sup> Wawancara dengan Hari Subagio, tanggal 21 September 2018

7) Mengikuti proses belajar mengajar sesuai jadwal, menggunakan waktu istirahat dengan sebaik-baiknya, melaksanakan tugas tepat waktu dalam pramuka sebagai berikut; pelaksanaan ibadah solat dilaksanakan pada waktunya sesuai jadwal solat setiap harinya, seluruh warga madrasah solat di masjid dari kelas 10 sampai kelas 12 dan petugasnya adalah kelas jurusan Agama, sudah sejak dulu selama ada masjid seluruh siswa solat di masjid dan bagi siswa yang masih di kelas di suruh keluar untuk solat oleh guru-guru terutama guru agama dan selalu diingatkan begitu ada azan sholat zuhur dan ashar untuk istirahat dan segera berkemas ke masjid untuk melaksanakan sholat ada juga yang anaknya agak lambat dan malas karena alasan kotor baju, nanti aja pada akhirnya salat sendirian kemudian setelah azan ada kultum yang disampaikan oleh guru atau siswa yang tugas bergiliran untuk menyampaikan kultum berikutnya pelaksanaan solat dan kemudian ada yang solat rawatib adajuga yang ketinggalan karena ga kebagian tempat maka mereka solat berjamaah di luar jadwal dengan menggunakan waktu sesudahnya, dengan solat berjamaah akan melaiih mereka selalu menempatkan waktu pada waktunya dan melaksanakan tugas sesuai waktunya kemudian belajar kembali hingga waktu pulang setelah solat asar pukul 15.15 Wib. Siswa pramuka yang aktif langsung bergegas untuk melaksanakan kegiatan rutin pada hari rabu dan jum'at. Hari rabu dilaksanakan pukul 15.15WIB sedang hari jum'at pukul 13.30 wib sampai pukul 17.00 WIB sebelumnya solat asar dulu,itu



kegiatan ibadah yang dilaksanakan dan kegiatan dalam pramuka sesuai jadwal yang ditentukan sebagai rangkaian pelaksanaan pendidikan di dalam ekstrakurikuler pramuka.<sup>101</sup>

- 8) Disiplin yang harus diterapkan di pramuka karena disiplin di pramuka sangat berbeda karena di pramuka dibentuk sebuah karakter disiplin yang tinggi dengan aturan yang ketat sesuai norma dan membentuk watak untuk menjadi manusia yang bermental kuat, menjunjung Dasa Darma dan Tri satya sebagai kode kehormatan seorang pramuka yang harus selalu diamalkan dan berbuat untuk kebaikan, disiplin yang diterapkan dalam pembelajaran pramuka di MAN kota palangkaraya mengutamakan disiplin, karena disiplin merupakan pondasi untuk membangun mental moral dan spiritual yang kuat dan tangguh karena dianggap mampu bertindak sesuai aturan dan bergerak dengan rasa tanggungjawab sebagai pribadi pramuka yang mampu menempatkan sesuatu pada tempatnya.<sup>102</sup>

- 9) Melaksanakan tata tertib Madrasah adalah kumpulan aturan yang dibuat secara tertulis dan mengikat untuk lingkungan sekolah yang harus dilaksanakan di sekolah dan kegiatan apapun karena tata tertib itu mengikat kepada semua peserta didik selama menjadi siswa di MAN Kota Palangkaraya agar semua siswa teratur dan tertib dalam melaksanakan kegiatan sehari-hari, baik dalam proses belajar mengajar maupun tata tertib di pramuka yang mempunyai ciri khas sendiri oleh

---

<sup>101</sup> Wawancara dengan Hari Subagio, tanggal 21 September 2018

<sup>102</sup> Wawancara dengan, Hari Subagio, tanggal 21 September 2018

karena itu tata tertib di pramuka memang selalu dilaksanakan pada waktu dan kondisi saat itu dan apabila melanggar maka tindakan pun menanti atau sanksi kepada setiap anggota yang melanggar sebagai hukuman atau sanksi.<sup>103</sup>

- 10) Membentuk disiplin pada anggota meliputi datang tepat waktu, melaksanakan tugas tepat waktu, pulang tepat waktu, disiplin dalam melaksanakan tugas maupun diluar tugas, disiplin sebagai karakter yang tumbuh alami dan di akan selalu berkembang apa bila bisa mencari teman yang mempunyai karakter disiplin, selalu dekat dengan orang-orang yang suka tentang kegiatan ekstra, selalu berbuat inovasi agar disiplin selalu melekat dalam dirinya sendiri dan terbiasa melaksanakan semua tahapan kegiatan dengan penuh tanggungjawab dan dapat di ukur sesuai dengan kemampuan anak-anak pramuka itu sendiri.<sup>104</sup>

Hasil wawancara dapat di ketahui bahwa membentuk sikap disiplin sangat penting dalam membangun mental generasi . Penanaman disiplin. Berani setia, bertanggung jawab,dapat dipercaya, suci dalam pikiran, perkataan dan perbuatan hal ini merupakan indikator yang harus tertanam kepada siswa dimulai atau diawali dari orang tua di rumah dan guru di Madrasah serta dengan penanaman pengertian apa sebabnya seseorang harus taat pada peraturan. Salah satu ciri khas kegiatan kepramukaan adalah masalah disiplin

---

<sup>103</sup> Wawancara dengan Hari Subagio, tanggal 21 September 2018

<sup>104</sup> Wawancara dengan, Tri Arfayanti, S.Pd, tanggal 18 April 2018

waktu dan disiplin dalam berpakaian, disiplin dalam tugas setiap kegiatan kepramukaan selalu dimulai tepat waktu.

Peneliti mengamati bagaimana kegiatan pramuka yang dilaksanakan dan sesuai jadwal sehingga terbentuk sikap disiplin, pada saat kegiatan pramuka, pengurus pramuka datang tepat waktu pukul 15.15 WIB dan apabila diberi tugas baik oleh Pelatih pramuka maupun dewan ambalan mereka mengumpulkan tugasnya masing-masing sesuai dengan waktu yang sudah ditentukan, walaupun masih ada beberapa pengurus pramuka yang datangnya terlambat. Tepat pukul 15.15 WIB setelah salat asar pengurus pramuka langsung baris berbanjar (barisan untuk pramuka golongan penegak) sebagai bentuk disiplin. Saat di wawancarai pelatih HS mengungkapkan:

Jadwal adalah rangkaian skenario dalam sebuah kegiatan yang dapat dilaksanakan dan dapat di ukur sesuai dengan waktu yang ditentukan dan diatur sesuai dengan waktu pelaksanaan, latihan pramuka dimulai pukul 15.15 WIB atau setelah salat asar, dan untuk hari jum'at di laksanakan pukul 13.00 sampai pukul 17.00.WIB.<sup>105</sup>

Dari hasil wawancara dapat diketahui bahwa indikator pendidikan nilai-nilai karakter disiplin yang di lakukan pramuka sesuai dengan nilai karakter bangsa, dasa dharma yang telah di jabarkan oleh peneliti meliputi tentang nilai berkarakter (Perilaku yang didasarkan pada upaya menjadikan dirinya sebagai orang yang selalu dapat dipercaya dalam perkataan, tindakan, dan pekerjaan).<sup>106</sup>

---

<sup>105</sup> wawancara Hari Subagio S.Pd tanggal 23 September 2018.

<sup>106</sup> Pupuh faturahman DKK, *pengembangan pendidikan karakter*, h. 23

Pendidikan nilai-nilai karakter tentang disiplin pada pengurus pramuka gudep 49/50 pangeran hidayatullah telah dilakukan oleh semua komponen yang dari pengurus ambalan hingga pada seluruh anggota pramuka pelatih yang selalu memberi bimbingan dilapangan dan pada saat latihan, sehingga pengurus pramuka dan anggota lainnya yang aktif selalu berbuat yang sesuai aturan dan program madrasah visi dan misi madrasah, disamping itu juga dalam pembelajaran pramuka kegiatan sehari-hari maupun ijin keluar selalu melibatkan orang-orang yang ada di Madrasah. Nilai-nilai pendidikan karakter yang di dilakukan pada pengurus Pramuka sebagai berikut:

- 1) Kegiatan pramuka yang dilakukan oleh pengurus pramuka mereka selalu datang tepat waktu, dan apabila terlambat maka akan ada hukuman sanksi yang diberikan dan harus dilaksanakan.<sup>107</sup>
- 2) Bentuk disiplin yang dilakukan kepada pengurus pramuka saat pembelajaran dilaksanakan dengan tegas baik berupa teguran maupun hukuman fisik dengan hukuman pus up 20 kali atau lari karena terlambat.<sup>108</sup>
- 3) Disiplin yang dilakukan adalah diberi teguran oleh Pelatih kemudian disuruh membersihkan halaman sanggar yang kotor atau hukuman fisik dalam bentuk lari atau push up 10 kali, kemudian hukuman tersebut tidak di ulangi lagi karena malu dengan teman-temannya dan malu pada diri sendiri.<sup>109</sup>
- 4) Hukuman dalam mendisiplinkan seseorang yang terlambat atau sanksi lainnya yang dilakukan teguran hingga hukuman fisik sesuai dengan

---

<sup>107</sup> wawancara dengan Muhammad Alfi Afarisz 23 September 2018.

<sup>108</sup> Wawancara dengan, rifki kumara Jaya, 23 September 2018

<sup>109</sup> Wawancara dengan, Eva Latriana Yuniarti, 23 September 2018.

kemampuan dan kesiapan orang yang di hukum sebagai pengalaman berharga mendapat hadiah berupa push up 10 kali karena terlambat hadir.<sup>110</sup>

- 5) Upaya mendisiplinkan anggota pramuka adalah dengan melaksanakan kegiatan pramuka tidak harus selalu di perintah pelatih tetapi dimulai dari pengurus yang membimbing anggota baru apa bila pelatih terlambat datang datang dan memberi arahan tentang materi berikutnya dan apabila kegiatan tidak segera dimulai maka akan di kenakan sanksi semua pengurus inti dan seluruh anggota juga di kenai hukuman berupa teguran dan fisik.<sup>111</sup>
- 6) Karakter disiplin selalu menjadi perhatian pengurus karena mereka sebagai panutan dan sebagai senior dalam keanggotaan dan latihan rutin setiap bulan maka harus bersiap untuk melaksanakan tugas dengan baik.<sup>112</sup>
- 7) Karakter disiplin adalah upaya untuk memberikan dampak nilai-nilai disiplin pada diri sendiri dan umumnya saat untuk orang banyak.<sup>113</sup>

Hasil dari Wawancara tersebut di ketahui bahwa bentuk disiplin yang dilakukan tentu saja pelatih yang selalu memberikan waktu untuk membimbing memberi pengajaran dan membina serta membentuk prilaku pengurus pramuka MAN Kota Palangkaraya menjadi baik. Secara umum kegiatan pramuka dapat membentuk siswa-siswi menjadi pribadi yang disiplin dalam segala bidang. Baik mental dan fisik siswa harus benar-benar disiapkan. Dengan bekal mental dan fisik yang kuat mereka mampu membedakan mana yang baik untuk mereka dan mana yang tidak baik untuk mereka.

---

<sup>110</sup> Wawancara dengan, Aldri Styoo, 23 September 2018

<sup>111</sup> Wawancara dengan, Hari Akbar Ferdian, 23 September 2018

<sup>112</sup> Wawancara dengan, Nisnawati, 23 September 2018

<sup>113</sup> Wawancara dengan, Nisa Arum Noviana, 23 September 2018

Disamping menegakkan disiplin siswa, juga dapat membuat siswa belajar dari pengalaman yang ada dan hukuman adalah sebagai efek jera bagi pelakunya.<sup>114</sup>

Kegiatan pramuka yang berlangsung tidak lepas dengan adanya bimbingan pengajaran, pemberian sanksi atau konsekuensi/hukuman yang diberikan oleh seorang pelatih kepada seluruh anggota pramuka tidak terkecuali pengurus pramuka. Seperti hukuman yang diberikan kepada RKJ Pemberian sanksi tersebut dikarenakan adanya pelanggaran yang dilakukan olehnya pelanggaran ringan karena terlambat datang sedang kegiatan sudah dimulai, pelanggaran ringan yang dilakukan mendapat sanksi berupa push up 20 kali. Seperti yang dilakukan oleh ASy karena terlambat juga hadir saat kegiatan berlangsung datangnya terlambat sanksi yang diberikan kepada dia yang melakukan pelanggaran ringan dengan cara di push up 10 kali.

Hasil observasi peneliti mengamati kegiatan pramuka dalam Penegakan disiplin menjadi penting karena disiplin sebagai peran terpenting dalam kehidupan baik dengan dirinya sendiri, orang lain dan tata kehidupan. Setiap aturan harus ditaati dan ada pula pelanggaran berat maupun kecil yang dilakukan oleh siapapun baik anak pramuka maupun bukan pramuka, Sanksi atau hukuman yang diberikan akan menjadi pelajaran serta menjadikan efek jera bagi pelakunya. Seperti yang dikemukakan oleh koordinator TA pramuka sebagai berikut:

Dalam membentuk disiplin pada anggota meliputi datang tepat waktu, melaksanakan tugas tepat waktu, pulang tepat waktu, menempatkan sesuatu pada tempatnya melaksanakan semua yang diajarkan dengan sebaik-baiknya dan penuh tanggungjawab agar menjadi pelajaran berharga

---

<sup>114</sup> Observasi di lingkungan MAN kota palangkaraya



dan berguna nantinya setelah tidak belajar di MAN Kota Palangkaraya lagi, dingatkan juga yang melanggar aturan diberi konsekuensi atau hukuman berupa pemberian teguran secara langsung, sedangkan akibat tidak langsung akan diperbincangkan oleh rekan-rekannya sesama pramuka selain itu juga berdampak pada pemberian hukuman kesalahannya saya suruh membersihkan lingkungan Madrasah yang kotor, push up atau lari agar mereka jera sedang yang mengikuti aturan dengan baik akan menjadi contoh kepada teman-temannya”<sup>115</sup>

Hasil Wawancara diatas dapat diketahui bahwa bagaimana proses pendidikan karakter disiplin pada anak didik memperoleh bimbingan, tuntunan, teladan, dan pembiasaan dari lingkungannya oleh pelatih, pendidikan karakter disiplin lebih mengedepankan aspek perilaku dalam bentuk tindakan nyata daripada sekadar berbicara tanpa praktek/aksi. Kepada mereka pengurus pramuka sebagai pengurus inti sebagai senior akan lebih mudah menyerap nilai-nilai karakter dengan adanya pemberian contoh sikap secara langsung oleh pelatih pramuka, sehingga pengurus pramuka akan meniru sikap baik dari pelatih dan orang-orang yang membidangi pramuka selain itu motivasi dari berbagai fihakpun menjadi dorongan yang kuat dalam menjadikan anak-anak yang disiplin dan memberi contoh pada acara-acara tertentu di madrasah yaitu menjadi petugas upacara baik sebagai pimpinan regu maupun komandan upacara dan petugas penting lainnya.<sup>116</sup>

Penanamam nilai-nilai karakter disiplin di Pramuka dalam menumbuhkan sikap ketaatan, kepatuhan, kebiasaan berbuat baik, keteladanan dalam bersikap kepada sesama teman orangtua, guru dan seluruh lingkungan sekitar. Pada

---

<sup>115</sup> Wawancara dengan, Tri Arfayanti, S.Pd 4 Mei 2018.

<sup>116</sup> Observasi september 2018

buku *Boyman* tentang dasa darma dalam penjabarannya yang ke 8 ( Disiplin, berani dan setia) adalah sebagai berikut:

- a) Selalu menepati waktu
- b) Mendahulukan kewajiban terlebih dahulu di banding haknya
- c) Berani mengambil keputusan.
- d) Tidak pernah mengecewakan orang lain,
- e) Tidak pernah ragu-ragu dalam dalam bertindak dan lain sebagainya.<sup>117</sup>

Proses yang dilakukan tentu saja tidak terlepas dari kerjasama seluruh komponen antara lain Pelatih, koordinator dewan guru, Kepala dan seluruh warga madrasah dan dalam hal ini khususnya pelatih yang selalu memberikan waktu untuk membimbing dan membina serta membentuk watak dan prilaku disiplin bagi pengurus pramuka MAN Kota Palangkaraya menjadi pribadi-pribadi yang tangguh dan akan menjadi bekal kedepan kelak menjadi orang yang berguna pada dirinya dan orang lain.

#### **4. Proses pendidikan nilai-nilai karakter tanggungjawab dalam ekastakurikuler Pramuka di MAN Kota Palangka Raya?**

Berdasarkan hasil observasi dapat diketahui bahwa nilai-nilai karakter tentang tanggung jawab memberikan dampak yang *signifikan* terhadap prilaku sehari-hari bagi siswa/siswi terutama pengurus pramuka yang diteliti di luar maupun di dalam madrasah, sebagai bentuk tanggungjawab yang dilakukan adalah timbulnya kesadaran dari diri sendiri bahwa mereka adalah anggota pramuka yang mempunyai jiwa kepramukaan. Proses pendidikan

---

<sup>117</sup> Andri BOB sunar, *Boyman*, h. 9

karakter tanggungjawab yang dilakukan melalui berbagai kegiatan sebagaimana hasil observasi berikutnya yang dilakukan peneliti di MAN Kota Palangkaraya, bahwa pengurus pramuka aktif maupun tidak aktif tidak pernah terlambat dan membuat buku catatan di BK, dengan demikian nilai karakter tanggungjawab dapat diterapkan kepada seluruh anggota pramuka tidak terkecuali pengurus pramuka/senior, dalam setiap kegiatan dan latihan anggota dan pengurus sebagai indikator karakter tanggungjawab, pengurus pramuka selalu mengutamakan musyawarah, menyampaikan pendapat di depan umum dan melaksanakan perintah tugas sebagaimana dalam dasa dharma yang ke 9 dikutip dalam buku Boyman yaitu:

menjalankan segala sesuatu dengan sikap bersungguh-sungguh, tidak pernah mengecewakan orang lain, bertanggung jawab dalam setiap tindakan dan lain-lain.<sup>118</sup>

Karakter tanggungjawab merupakan sebuah keadaan dimana seseorang baik secara individu telah memikul beban dan konsekwensi apabila telah melanggarnya, sebagaimana hasil wawancara peneliti dengan pelatih pramuka sebagai berikut:

- 1). Tanggung jawab adalah kesadaran baik atau tingkahlaku yang sengaja maupun tidak sengaja, didalam tanggungjawab terdapat beban yang harus dipikul dan dilaksanakan sesuai dengan kemampuan seseorang yang ditunjuknya atau diberi amanah, tugas dan tanggungjawab yang dilakukan oleh anggota pramuka MAN Kota Palangkaraya adalah melaksanakan latihan pramuka setiap hari rabu dan jum'at, melaksanakan tugas-tugas lain

---

<sup>118</sup> Andri BOB Sunar, *Boyman*, h. 9

yang telah diperintahkan guru di madrasah baik tugas terstruktur maupun tugas tidak terstruktur yang dikerjakan di madrasah supaya pramuka yang telah di bina mendapatkan prestasi dan menjadikan kebanggaan pramuka gudep 49/50 pangeran Hidayatullah menjadi orang yang berprestasi, bermental tangguh semangat tinggi, berakhlakul kariman dan menjadi contoh kepada teman-teman yang lainnya bahwa tugas yang di pikulnya tidak ringan sebagai bagian warga madrasah.<sup>119</sup>

- 2). Tanggung jawab yang di amanahkan kepada anak-anak pramuka adalah sebuah usaha yang harus dikerjakan, dilaksanakan, supaya dapat melakukan tugas dengan baik sesuai dengan aturan yang berlaku.<sup>120</sup>
- 3). Pramuka diberi tugas untuk melaksanakan tugas dengan baik sekolah maupun di luar sekolah seperti tugas luar untuk mengikuti upacara sebagai peserta, mengikuti lomba dan tugas-tugas sosial lainnya yang amanahi oleh lembaga yang menpercayainya seperti penghijauan, sosialisasi harus selalu menjunjung tinggi martabat dan kehormatan pramuka dan sebagai bentuk tanggung jawab pengabdian terhadap Madrasah dan tanggungjawab individu serta warga sekitar.<sup>121</sup>
- 4). Tanggungjawab yang dapat dilakukan, pada anak-anak pramuka bisa karena sudah terbiasa melakukan berbagai rintangan, berkemah, harus hidup mandiri, dan lain sebagainya melalui materi-materi tentang kepramukaan dan pengalaman anggota pramuka sebagian sudah ada bekal sejak mereka belajar dari Madrasah Ibtidaiyah, Tsanawiyah atau SD/SMP

<sup>119</sup> Wawancara dengan, Hari Subagio, S.Pd, tanggal 18 April 2018

<sup>120</sup> Wawancara dengan, Tri Arfayanti, S.Pd, tanggal 13 Mei 2018

<sup>121</sup> Wawancara dengan, John Sarip, S.Pd,M.Pd tanggal 23 September 2018

di MAN kota palangkaraya bagaimana di kembangkan dikembangkan dengan baik agar menjadi manusia yang baik berkarakter selalu kepada hal-hal yang positif.<sup>122</sup>

Berdasarkan beberapa hasil wawancara dapat diketahui bahwa pendidikan nilai-nilai karakter tanggung jawab pada pengurus dan anggota pramuka MAN kota Palangkaraya sebagai sebuah rambu-rambu dalam melakukan segala hal baik bertindak sesuai perintah (aturan) yang telah ditetapkan maupun karena pekerjaan yang harus dilaksanakan. Karakter tanggung jawab bagi anggota pramuka juga dapat membentuk pribadi mampu melaksanakan tugas dimana saja dan kapan saja. Seperti di dalam kelas dalam situasi guru sedang menjelaskan materi harus memperhatikan seseorang yang ada di depan kita atau dalam kegiatan pramuka yang ada di madrasah. Pelatih selalu mengajarkan pengurus pramuka tentang pendidikan karakter tanggungjawab agar mereka berperilaku baik dan tanggungjawab dalam kehidupan sehari-hari baik di lingkungan madrasah maupun di luar madrasah sebagai berikut:

- a) Tanggungjawab anak-anak pramuka di madrasah yaitu melaksanakan tatatertib, melaksanakan piket kelas, mengerjakan tugas ulangan dari guru, memelihara kebersihan lingkungan madrasah, mengikuti upacara bendera dengan hikmat, melaksanakan ibadah dengan baik, mengikuti pelajaran dengan baik, mengikuti ekstrakurikuler.<sup>123</sup>

---

<sup>122</sup> Wawancara dengan, H.Idayani,M.Pd tanggal 12 Mei 2018

<sup>123</sup> wawancara dengan Hari Subagio.S.Pd tanggal 23 September 2018

- b) Tanggungjawab terhadap diri sendiri dengan sekolah sebagai tugas dan tanggungjawab di sekolah setiap tugas-tugas yang di tugaskan oleh Guru harus dilaksanakan dan diselesaikan dengan baik dan dilaksanakan dengan senang hati dan tanggungjawab walaupun kemampuan tidak terlalu bisa dan baik, namun karena itu amanah sambil di bimbing oleh yang lebih tahu dan paham, maka semua akan berjalan lancar dan sukses, itu upaya yang saya berikan pemahaman kepada anak-anak pramuka agar menjadi tahu dalam kerja TIM maupun individu.<sup>124</sup>
- c) Tanggungjawab kepada pekerjaan yang di tugaskan harus dikerjakan karena amanah adalah modal untuk menjadi orang berani dengan dasar mental yang kuat maka akan bekerja dengan sungguh-sungguh dalam melaksanakan tugas apapun, sekolah sungguh-sungguh, ikut eskul juga sungguh-sungguh dengan demikian semua akan berkembang dengan dan berpikir dewasa sebagai aktualisasi diri bahwa dirinya dianggap mampu belajar dengan baik dan mengorganisasikan dan melaksanakan kegiatan tersebut dengan baik.<sup>125</sup>
- d) Tanggungjawab diri dengan Tuhannya (Allah SWT) adalah pentingnya persatuan dan kesatuan dalam menjalankan aktifitas sehari-hari dengan baik adalah sebagai simbol kekuatan, kebersamaan, kerukunan, kekeluargaan, sesama siswa satu kelas, satu organisasi, maupun satu sekolahan dengan membawa nama sekolah.<sup>126</sup>

---

<sup>124</sup> wawancara dengan Hari Subagio.S.Pd tanggal 23 September 2018

<sup>125</sup> wawancara dengan Hari Subagio.S.Pd tanggal 23 September 2018

<sup>126</sup> wawancara dengan Hari Subagio.S.Pd tanggal 23 September 2018



- e) Tanggungjawab menghargai dan menghormati orang tua, guru dan sesama siswa sebagai, orang tua adalah orang yang kita hormati dan kita sayangi, kita hargai karena dengan beliau kita ada dan di sekolahkan yang tinggi dan dipelihara hingga dewasa, guru adalah orang kedua setelah kita di rumah kita di bimbing, di beri pendidikan dan pengajaran hingga kita bisa berhitung dan membaca, akhlak yang baik, yang pasti siapapun yang memberi pengajaran kita terima<sup>127</sup>
- f) Melaksanakan amanah yang di tugaskan merupakan sesuatu yang dipercayakan oleh orang yang mempunyai kemampuan untuk melaksanakan tugas yang di embannya dengan senang dan menjaga kepercayaan yang di berikan.<sup>128</sup>

Dari hasil wawancara dapat diketahui bahwa memberikan pembelajaran karakter tanggungjawab terhadap anggota pramuka memang memerlukan waktu dan tenaga untuk memberikan berbagai bimbingan dan pengajaran karena menanamkan nilai karakter tanggungjawab memerlukan waktu dan energi bagi pelatih. Instrumen diatas sebagian kecil saja bentuk nilai karakter yang dapat penulis tuangkan dalam wawancara dengan pelatih. Dari pengamatan peneliti tidak semua perilaku di MAN itu baik semua dan juga tidak semua juga jelek, tapi dengan rambu-rambu yang di sampaikan oleh pelatih kiranya dapat memberikan pembelajaran yang baik, karena ada diantara teman saling percaya, karena dianggap masih belum mampu berbuat yang terbaik.

---

<sup>127</sup> wawancara dengan Hari Subagio.S.Pd tanggal 23 September 2018

<sup>128</sup> wawancara dengan Hari Subagio.S.Pd tanggal 23 September 2018

Dari hasil observasi para pengurus inti pada pramuka bahwa rasa tanggung jawab yang embanya adalah sebagai berikut:

- 1) Melaksanakan tugas adalah sudah menjadi tugas sebagai siswa, maka harus melaksanakan tugas yang diberikan oleh guru atau pelatih pramuka<sup>129</sup>
- 2) Kewajiban mentaati tata tertib bagi seluruh siswa dan siswi dilaksanakan karena diarahkandan di bimbing oleh guru dan pelatih dalam melaksanakan tugas sehari-hari.<sup>130</sup>
- 3) Di MAN Kota Palangkaraya kegiatan keagamaan selalu dilaksanakan seperti pagi sebelum mulai belajar membaca Al-Qur'an secara bersamaan di kelas masing-masing, melaksanakan solat dhuha pada jam istirahat pertama, solat dhuhur berjamaah dan solat ahar berjamaah setelah jam pulang.<sup>131</sup>
- 4) Menghargai dan menyayangi sesama siswa di MAN Kota sudah terjalin sejak lama karena sudah diajarkan tentang kekeluargaan dan bagaimana menjalin persatuan dan kesatuan antar sesama siswa dan warga madrasah.<sup>132</sup>
- 5) Di sekolah menghormati guru dan warga madrasah adalah sebagai tugas siswa yang selalu di beri bimbingan oleh guru dan tidak menutup kemungkinan ada sebagian siswa memilih hanya guru saja yang mereka hargai seperti apabila bertemu mengucapkan salam atau berjabat tangan

---

<sup>129</sup> wawancara dengan Nisawati tanggal 28 September 2018

<sup>130</sup> wawancara dengan Hari Akbar Febriyan tanggal 28 September 2018

<sup>131</sup> wawancara dengan Rifki Kumara Jaya tanggal 26 September 2018

<sup>132</sup> wawancara dengan Aldri Setyo tanggal 24 September 2018

sebagai bentuk penghormatan kepada guru dan karyawan, sedang dengan orang tua karena sebagian besar di antar jemput oleh orang tua, maka akan menjadi sebuah hubungan emosional yang dekat dan perhatian oleh orang tua atau sebaliknya.<sup>133</sup>

- 6) Melaksanakan tugas yang diberikan selalu di kerjakan walaupun ada yang masih ketinggalan karena ada pekerjaan berkaitan dengan ekstrakurikuler jadi waktunya terbagi dengan tugas pokok yaitu belajar<sup>134</sup>
- 7) Tugas dan tanggungjawab sebagai siswa MAN Kota Palangkaraya harus selalu di kerjakan apa bila tidak dikerjakan maka akan ketinggalan pelajaran di sekolah baik tugas pekerjaan rumah maupun ekstrakurikuler.<sup>135</sup>

Berdasarkan beberapa hasil wawancara dengan pengurus inti pramuka Gugus Depan 49-50 Pangeran Hidayatullah MAN Kota Palangkaraya di ketahui bahwa hasil pada dasarnya melakukan apa yang di kerjakan dan apa yang dilakukan merupakan kesadaran dan kebiasaan yang dilakukan oleh siswa-siswi pada umumnya sebagai siswa-siswi di sekolah yaitu mentaati peraturan, melaksanakan tugas dengan baik, membagi waktu dengan sebaik-baiknya, saling menjaga kerukunan antar sesama warga madrasah dan bagaimana menghormati orang tua sebagai orang tua kandung yang telah mengantar ke sekolah, memberi uang saku dan lain sebagainya, serta bagaimana menghargai guru yang selali memberi bimbingan dan pengajaran dengan tidak membedakan guru-guru yang mengajar maupun tidak dan tidak

<sup>133</sup> wawancara dengan Eva Latriyana Yuniarti tanggal 24 September 2018

<sup>134</sup> wawancara dengan Nisnawati tanggal 28 September 2018

<sup>135</sup> wawancara dengan Nisa Arum Noviana tanggal 28 September 2018

menutup kemungkinan ada yang tidak patuh atau terkesan biasa-biasa saja. Berbagai upaya yang dilakukan tidak terlepas dari kontrol pembimbing baik guru maupun guru atau pelatih walaupun pelatih hanya seminggu sekali karena hari rabu asistennya yang mengajar pramuka sedang hari jum'at kusus kakak HS yang memberi materi dan pengajaran ,seperti yang di ungkapkan oleh ELY mengungkapkan bahwa:

Dalam pertemuan di latihan pramuka hal-hal yang disampaikan berkaitan dengan kemajuan pramuka MAN Kota Palangkaraya dan materi maupun strategi dalam mengelola pramuka dengan tidak meninggalkan tugas utama di madrasah.<sup>136</sup>

Dari hasil wawancara bimbingan dan arahan-arahan selalu tidak terlepas dari komunikasi dengan pelatih atau koordinator baik di jam sekolah maupun di luar jam pelatihan, dengan demikian pendidikan nilai-nilai karakter tanggung jawab pada pengurus pramuka MAN Kota Palangkaraya yaitu mereka telah mempunyai rencana kerja untuk menghadapi event-even kegiatan lomba dan menjelang kegiatan seperti musyawarah kerja yang agendanya pemilihan anggota kwarcab, seleksi jambore daerah dan nasional dan buka bersama di bulan Ramadhan, matrikulasi pramuka kurikulum 13, pelantikan anggota baru (Perjusami) Pertisnika 7 dan mengikuti apel hari pramuka di tingkat propinsi maupun ditingkat kota dan kegiatan yang lain. Beberapa pendidikan nilai karakter tanggungjawab yang yang dilakukan oleh pengurus pramuka adalah sebagai berikut:

---

<sup>136</sup> wawancara dengan Eva Latriyana Yuniarti tanggal 24 September 2018

- a) Menghadiri latihan secara tepat pada waktunya, mentaati peraturan dan tata tertib madrasah, apabila diberi tugas maka harus dilaksanakan dengan baik.
- b) Setiap pramuka harus memiliki tanggungjawab kepada tugas yang diberikan karena kami dalam pramuka harus selalu mengamalkan trisatya dan dasa darma sebagai jiwa pramuka.
- c) Melaksanakan tugas dengan sebaik-baiknya dan melaksanakan dasa darma yang ke 9 (bertanggung jawab dan dapat dipercaya).
- d) Mentaati peraturan dan tata tertib sekolah, membuang sampah pada tempatnya, mengerjakan tugas dengan sebaik-baiknya sesuai perintah yang di tugaskan, melaksanakan tugas dengan tanggung jawab.
- e) Kesadaran diri sendiri untuk menyadari terhadap perbuatan apa yang saya perbuat dan bertanggungjawab terhadap sesama anggota dan lingkungan sekitar.
- f) Mempersiapkan dan melaksanakan apa yang sudah diperintahkan mampu membimbing anggota yang lain sebagai pertanggungjawaban yang di embannya.
- g) Tidak melakukan hal-hal yang tidak baik, melaksanakan amanah dengan baik, berani tanggung jawab atas hal yang telah dilakukan, berani mengajukan hal-hal yang positif dan berani mempertanggungjawabkannya.

Dari hasil observasi dengan pengurus pramuka diketahui bahwa karakter tanggungjawab dalam pramuka telah memberikan dampak yang penting dalam diri seseorang untuk melaksanakan sesuatu maupun kewajiban diri terhadap

pekerjaan siswa itu dalam proses belajar dan mendapatkan pembelajaran yang dilakukan oleh guru maupun oleh orang-orang yang ada dilingkungan madrasah dengan tujuan membangun mental, spiritual yang agamis dan mampu mengembangkan diri untuk dirinya dan berguna untuk orang lain. Hal ini yang dimaksudkan bahwa kebiasaan dan tauladan akan dapat tempat yang tertinggi dalam membangun akhlak agar menjadi berbudi dan berakhlak mulia. Sebagai tolak ukur karakter tanggungjawab adalah anggota pramuka untuk datang tepat waktu, tidak molor, saling mengingatkan, dan harus sadar diri, saling menegur sapa, saling mengucapkan salam dan kalau memungkinkan untuk saling berjabat tangan dan saling melemparkan senyuman ketika mereka bertemu, sedangkan bila berjumpa dengan Bapak/Ibu Pelatih atau orang tua selain hal diatas siswa juga diminta menundukkan kepala atau mencium tangan Bapak/Ibu Pelatih /guru ataupun orang tuanya, selain itu setiap pengurus pramuka diminta selalu bersikap ramah tamah di manapun ia berada dan selalu menjaga sikap serta menjunjung tinggi Kode Kehormatan pramuka, tri satya dan dasa darma.<sup>137</sup>

Observasi kepada pengurus pramuka Ambalan putra dan pramuka ambalan putri Gudep 49-50 Pangeran Hidayatullah sebagai berikut: latihan pramuka selalu di ingatkan pelatih pramuka untuk latihan tepat waktu, menggunakan waktu sebaik-baiknya apalagi sudah sore atau harinya mendung mau hujan dan selalu di peringatkan terus menerus, masih ada yang kurang

---

<sup>137</sup> wawancara dengan Hari Subagiyo,S.Pd tanggal 2 Mei 2018



siap, kurang disiplin banyak alasan tapi kami tetap berusaha yang terbaik baik putra maupun putri melaksanakan tugas dengan baik di pramuka.

Sebagai indikator pendidikan karakter tanggungjawab pengurus pramuka Ambalan putra dan pramuka Ambalan putri Gudep 49-50 Pangeran Hidayatullah dapat disimpulkan bahwa pelatih selalu mengingatkan dan selalu memberikan wejangan kepada anggota pramuka, sebagai bentuk tanggungjawab sebagai anggota pramuka yang punya sikap tanggungjawan dalam kesehariannya, mereka datang tepat waktu, pukul 15.15 WIB habis shalat ashar mereka sudah berada di tempat latihan. Sikap sopan santun terlihat ketika mereka bertemu atau berpapasan mereka saling mengur sapa, dan ketika bertemu pelatih atau guru mereka menundukkan kepala dan mencium tangannya. Selain itu, siswa mengetuk pintu dahulu sebelum masuk kelas/ruangan, mengucapkan salam, bersikap ramah kepada sesama, menghormati guru/orang tuanya, tegur sapa, sopan santun dan adab yang selalu di lakukan di MAN Kota Palangkaraya.<sup>138</sup>

Pramuka mempunyai peran yang sangat penting karena pelatih bijaksana dalam menyampaikan materi dan memberikan contoh sehingga anak didiknya merasa senang, dengan senang maka mereka akan mendengarkan jadi selama kegiatan berlangsung mereka merasa tidak terbebani oleh tugas yang di berikan misalnya dalam baris-berbaris, bermain peran, metode kelompok dan menghafal materi. Mereka sudah diberikan bekal oleh pelatih tentang tanggungjawab terhadap pramuka itu sendiri dan mampu menghasilkan

---

<sup>138</sup> Observasi di lingkungan MAN kota palangkaraya september 2018

prestasi yang gemilang untuk Madrasah atas nama lembaga dengan memberikan yang baik, setiap arahan dan bimbingan dilaksanakan ketika Pelatih memberikan arahan dan materi di lokasi halaman dengan para bina damping juga ikut mempersiapkan diri dengan anggota lain membagi kelompok putra dan putri di damping bina dampingnya.

Dalam proses pelaksanaan pendidikan nilai-nilai karakter tanggungjawab yang di jabarkan oleh peneliti merupakan sebagian dari nilai karakter tanggungjawab dan menjadikan sikap perilaku seseorang untuk melaksanakan tugas dan kewajibannya yang seharusnya dia lakukan terhadap diri sendiri, masyarakat, lingkungan madrasah hubungan dengan Allah SWT.

##### **5. Faktor penunjang dan penghambat dalam proses pendidkan nilai-nilai karakter Jujur, Disiplin Dan Tanggung Jawab dalam Eksrakulikuler Pramuka di MAN Kota Palangkaraya.**

Faktor penunjang dan penghambat yang di alami dalam proses pendidikan nilai-nilai karakter pada pengurus pramuka sebagaimana dalam pengamatan dilapangan adalah terpengaruhnya dalam pertemanan, kebiasaan sehari-hari, mengikuti trend, gaya hidup, perubahan dalam pola berteman kepada teman-teman yang tidak ikut dalam kegiatan apapun atau salah satu ekstrakurikuler di MAN Kota Palangkaraya. Hal ini tampak keseharian pergaulan di kelas seperti proses belajar mengajar, mengerjakan tugas tidak tepat waktu yaitu antar teman saling mencontek, pada saat belajar masih mengerjakan pekerjaan rumah, tidak dan jarang melaksanakan piket menyapu, tidak rapi dalam memakai seragam seperti baju di ikat pakai kolor tidak

dimasukkan, kaos kaki tidak sesuai hari-hari biasa dan ada juga yang terlambat datang dengan berbagai alasan. Hal ini sebagai factor dominan dalam menerapkan madrasah yang berkarakter, selain itu juga dewan guru juga merasa berat bahwa tingkah laku siswa pada saat ini begitu sulit untuk berlaku disiplin secara umum dan sudah mulai pudar hal ini karena jumlah dan kerjasama kurang dalam kualitas pendidikan keteladanan yang diberikan kepada peserta didik. Faktor ini tidak menutup kemungkinan akan terus berlanjut selama tidak adanya perubahan system pelatihan dan bimbingan serta pelaksanaan tata tertib pada madrasah yang perlu di tingkatkan.<sup>139</sup> Sebagai faktor penunjang bahwa peserta didik di MAN kota ini adalah berlatar belakang pendidikan Islam dan sekitar 75% (amaliah keagamaan seperti praktik pengamalan ibadah, melaksanakan salat zuhur berjamaah, salat dhuha, tadarus al qur'an setiap pagi melaksanakan salat jum'at di Masjid madrasah) dan peserta didik sudah mengenyam pendidikan berbasis islam seperti Madrasah Tsanawiyah, Madrasah Islam terpadu dan bahkan Pondok Pesantren.<sup>140</sup> Menurut kepala MAN Kota Palangka Raya pelaksanaan pendidikan nilai-nilai karakter itu bukan tanpa problem atau kendala dalam pelaksanaannya, karena pada prinsipnya setiap pendidikan ada masalah yang timbul baik dari dalam maupun dari luar oleh karena semua guru dan karyawan bersama-sama membimbing dan membina anak didiknya sebagai bagian tugas dan dilaksanakan dengan sungguh-sungguh dan ikhlas dan bagaimana untuk mengatasi kendala tersebut melalui hasil wawancara

---

<sup>139</sup> Observasi di lingkungan madrasah pada tanggal 9 sampai 14 april 2018

<sup>140</sup> Observasi dan data PPDB tahun 2017

Wawancara dengan Bapak Kepala Madrasah sebagai berikut:

- a. Faktor pendukung dan penghambat dalam nilai pendidikan karakter memerlukan pendampingan dan pelatihan yang sungguh–sungguh, kesulitan pada penerapan nilai-nilai karakter itu biasanya karena pengetahuan peserta didik itu sendiri, disamping itu juga memang peserta didik tidak menanamkan di MAN Kota palangkaraya, mereka suka terlambat, malas menyapu kelas upacara lambat dan sebagainya, walaupun sering di ingatkan oleh guru-guru, wali kelas, tim ketertiban dan guru bimbingan konseling baik dalam upacara maupun pengarahan di lapangan, beberapa kesulitan yang dihadapi kepada peserta didik karena kepribadiannya yang berbeda-beda karakter sehingga kesulitan itu pasti ada memberi ruang yang seluas-luasnya untuk mengembangkan diri bagi peserta didik karena banyaknya peserta didik sehingga kurangnya kontrol dalam kesehariannya dari mulai pukul 06.00 sampai 15.15 WIB sudah sore dan sudah lelah, kiranya seperti itu.<sup>141</sup>
- b. Kendala dalam pelaksanaan pendidikan karakter ada beberapa kesulitan yang pertama memang anak itu sendiri yang memang malas, yang kedua kurangnya control karena banyaknya siswa, sehingga mereka itu sulit dikendalikan apa maunya karena mereka sudah ter didik oleh seniornya yang terdahulu misalnya mau melaksanakan kegiatan ekstrakurikuler lomba mereka memaksa agar mendapat ijin untuk persiapan, cepat dibuatkan dispensasi seolah-olah madrasah ini mudah diatur dan harus dituruti , sedang kami

---

<sup>141</sup> Wawancara dengan Kepala MANkoraya pada tanggal 28 April 2018

guru-guru pendampingkan atau koordinator itu berusaha melaksanakan tugas yang dirintahkan oleh kepala karena memang anggaran sekarang ini mengalami kendala, tim ketertiban yang dulu di beri honor mereka kerja benar-benar sekarang sudah malas karena tim tatip yang terdiri dari guru yang di tunjuk juga dari bimbingan konseling sudah malas karena mereka juga sudah capek mengajar ini saya kira yang menjadi kendala terutama dari dalam madrasah.<sup>142</sup>

c. Kendala yang dialami pramuka tidak terlalu sebenarnya, karena anak-anak selalu dan sering di ingatkan dalam latihan, dan sering juga mengfalkan pada dasa darma dan tri satya setiap kegiatan untuk mengawali kegiatan dan kemudian langsung di praktikan dengan contoh-contoh dalam kehidupan sehari-hari, karena pelatih juga selalu mendampingi dan apabila ada yang kurang disiplin, kurang rapi maka langsung di tegur, dan diberi sanksi berupa lari atau push up kemudian juga setiap kehadiran selalu di catat karena sudah disiapkan absensi kehadiran untuk mengetahui anggota yang aktif, rajin dan tidak pernah hadi baik sengaja maupun beralasan kiranya itu yang dapat saya sampaikan.<sup>143</sup>

d. Kendala yang dilakukan oleh anak-anak pada dasarnya dari anak-anak itu sendiri karena mungkin dari faktor kebiasaan dari rumah maupun cara mereka bergaul antara sesama teman ataupun teman-teman yang dulu waktu Madrasah, hal ini yang menjadi kendala karena sudah di ingatkan dan selalu disampaikan lewat media whatshap group pramuka mereka ada yang

---

<sup>142</sup> Wawancara dengan Jhon Sarip, tanggal 9 Mei 2018

<sup>143</sup> Wawancara dengan Tri Arfayanti, tanggal 29 April 2018

aktif dan ada yang tidak aktif dan bahkan ada yang ijin terus, oleh karena itu kita berharap kepada seluruh komponen yang berkepentingan dengan anak-anak pramuka agar selalu mensupport anak-anak pramuka agar aktif dan mampu meningkatkan mental yang berkarakter dan berakhlak mulia.<sup>144</sup>

Dari hasil dari beberapa wawancara diatas dapat di simpulkan bahwa faktor yang menunjang adalah kesungguhan para pemangku kepentingan dari kepala madrasah wakil, koordinator, pelatih dan semua guru di MAN Kota Palangkaraya, dalam melaksanakan semua rangkaian kegiatan pramuka telah dilakukan dengan sesuai jadwal dan rencana kerja gugus depan 49-50 Pangeran Hidayatullah MAN Kota Palangkaraya.

#### **a. Faktor-faktor yang Menunjang**

##### **1) Pelatih Pramuka**

Pelatih pramuka di MAN Kota Palangkaraya mempunyai kemampuan, keterampilan serta pengetahuan tentang kepramukaan yang memadai. Beliau mendapatkan pengetahuan serta pengalaman tentang kepramukaan diberbagai tempat. Beliau merupakan sosok yang suka berpetualang ketimbang duduk sanatai di rumah. Beliau juga pelatih di tempat kerjanya sebagai guru MIS Darusaadah . Sampai sekarang pun beliau masih aktif dan selalu mengikuti kegiatan di pramuka tingkat Kota, sehingga pelatih pramuka dapat menyalurkan pengalaman serta pengetahuan tentang kepramukaan kepada siswa saat kegiatan pramuka rutin berlangsung. Dalam kegiatan kepramukaan Pelatih pramuka mempunyai peran yang sangat penting. Kegiatan pramuka di

---

<sup>144</sup> Wawancara dengan Hari Subagio, tanggal 22 Mei 2018



madrasah tidak dapat berjalan lancar tanpa adanya kontribusi seorang Pelatih pramuka di gugus depan madrasah. Begitu juga dengan upaya pelatihan karakter siswa melalui kegiatan kepramukaan dapat berjalan lancar apabila Pelatih pramukanya dengan suka rela ikut serta dalam kegiatan-kegiatan pramuka yang ada.

## 2) Motivasi Siswa

Selain dari pelatih pramuka, faktor yang menunjang dalam pelatihan karakter siswa melalui kegiatan kepramukaan di MAN Kota Palangkaraya adalah motivasi dari siswa (anggota pramuka). Dari pengurus pramuka yang aktif di MAN Kota Palangkaraya merasa senang mengikuti kegiatan pramuka yang ada. Mereka berpendapat bahwa kegiatan pramuka itu menyenangkan dan dapat menyalurkan bakat walaupun terkadang kegiatan pramuka itu membosankan. Selain itu ada juga yang beranggapan bahwa kegiatan pramuka merupakan kegiatan yang mengasyikan dan menyenangkan serta merupakan suatu kebanggaan tersendiri menjadi bagian dari pramuka. Kegiatan menarik merupakan unsur yang diperlukan dalam perkembangan kegiatan kepramukaan, karena dalam kegiatan kepramukaan aktivitas yang dilakukan sengaja dirancang sedemikian rupa agar menyenangkan, menghibur, mendidik dan bermanfaat. Masing-masing kegiatan dibagi dan dikelompokkan menurut tingkatan sehingga siswa akan tertarik dengan kegiatan kepramukaan mereka dengan senang hati mengikuti kegiatan pramuka yang mana akan membentuk watak dan perilaku yang baik berakhlakul karimah.

Hal itu sesuai dengan pendapat Andri Bob kepramukaan itu bukanlah suatu ilmu yang harus dipelajari dengan tekun, bukan pula merupakan kumpulan ajaran-ajaran dan naskah-naskah dari suatu buku. Kepramukaan adalah suatu permainan yang menyenangkan di alam terbuka yang mengandung pendidikan, tempat orang-orang dewasa dan anak-anak pergi bersama-sama, mengadakan pengembaraan bagaikan kakak beradik, membina kesehatan dan kebahagiaan, keterampilan dan kesediaan untuk memberi pertolongan bagi yang membutuhkannya.

### 3) Dukungan Madrasah

Dukungan dari madrasah yang berupa pemberian izin mengikuti kegiatan kepramukaan di dalam madrasah maupun di luar madrasah merupakan hal yang penting untuk terlaksananya kegiatan kepramukaan dalam rangka pelatihan karakter pengurus pramuka. Selain pemberian izin melakukan kegiatan, pihak madrasah juga memberikan fasilitas untuk melaksanakan kegiatan yang berupa sanggar pramuka, lapangan, serta dana yang sudah ditentukan untuk masing-masing kegiatan ekstrakurikuler yang ada di madrasah.

Selain pemberian izin dan fasilitas, pihak madrasah juga turut mendukung dan membantu terlaksananya kegiatan-kegiatan pramuka yang ada. Sebagai contoh ketika kemah pindah golongan berlangsung, pelantikan anggota baru selain pelatih pramuka guru-guru dan seluruh warga madrasah beserta kepala madrasah yang memberi dukungan baik biaya dukungan moral dan pelatihan pramuka di MAN Kota Palangkaraya

#### 4) Dukungan Keluarga

Dukungan keluarga terutama orang tua juga merupakan salah satu faktor yang menunjang dalam melatih karakter siswa melalui kegiatan kepramukaan di MAN Kota Palangkaraya. Tanpa dukungan dari keluarga atau orang tua, siswa tidak mungkin dapat mengikuti kegiatan pramuka yang ada. Berdasarkan wawancara dengan para pengurus pramuka ambalan 49-50 Pangeran Hidayatullah MAN Kota Palangkaraya, diketahui bahwa pihak keluarga terutama orang tua mereka mendukung mereka untuk mengikuti kegiatan ekstrakurikuler kepramukaan yang ada di madrasah, walaupun terkadang orang tua pernah melarang mereka tidak terlalu sering mengikuti kegiatan-kegiatan pramuka tersebut karena dianggap akan mengganggu aktivitas madrasah mereka yang madrasah pulang sudah sore akan tetapi, setelah mereka memberikan penjelasan serta alasan yang jelas kepada orang tua masing-masing akhirnya mereka mendapat dukungan moril maupun materiil dari keluarga untuk mengikuti kegiatan kepramukaan yang ada di madrasah.

Dengan adanya dukungan dari berbagai pihak yakni Pelatih pramuka, motivasi siswa, dukungan madrasah serta dukungan dari keluarga terutama orang tua tersebut diatas dapat menunjang dalam proses pelatihan nilai-nilai karakter siswa melalui kegiatan kepramukaan di MAN Kota Palangkaraya.

## **b. Faktor-faktor yang Menghambat**

### **1).Kesibukan Pelatih Pramuka**

Selain menjadi pelatih pramuka di gugus depan 49-50 Pangeran Hidayatullah MAN Kota Palangkaraya, HS adalah guru Penjasker di MIS Darusaadah Palangkaraya Jln Platuk kelurahan Palangka Kecamatan Jekanraya Kota Palangkaraya. Beliau mempunyai kesibukan yang lain selain sebagai guru dan pelatih pramuka MIS Darusaadah Palangkaraya. beliau aktif dalam kegiatan pramuka di luar Madrasah dan tercatat sebagai anggota (Dewan Kerja Cabang) Kota Palangkaraya. Selain itu juga terkadang para guru memiliki kepentingan yang sifatnya mendadak dan penting. Sehingga terkadang beliau tidak dapat menemani pada saat kegiatan-kegiatan pramuka tertentu dan tidak bisa memberikan materi kepada pengurus pramuka. Hal inilah yang dapat menghambat pelatihan karakter siswa, karena pelatih pramuka tidak bisa selalu memberikan dan melakukan pelatihan setiap jadwal yang ada namun beliau tetap memberikan mandat kepada dewan ambalan tetap untuk melatih pramuka di MAN Kota Palangkaraya.

### **2) Pengurus pramuka**

Pengurus pramuka kadang-kadang masih ada yang merasa bosan sehingga dalam mengikuti kegiatan pramuka mereka kurang bergairah dan tidak sungguh-sungguh. Kebosanan yang dirasakan pengurus pramuka salah satunya karena beban belajar semakin banyak Hal inilah

yang dapat mengakibatkan kebosanan dalam diri pengurus pramuka ketika mengikuti kegiatan pramuka.

Pemberian materi dengan waktu yang singkat karena sebentar lagi malam mengakibatkan kebosanan yang dirasakan oleh pengurus pramuka karena merasa masih belum jelas waktu sudah larut dan menjelang solat magrib. Hal inilah yang dapat menghambat pelatihan karakter yang dilakukan oleh pelatih kepada pengurus pramuka karena pengurus pramuka tersebut sudah sungguh-sungguh mengikuti kegiatan. Namun perlu penjelasan minggu yang akan datang. Walaupun Seorang pelatih pramuka harus mempunyai cara yang bervariasi dalam memberikan materi-materi kepada pengurus pramuka akan tetapi waktu yang menjadi kendala utama dan di mungkinkan cuaca mahu hujan akan mempengaruhi semua agenda kegiatan sehingga pengurus pramuka merasa masih kurangnya waktu latihan.

## **BAB V**

### **PENUTUP**

Berdasarkan hasil temuan dan pembahasan pada penelitian tentang pendidikan karakter jujur, disiplin dan tanggungjawab pengurus pramuka melalui kegiatan kepramukaan di MAN Kota Palangkaraya dapat disimpulkan sebagai berikut:

#### **A. Kesimpulan**

1. Tujuan pendidikan karakter adalah meningkatkan mutu penyelenggaraan potensi peserta didik agar menjadi manusia yang beriman dan bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, berakhlak mulia, sehat, berilmu, kreatif, mandiri, dan bertanggung jawab. Kegiatan kepramukaan di MAN Kota Palangkaraya terdiri dari kegiatan rutin, kegiatan perkemahan/pengembaraan, dan lomba pramuka serta sebagai partisipasi dalam kegiatan pramuka lainnya. kepramukaan sebagai salah satu kegiatan ekstrakurikuler di madrasah mengandung banyak nilai-nilai kebaikan terutama. nilai-nilai karakter kedisiplinan, kejujuran, tanggungjawab yang diwujudkan dalam pelaksanaan kegiatan sehari-hari di sekolah dan dalam kegiatan pramuka untuk menjadikan peserta didik pengurus pramuka mampu berbuat jujur, disiplin dan tanggungjawab dalam melaksanakan tahapan dalam materi pramuka yang di berikan kepada para pengurus pramuka.



2. Proses pendidikan nilai-nilai karakter jujur dalam ekstrakurikuler pramuka di MAN Kota Palangka Raya. Pelaksanaannya sikap jujur yang tertanam pada diri anggota dan pengurus pramuka dalam pelaksanaannya terbawa kebiasaan di pramuka membuat mereka memiliki kontrol diri untuk berperilaku yang senantiasa taat terhadap aturan dan nilai-nilai serta norma-norma yang ada di madrasah. Mereka dengan sendirinya mengetahui hal-hal yang melanggar aturan dan perbuatan yang tidak baik dan yang tidak sesuai dengan nilai-nilai kejujuran seperti berbohong, menipu, atas nama diri sendiri, sehingga mereka tidak akan melakukannya, pelaksanaan antara lain; karakter jujur bersifat almiyah yang datang dengan pembiasaan dan faktor lingkungan berteman dan niat hati dimulai dengan hal-hal yang baik, kesadaran pada diri sendiri terhadap apa yang dilakukan di lingkungan keluarga dan sekolah, jujur sebagai potensi yang membentuk manusia yang lebih baik, jujur dan amanah, guna untuk menjadi penerus bangsa yang bisa merubah bangsa Indonesia menjadi maju dan sumberdaya manusia yang handal menjadi lebih baik lagi.
3. Proses pendidikan nilai-nilai karakter disiplin dalam ekstrakurikuler Pramuka di MAN Kota Palangka Raya. Disiplin adalah usaha untuk menanamkan nilai yang memiliki kemampuan untuk menaati sebuah peraturan, membentuk sikap disiplin sangat penting dalam membangun mental generasi. Penanaman disiplin. Berani setia, bertanggung jawab, dapat dipercaya, Suci dalam pikiran, perkataan dan perbuatan hal ini merupakan indikator yang harus tertanam kepada siswa dimulai atau

diawali dari orang tua di rumah dan guru di Madrasah serta dengan penanaman disiplin seseorang harus taat pada peraturan. Salah satu ciri khas kegiatan kepramukaan adalah masalah disiplin waktu dan disiplin dalam berpakaian. Setiap kegiatan kepramukaan selalu dimulai tepat waktu, disiplin waktu, mentaati tata tertib, dan selalu meningkatkan usaha menjadi yang lebih baik sesuai aturan dan program madrasah visi dan misi madrasah, disamping itu juga dalam pembelajaran pramuka kegiatan sehari-hari maupun ijin keluar selalu melibatkan orang-orang yang ada di Madrasah adapun

4. Proses pendidikan nilai-nilai karakter tanggungjawab dalam ekstrakurikuler Pramuka di MAN Kota Palangka Raya. nilai karakter tanggung jawab sebagai bentuk pelatihan dan pendidikan kepribadian pada pengurus pramuka khususnya dalam lingkungan Madrasah maupun dalam kehidupan sehari-hari baik. karakter tanggungjawab dalam pramuka telah memberikan dampak yang penting dalam diri seseorang untuk melaksanakan sesuatu maupun kewajiban diri terhadap pekerjaan, tanggungjawab diri dengan sekolah, tanggungjawab diri dengan Tuhannya, tanggungjawab dengan pekerjaan, tanggungjawab dengan orang tua dan guru, tanggungjawab dengan tugas yang diamanahkan. pembelajaran yang dilakukan oleh guru maupun oleh orang-orang yang ada di lingkungan madrasah dengan tujuan membangun mental, spiritual yang agamis dan mampu mengembangkan diri untuk dirinya dan berguna untuk orang lain.

5. Faktor penunjang dan penghambat dalam pelaksanaan pendidikan nilai-nilai karakter jujur, disiplin dan tanggung jawab dalam ekstrakurikuler pramuka di MAN Kota Palangkaraya. bahwa faktor yang menunjang adalah kesungguhan para pemangku kepentingan dari kepala madrasah wakil, koordinator, pelatih dan semua guru di MAN Kota Palangkaraya, dalam melaksanakan semua rangkaian kegiatan pramuka telah dilakukan dengan sesuai jadwal dan rencana kerja gugus depan 49-50 Pangeran Hidayatullah MAN Kota Palangkaraya.

Faktor penghambat adalah pertama Kesibukan Pelatih Pramuka Selain menjadi pelatih pramuka di Gugus Depan 49-50 Pangeran Hidayatullah MAN Kota Palangkaraya, HS adalah guru Penjasker di MIS Darusaadah Palangkaraya Jln Platuk kelurahan Palangka Kecamatan Jekanraya Kota Palangkaraya. Beliau mempunyai kesibukan yang lain selain sebagai guru dan pelatih pramuka MIS Darusaadah Palangkaraya. Kedua Pengurus pramuka kadang merasa bosan dan jenuh, sehingga dalam mengikuti kegiatan pramuka mereka malas-malasan dan tidak sungguh-sungguh. Kebosanan yang dirasakan pengurus pramuka salah satunya karena beban belajar semakin banyak.

#### B. Rekomendasi

Berdasarkan hasil penelitian dan kesimpulan diatas, maka dapat disampaikan rekomendasi kepada:

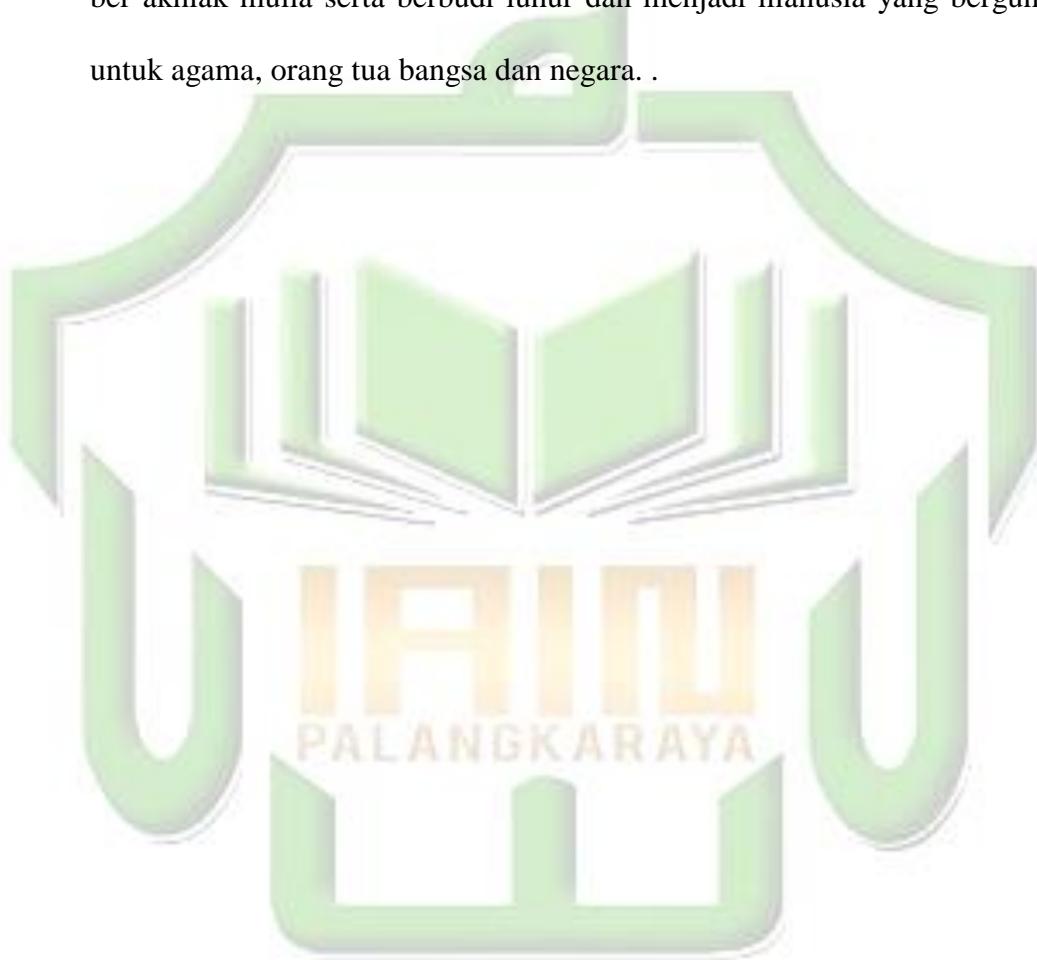
1. Bagi Kepala Madrasah, bimbingan dan pelatihan an pramuka hendaknya di jadikan wadah penyaluran bakat dan minat siswa melalui kegiatan

pramuka ini dilakukan secara terus menerus berkesinambungan oleh koordinator, pelatih dan semua anggota pramuka dalam kegiatan apa saja baik pelajaran formal maupun pelajaran ekstrakurikuler, tetapi harus diterapkan dalam kehidupan sehari-hari sebagai cerminan manusia yang berakarakter, berakhlak mulia serta menjadi suritauladan bagi teman-teman di madrasah .

2. Bagi wakil kepala bidang kesiswaan, penanaman nilai-nilai karakter hendaknya tidak hanya dilakukan dalam kegiatan ekstrakurikuler saja dan akan lebih efektif jika dilakukan oleh semua orang di lingkungan Madrasah baik dalam kegiatan pembelajaran di kelas maupun di luar kelas dan selalu bekerjasama dengan komponen yang ada sebagai wadah pelatihan pramuka di MAN Kota Palangkaraya.
3. Bagi koordinator pramuka, penanaman nilai-nilai karakter hendaknya tidak hanya dilakukan dalam kegiatan ekstrakurikuler saja dan akan lebih efektif jika dilakukan oleh semua orang di lingkungan Madrasah baik dalam kegiatan pembelajaran di kelas maupun di luar kelas maupun di pentas dengan madrasah lain atau sebagai partisipasi pramuka MAN Kota Palangkaraya yang berprestasi.
4. Bagi Pelatih, pelatih pramuka, pelatihan hendaknya dilakukan secara terus menerus oleh semua anggota pramuka dan Pelatih pramuka tidak terbatas dalam kegiatan saja, tetapi harus diterapkan dalam kehidupan sehari-hari agar perilaku siswa sesuai dengan nilai-nilai karakter bangsa

secara umum dan tri satya, dasa darma yang terkandung dalam kegiatan kepramukaan.

5. Bagi pengurus pramuka, hendaknya mengikuti pelatihan dengan sungguh-sungguh, dan mematuhi semua peraturan yang berlaku di madrasah dan selalu menjadi orang yang selalu berprestasi, berakhlak, berakhlak mulia serta berbudi luhur dan menjadi manusia yang berguna untuk agama, orang tua bangsa dan negara. .



## DAFTAR PUSTAKA

- Arikunto, Suharsimi, *Prosedur Penelitian, Suatu Pendekatan Praktek*, Jakarta: Rineka Cipta, 2006.
- Burhan bungin, *Penelitian kualitatif: Komunikasi,ekonomi,Kebijakan Publik,dan ilmu social lainnya*, Jakarta, kencana prenada media group, 2008
- BOB Sunar Andri. *BOYMAN*, Nuansa Muda Bandung, 2009.
- Departemen Agama RI, *Al-Qur'an dan Terjemah*, Surakarta: Ziyad, 2009.
- Faisal Sanapiah, *penelitian kualitatif dasar-dasar dan aplikasinya*, Malang; YA3,1990
- Faturahman Pupuh dkk, *Pengembangan Pendidikan Karakter*, PT Revika Aditama , Bandung, 2013
- Fitri Agus Zainul, *Reinventing Human Karakter, Pendidikan karakter berbasis Nilai&Etika di Sekolah*, Yogyakarta: Ar Ruzz Media, 2012.
- Gerakan Pramuka, *Anggaran Dasar dan Anggaran Rumah Tangga* , Kwartir Nasional Gerakan Pramuka, Semarang , 2013,
- Lickona, Thomas, *Pendidikan Karakter (Panduan Lengkap Mendidik siswa Menjadi Pintar dan Baik)*, Bandung : Nusa Media,2008.
- M .Daryanto, , *Administrasi Pendidikan*. Jakarta: Rineka Cipta, 2011
- Kesuma, Dharma , dkk, *Pendidikan Karakter Kajian Teori dan Praktik di Madrasah*, Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2012.
- Kurniawan, Syamsul, *Pendidikan Karakter*, Yogyakarta: Ar-Ruzz Media, 2014.
- Kusuma Doni A, *pendidikan karakter, Sestrategi Mendidik Anak Dizaman Modern dalam Pendidikan karakter, implementasi Aswaja sebagai nilai pendidikan karakter*, Yogyakarta: 2012.
- Moleong, Lexy J, *Metode Penelitian Kualitatif*, Bandung: Remaja Rosdakarya, 2010.



- Mulyono, *Manajemen Administrasi & Organisasi pendidikan*. Jogjakarta: Ar-Ruzz Media, 2014..
- Musfiquon, *panduan lengkap metodologi penelitian pendidikan . Jakarta, prestasi pustakarya,2012 musfiquon, panduan lengkap metodologi penelitian pendidikan . Jakarta, prestasi pustakarya,2012*
- Poerwardarminta, WJS. *Kamus Besar Bahasa Indonesia*, Jakarta: Balai Pustaka, 1997
- Profil Madrasah Sehat MAN Model Palangkaraya, Palangka Raya, Tahun 2017
- Rohmat Kurnia, *Sejarah Gerakan Pramuka*, Pandu Pusaka,Jakarta 2004
- M. Djunaudi Ghani dan Fauzan Almansur, *Metodologi Penelitian Kualitatif...*, Shihab, M Quraish.,*Tafsir Al-Misbah*, Jakarta: Lentera Hati, Vol. 7, 2002.
- Sugiyono, *Memahami Penelitian Kualitatif Dilengkapi Dengan Proposal dan Laporan Penelitian*, Bandung: Alfabeta, 2005.
- Suyatno, *Metode Kerpamukaan*, (untuk Pelatih dan pelatih Pramuka), Jakarta. Mustika Ilmu. 2015
- Suprayoga Imam, dan Tobrani, *Metodologi Penelitian* , Bandung . : PT. Remaja Rosdakarya , 2003
- Suryabrata, Sumadi *Metode Penelitian* Jakarta: Rajawali, 1987
- Syafri, Ulil Amri (Ed) *Pendidikan Karakter berbasis Al Qur'an*, Jakarta, Radja Grafindo persada, 2012.
- Syaodih Sukmadinata, Nana *Metode penelitian Pendidikan*, Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2011
- Tohaputra Ahmad, *Alqur'an dan Terjemahannya*. Semarang ,CV,Asyifa 1998
- Strauss Anslem dan Juliet Corbin, *Dasar-Dasar Penelitian Kualitatif*, Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2009
- Tohirin, *,metodologi penelitian kualitatif dalam pendidikan dan bimbingan konseling, , 2012*

Trimo, Soedjono, *Pengantar Ilmu Dokumentasi*, Bandung: Remaja Karya, 1981.

Undang-undang Nomor 20 Tahun 2003, *Sistem Pendidikan Nasional*, Pasal 1.

Undang-undang Nomor 10 Tahun 2010, *Sistem Pendidikan Nasional*

Usman, Husaini dan Purnomo Setiady Akbar, *Metodologi Penelitian Sosial*, Jakarta: Bumi Aksara, 2009.

Undang-undang Republik Indonesia Nomor 12 Tahun 2010 *tentang Gerakan Pramuka* ,Jakarta, Kementerian pemuda dan Olahraga , 2011

Widodo, A.HS.. *Ramuan Lengkap bagi Pramuka Penggalang, Pramuka Penegak, dan Pembina Pramuka*, Yogyakarta: Kwartir Daerah XII DIY. 2003



**DAFTAR PUSTAKA TESIS**

Agus Baya Umar “*pembentukan Karakter melalui pendidikan Pesantren di Pondok pesantren Wahid Hasyim Yogyakarta*” Tesis Yogyakarta, UIN Sunan Kalijogo, 2013

Rochanah, “*Pembentukan Karakter siswa berbasis kultur madrasah di MAN Kebumen 1*,” Tesis, Yogyakarta, UIN Sunan Kalijogo, 2014

Heri Nugroho “*Implementasi pendidikan karakter dalam pendidikan agama islam di sma negeri 3 semarang*” Tesis , Semarang ,UIN Sunan Walisongo, 2012

Syafi'i Sulaiman “*peranan kegiatan ekstrakurikuler pramuka dalam membangun karakter siswa*” Tesis Magister, Yogyakarta, UIN Sunan Kalijogo, 2014.

Jurnal Pendidikan Karakter, Pascasarjana Universitas Negeri Yogyakarta, Tahun VI, Nomor 1, April 2016.

**DAFTAR PUSTAKA INTERNET**

<https://pengertiandefinisi.com/pengertian-jujur-dan-macam-macam-sifat-jujur-dalam-agama-islam/> online 30 april 2018

<http://didefinisipengertian.blogspot.co.id/2015/06/definisi-disiplin-pengertia-menurut-ahli.html> online 16 Mei 2018

Sumber: <http://lifestyle.kompasiana.com/.../sebuah-artikel-tanggung-.../> online 21 Mei 2018

